



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL  
KABUPATEN GROBOGAN



# PROFIL

## PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN GROBOGAN

### TAHUN 2022



Jl. Dr. Sutomo. No. 5, Kalongan, Purwodadi, Kab.Grobogan Provinsi Jawa Tengah  
Telp. (0292) 421940

0813 2828 5005

Dispendukcapil grobogan



<https://www.dispendukcapil.grobogan.go.id/>

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1. LATAR BELAKANG.....	1
2. VISI DAN MISI .....	3
2.1. VISI .....	3
2.2. MISI .....	4
3. TUJUAN .....	5
4. RUANG LINGKUP .....	5
5. PENGERTIAN UMUM .....	6
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH</b> .....	10
2.1. LETAK GEOGRAFIS DAN LETAK ADMINISTRATIF .....	10
2.2. KONDISI FISIK ALAM.....	14
2.2.1. Kondisi Topografi dan Morfologi .....	12
2.2.2. Kondisi Klimatologi .....	16
2.2.3. Jenis Tanah.....	19
2.2.4. Kawasan Bentang Alam Karst.....	22
2.2.5. Rawan Bencana.....	26
2.2.6. Penggunaan Laha.....	34
2.3. KONDISI EKONOMI.....	38
A. Pertumbuhan Ekonomi .....	38
B. Pendapatan Perkapita.....	39
C. Pengeluaran Perkapita.....	42
D. Inflasi .....	42
E. Usaha Mikro Kecil dan Menengah .....	43
2.4. POTENSI DAERAH .....	46
2.4.1. Pertanian.....	46
2.4.2. Pariwisata.....	48
2.4.3. Perikanan dan Peternakan.....	59
2.4.4. Industri .....	64
<b>BAB III PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN</b> .....	75
1. KUANTITAS PENDUDUK .....	75
A. Jumlah dan Persebaran Penduduk .....	75
1.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per kecamatan .....	75
1.2. Kepadatan Penduduk .....	77
1.3. Laju Pertumbuhan Penduduk.....	78
B. Penduduk menurut Karakteristik Demografi .....	80
1.1. Rasio Jenis Kelamin.....	80
1.2. Piramida Penduduk .....	81
1.3. Rasio Ketergantungan.....	82
1.4. Komposisi Menurut Status Perkawinan .....	84
1.5. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis kelamin .....	85
1.6. Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga.....	86
1.7. Hubungan Dengan Kepala Keluarga.....	88
1.8. Karakteristik Berdasarkan Umur dan Jenis kelamin.....	90

1.9. Karakteristik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	91
1.10. Jumlah Pendidikan berdasarkan Umur dan Umur Tunggal.....	93
1.11. Karakteristik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	95
1.12. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah.....	98
1.13. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan .....	99
1.14. Jumlah Penduduk Miskin dan Penyandang Disabilitas .....	101
1.15. Angka Kelahiran .....	104
1.16. Jumlah Penerbitan Akta Kematian .....	106
<b>2. KUALITAS PENDUDUK .....</b>	<b>107</b>
<b>A. Kesehatan.....</b>	<b>107</b>
1.1. Angka Kematian Bayi.....	107
1.2. Angka Kematian Ibu .....	109
1.3. Angka Kematian Balita.....	111
<b>B. Pendidikan.....</b>	<b>112</b>
1.1. Angka Partisipasi Kasar.....	114
1.2. Angka Partisipasi Murni .....	115
1.3. Angka Putus Sekolah.....	116
<b>C. Ekonomi .....</b>	<b>117</b>
1.1. Proporsi Tenaga Kerja .....	117
1.2. Angka Pengangguran Terbuka .....	118
<b>3. MOBILITAS PENDUDUK .....</b>	<b>119</b>
3.1. Migrasi Masuk .....	119
3.2. Migrasi Keluar .....	120
3.3. Penduduk Non Permanen .....	121
<b>4. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN.....</b>	<b>122</b>
4.1. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK).....	122
4.2. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP).....	123
4.3. Identitas Kependudukan Digital .....	124
4.4. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) .....	125
4.5. Kepemilikan Akta.....	126
4.5.1. Akta Kelahiran.....	126
4.5.2. Akta Perkawinan.....	128
4.5.3. Akta Perceraian.....	129
4.5.4. Akta Kematian .....	130
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>131</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. LATAR BELAKANG**

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan baik yang menyangkut masalah kependudukan, potensi sumber daya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya.

Dalam Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Pemerintah kabupaten/kota berkewajiban dan bertanggung jawab menyelenggarakan urusan Administrasi Kependudukan, yang dilakukan oleh bupati/walikota dengan kewenangan meliputi pengelolaan dan penyajian Data Kependudukan berskala kabupaten/kota. Yang dimaksud dengan pengelolaan dan penyajian Data Kependudukan berskala kabupaten/kota adalah pengelolaan Data Kependudukan yang menggambarkan kondisi kabupaten/kota dengan menggunakan SIAK yang disajikan sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Profil kependudukan yang berisikan tentang data dan informasi kependudukan wilayah setempat dapat digunakan sebagai acuan dasar dalam pembangunan wilayah dan secara langsung akan mensukseskan program pembangunan nasional terutama dibidang kependudukan. Pembangunan wilayah dilakukan untuk kesejahteraan penduduk wilayah tersebut. Aspek kependudukan secara fungsional membentuk satu kesatuan ekosistem wilayah, sehingga informasi tentang kependudukan merupakan informasi strategis dan sangat dibutuhkan untuk perencanaan kebijakan pembangunan

berwawasan kependudukan dan berkelanjutan. Pembangunan berwawasan kependudukan bermakna pembangunan yang disesuaikan dengan potensi dan kondisi penduduk yang ada.

Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan terencana di segala bidang untuk menciptakan perbandingan ideal antara perkembangan kependudukan dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan serta memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa harus mengurangi kemampuan dan kebutuhan generasi mendatang, sehingga menunjang kehidupan bangsa. Sejalan dengan paradigma pembangunan berkelanjutan, perencanaan pembangunan harus disusun berdasarkan data dan informasi kependudukan. Perencanaan pembangunan berbasis data kependudukan merupakan strategi yang penting dalam rangka meningkatkan relevansi, efektivitas serta efisiensi kebijakan dan program pembangunan di Indonesia.

## 2. VISI DAN MISI

### *Visi* *Dispendukcapil Kabupaten Grobogan*

*“Terwujudnya Grobogan yang Lebih  
Sejahtera, Berdaya Saing, Beriman, dan  
Berbudaya”*

*Misi*  
*Dispendukcapil Kabupaten Grobogan*

*“memperkuat reformasi birokrasi dan meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik”*

### 3. Tujuan

1. Memberikan gambaran umum mengenai kondisi dan potensi kependudukan wilayah Kabupaten Grobogan.
2. Sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan dalam proses pembangunan.
3. Menyediakan data dan informasi bagi pemerintah Kabupaten Grobogan dalam merumuskan dan menyusun kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan dan evaluasi kebijakan serta perencanaan program/kegiatan serta dapat dipakai untuk kalangan akademisi, pelaku bisnis dan peminat demografi.

### 4. Ruang Lingkup

Penyusunan profil perkembangan kependudukan di Kabupaten Grobogan disusun berdasarkan data registrasi dan data dari lintas sektor. Data registrasi diperoleh dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), sedangkan data lintas sektor diperoleh dari sektor lain yang terkait.



Data yang dipergunakan sebagai data dasar hasil pendataan akhir bulan Januari 2022 sampai dengan akhir bulan Desember 2022 sebagaimana yang diamanatkan dalam *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan*.

## 5. Pengertian Umum

1. **Kependudukan** adalah hal ikhwal yang berkaitan dengan jumlah, cirri utama, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, kondisi, kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, social, budaya.
2. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
3. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasil untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain;
4. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil;
5. **Dokumen Kependudukan** adalah Dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hokum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
6. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)** adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan;

7. **Pendaftaran Penduduk** adalah Pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan Peristiwa Kependudukan dan Pendataan Penduduk Rentan Administrasi Kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan;
8. **Izin Tinggal Terbatas** adalah Izin tinggal yang diberikan kepada Orang Asing untuk tinggal di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
9. **Izin Tinggal Tetap** adalah Izin tinggal yang diberikan kepada Orang Asing untuk tinggal menetap di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
10. **Peristiwa Kependudukan** adalah Kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap;
11. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah Nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai Penduduk Indonesia;
12. **Kartu Keluarga (KK)** adalah Kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga;
13. **Kartu Tanda Penduduk Elektronik** adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi chip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana;

14. **Pencatatan Sipil** adalah Pencatatan Peristiwa Penting yang dialami oleh seseorang dalam register Pencatatan Sipil pada Instansi Pelaksana;
15. **Peristiwa Penting** adalah Kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan;
16. **Kuantitas Penduduk** adalah Jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati, dan pindah tempat tinggal;
17. **Kualitas Penduduk** adalah Kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan menikmati kehidupan sebagai manusia;
18. **Profil** adalah Grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal tertentu;
19. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi;
20. **Lahir Hidup** adalah
- a. Suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan.
  - b. Banyaknya kelahiran hidup dari sekelompok atau beberapa kelompok wanita selama masa reproduksinya;

21. **Lahir Mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan;
22. **Piramida Penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik;
23. **Rasio Ketergantungan** atau Rasio Beban Tanggungan (Dependency Ratio) Adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif terhadap penduduk tidak produktif;
24. **Rasio Kepadatan Penduduk** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM DAERAH**

#### **2.1. KONDISI GEOGRAFIS DAN LETAK ADMINISTRATIF**

Kabupaten Grobogan terletak diantara dua Pegunungan Kendeng yang membujur dari arah barat ke timur dan berada di bagian timur. Adapaun batas wilayah Kabupaten Grobogan yaitu:

- sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Demak, Kudus, Pati, Blora;
- sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Semarang, Boyolali, Sragen, Ngawi (Provinsi Jawa Timur);
- sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Semarang, Demak; dan
- sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Blora.

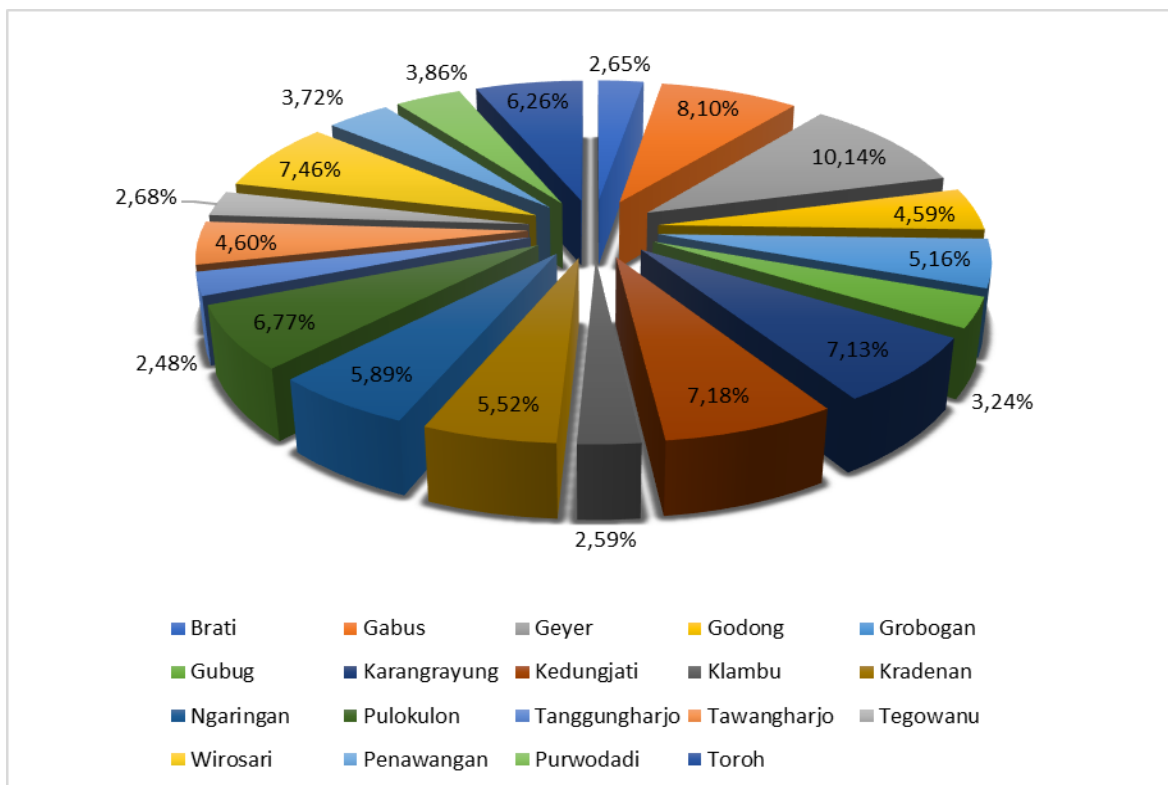
Letak geografis Kabupaten Grobogan terletak diantara  $110^{\circ} 32'$  -  $111^{\circ} 14'$  Bujur Timur dan  $6^{\circ} 55'$  -  $7^{\circ} 16'$  Lintang Selatan dengan luas daratan 202.385 hektar, dan secara administratif Kabupaten Grobogan terdiri dari 19 kecamatan, 273 desa dan 7 kelurahan. Sedangkan ibukota berada di Kecamatan Purwodadi dengan luas wilayah luas  $1.975,86 \text{ Km}^2$  dan merupakan kabupaten terluas nomor 2 di Jawa Tengah setelah Kabupaten Cilacap.

Tabel 2.1

## Luas Wilayah (Ha) dan Pembagian Wilayah Administratif Kabupaten Grobogan

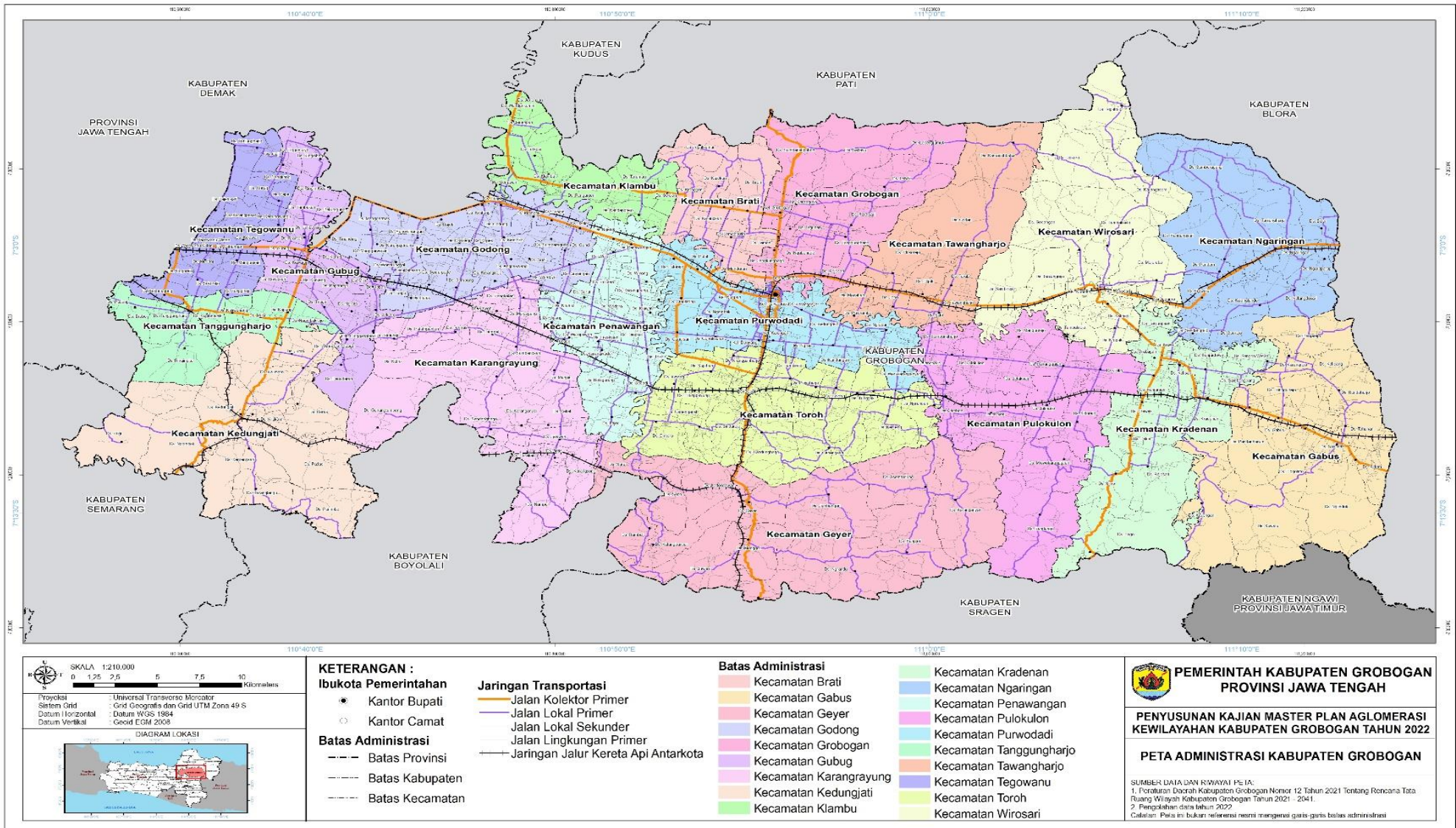
No.	Kecamatan	Luas Wilayah	Persentase	Kelurahan	Desa
1	Brati	5.341,95	2,65%	-	9
2	Gabus	16.384,43	8,10%	-	14
3	Geyer	20.388,30	10,14%	-	13
4	Godong	9.309,69	4,59%	-	28
5	Grobogan	10.467,04	5,16%	1	11
6	Gubug	6.536,53	3,24%	-	21
7	Karangrayung	14.439,01	7,13%	-	19
8	Kedungjati	14.545,41	7,18%	-	12
9	Klambu	5.197,75	2,59%	-	9
10	Kradenan	11.155,98	5,52%	-	14
11	Ngaringan	11.921,82	5,89%	-	12
12	Penawangan	7.539,38	3,72%	-	20
13	Pulokulon	13.834,23	6,77%	-	13
14	Purwodadi	7.820,60	3,86%	4	13
15	Tanggunharjo	4.995,69	2,48%	-	9
16	Tawangharjo	9.323,00	4,60%	-	10
17	Tegowanu	5.425,00	2,68%	-	18
18	Toroh	12.678,29	6,26%	-	16
19	Wirosari	15.080,81	7,46%	2	12
	<b>Jumlah</b>	<b>202.384,92</b>	100,00%	<b>7</b>	<b>273</b>

Sumber: RTRW Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2041



Sumber: Hasil Olahan Data RTRW Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2041

Gambar 2.1  
 Persentase Luas Wilayah Kabupaten Grobogan



**Peta 2.1**  
**Administrasi Kabupaten Grobogan**

## 2.2. KONDISI FISIK ALAM

### 2.2.1. Kondisi Topografi dan Morfologi

Kabupaten Grobogan secara umum memiliki relief daerah pegunungan kapur dan perbukitan serta daratan di bagian tengahnya, dimana secara topografi terbagi ke dalam 3 kelompok, yaitu:

1. Daerah dataran rendah pada ketinggian sampai 50 meter di atas permukaan air laut yang berada pada kemiringan tanah 0-8%, terletak di Kecamatan Gubug, Tegowanu, Godong, Purwodadi, Grobogan sebelah selatan dan Wirosari sebelah selatan.
2. Daerah perbukitan pada ketinggian sampai 50-100 meter di atas permukaan air laut yang berada pada kemiringan tanah 8-15%, terletak di Kecamatan Klambu, Brati, Grobogan sebelah utara, dan Wirosari sebelah utara.
3. Daerah dataran tinggi berada pada ketinggian sampai 100-500 meter di atas permukaan air laut yang berada pada kemiringan tanah 15-25% berada di kecamatan yang berada di sebelah selatan dari wilayah Kabupaten Grobogan.

Berikut sebaran dan luasan kondisi kelerengan di Kabupaten Grobogan.

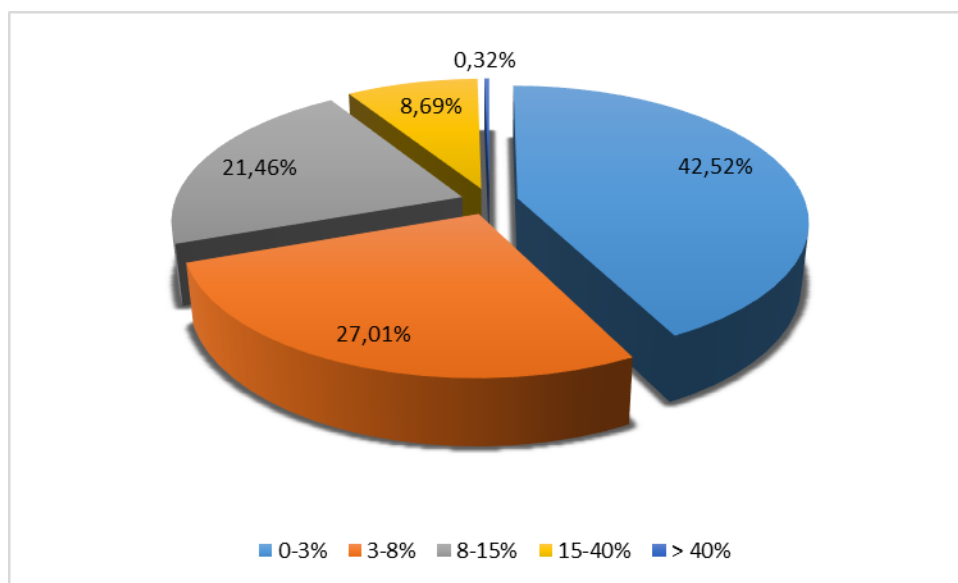
Tabel 2.2.

Luas Wilayah (Ha) Kabupaten Grobogan Menurut Kelerengan Tanahnya

No.	Kecamatan	0-3%	3-8%	8-15%	15-40%	> 40%	Jumlah
1	Brati	3.096,02	259,73	765,00	1.092,37	128,83	<b>5.341,95</b>
2	Gabus	4.508,08	3.945,58	4.540,63	3.256,62	133,52	<b>16.384,43</b>
3	Geyer	238,31	8.142,60	11.206,08	790,79	10,52	<b>20.388,30</b>
4	Godong	9.309,69	-	-	-	-	<b>9.309,69</b>
5	Grobogan	3.429,61	3.335,58	1.592,13	1.864,96	244,76	<b>10.467,04</b>
6	Gubug	5.678,38	20,49	741,40	96,26	-	<b>6.536,53</b>
7	Karangrayung	5.049,69	4.675,86	4.069,28	644,18	-	<b>14.439,01</b>
8	Kedungjati	1.048,23	4.123,83	6.505,51	2.867,83	-	<b>14.545,41</b>
9	Klambu	3.162,46	-	141,20	1.823,99	70,10	<b>5.197,75</b>
10	Kradenan	5.532,39	1.973,50	2.215,94	1.434,14	-	<b>11.155,98</b>
11	Ngaringan	3.872,85	7.106,69	942,28	-	-	<b>11.921,82</b>

No.	Kecamatan	0-3%	3-8%	8-15%	15-40%	> 40%	Jumlah
12	Penawangan	6.637,65	438,44	463,29	-	-	<b>7.539,38</b>
13	Pulokulon	7.375,14	2.975,50	2.762,82	720,78	-	<b>13.834,23</b>
14	Purwodadi	7.820,60	-	-	-	-	<b>7.820,60</b>
15	Tanggunharjo	1.866,37	1.854,71	869,67	404,95	-	<b>4.995,69</b>
16	Tawangharjo	2.531,84	4.858,41	973,88	928,28	30,59	<b>9.323,00</b>
17	Tegowanu	5.425,00	-	-	-	-	<b>5.425,00</b>
18	Toroh	6.103,34	2.987,23	2.862,48	691,31	33,93	<b>12.678,29</b>
19	Wirosari	3.363,25	7.959,41	2.787,39	970,76	-	<b>15.080,81</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>86.048,89</b>	<b>54.657,57</b>	<b>43.439,00</b>	<b>17.587,22</b>	<b>652,24</b>	<b>202.384,92</b>
	Persentase	42,52%	27,01%	21,46%	8,69%	0,32%	100,00%

Sumber: RTRW Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2041



Sumber: Olahan Data RTRW Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2041

Gambar 2.2  
Persentase Luas Wilayah Kabupaten Grobogan Menurut Kelerengannya

### 2.2.2. Kondisi Klimatologi

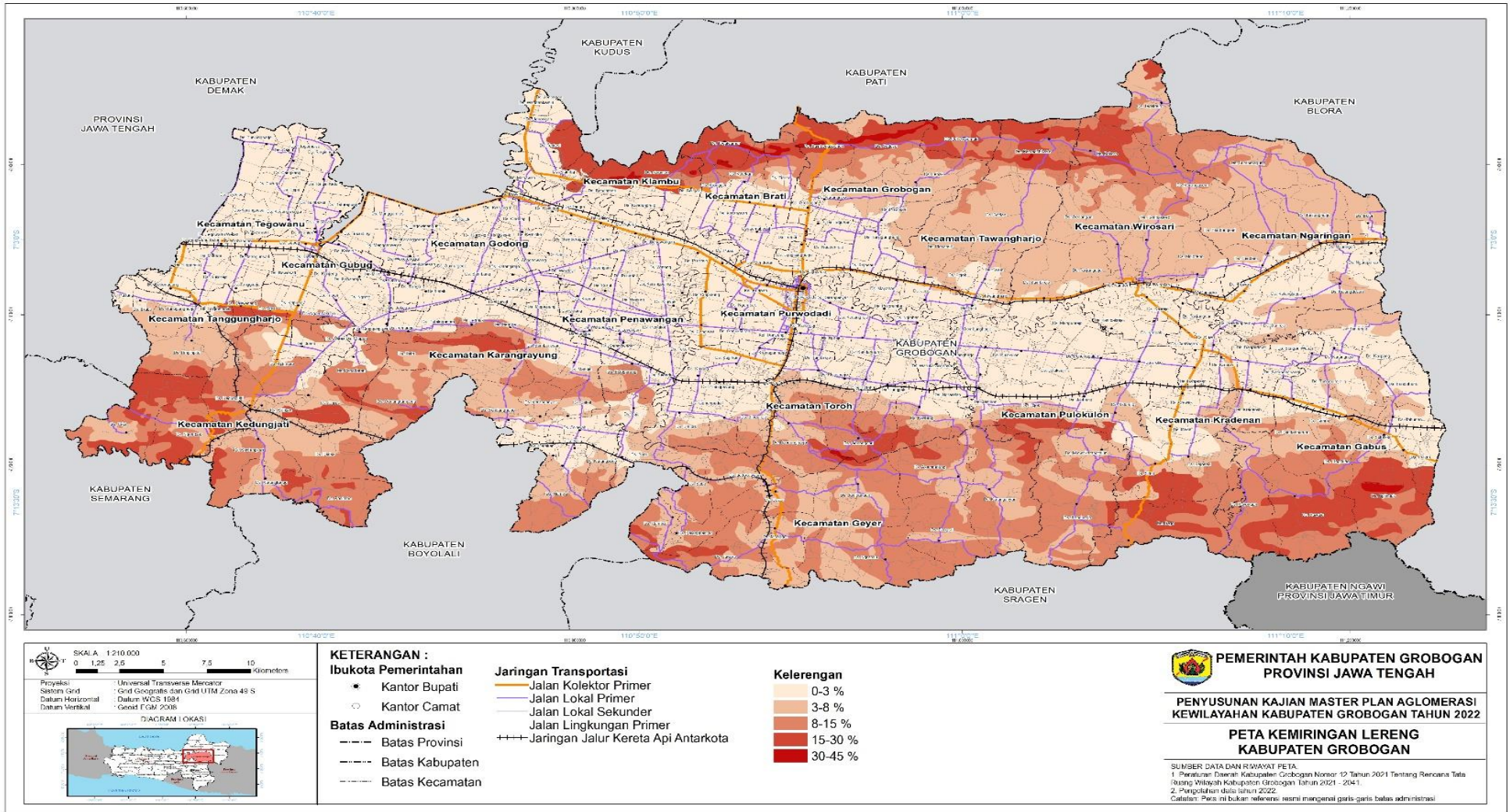
Berdasarkan pengukuran curah hujan yang dilakukan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Grobogan di sejumlah titik stasiun pengamatan, didapatkan bulan Januari dan Maret 2021 mempunyai hari hujan paling banyak yaitu selama 16 hari, sedangkan curah hujan tertinggi ada di bulan april 2021 yaitu sebesar 322 mm.

Tabel 2.3

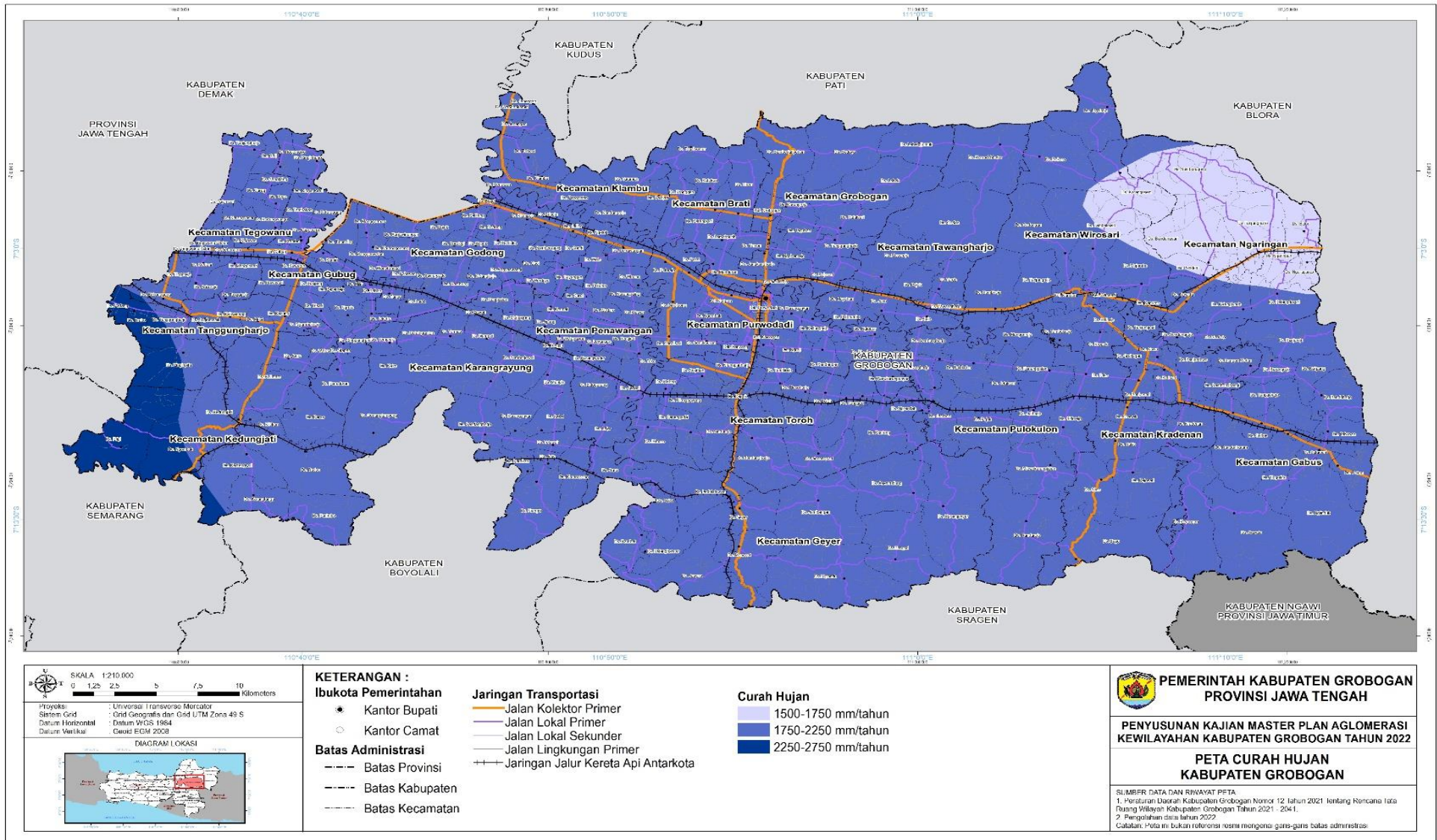
Jumlah Hari Hujan (Hari) dan Curah Hujan (mm) Kabupaten Grobogan Tahun 2021

No.	Bulan	Hari Hujan	Curah Hujan
1	Januari	16	271
2	Februari	13	197
3	Maret	16	300
4	April	15	322
5	Mei	4	81
6	Juni	0	1
7	Juli	1	14
8	Agustus	0	0
9	September	3	71
10	Oktober	4	199
11	November	11	396
12	Desember	16	266
	<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>2.117</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>8</b>	<b>176</b>

Sumber: Kabupaten Grobogan dalam Angka, 2022



Peta 2.2  
**Kemiringan Tanah Kabupaten Grobogan**



Peta 2.3. Curah Hujan Kabupaten Grobogan

### 2.2.3. Jenis Tanah

Secara umum dapat dikatakan bahwa wilayah Kabupaten Grobogan merupakan daerah pertanian yang cukup berpotensi, kecuali di daerah dataran tinggi di sebelah timur yang termasuk dataran tandus. Adapun Jenis tanah di Kabupaten Grobogan meliputi:

#### 1. Alluvial

Alluvial adalah tanah yang berasal dari endapan lumpur yang dibawa melalui sungai-sungai. Secara umum, sifat jenis tanah ini mudah digarap, dapat menyerap air, dan permeabel sehingga cocok untuk semua jenis tanaman pertanian. Ciri-ciri tanah alluvial yaitu, jenis tanah masih muda, belum mengalami perkembangan, berasal dari bahan induk aluvium, tekstur beraneka, dan kesuburan umumnya sedang hingga tinggi. Tanah ini cocok ditanami padi, palawija, tembakau, tebu, sayuran, kelapa dan buah-buahan.

#### 2. Grumusol

Grumusol adalah tanah yang berasal dari batuan induk kapur dan tuffa vulkanik, sehingga kandungan organiknya rendah. Tanah grumusol pada umumnya mempunyai tekstur liat, berwarna kelabu hingga hitam, pH netral hingga alkalis, dan mudah pecah saat musim kemarau. Di Indonesia, jenis tanah ini terbentuk pada tempat-tempat yang tingginya tidak lebih dari 300 m di atas permukaan laut dengan topografi agak bergelombang hingga berbukit, temperatur rata-rata 25°C, curah hujan <2.500 mm, dengan pergantian musim hujan dan kemarau yang nyata.

#### 3. Litosol

Tanah litosol belum lama mengalami perkembangan tanah, akibat pengaruh iklim yang lemah, letusan vulkan, atau topografi yang terlalu miring atau bergelombang. Tanah litosol harus diusahakan agar dipercepat pembentukan tanahnya, antara lain dengan penghutanan atau tindakan lain untuk mempercepat proses pelapukan. Tanah jenis ini merupakan tanah mineral dengan sedikit perkembangan profil, tekstur tanah beraneka dan pada umumnya berpasir, tidak bertekstur, warna, kandungan batu, kerikil dan

kesuburan bervariasi. Litosol dapat dijumpai di segala iklim, umumnya di topografi berbukit, pegunungan, dan kemiringan lereng miring hingga curam.

#### 4. Mediteran

Tanah mediteran merupakan hasil pelapukan batuan kapur keras dan batuan sedimen. Warna tanah ini berkisar antara merah sampai kecoklatan. Tanah mediteran banyak terdapat pada dasar-dasar dolina dan merupakan tanah pertanian yang subur di daerah kapur daripada jenis tanah kapur yang lainnya.

#### 5. Regosol

Tanah regosol adalah tanah yang terbentuk akibat pelapukan batuan yang mengandung abu vulkanik, pasir pantai dan nafal. Ciri-cirinya yaitu, Tanah regosol merupakan hasil erupsi gunung berapi, Jenis tanah masih muda, belum mengalami diferensiasi horison, bersifat subur, berbutir kasar, berwarna keabuan, kaya unsur hara, pH 6 – 7, cenderung gembur, kemampuan menyerap air tinggi, dan mudah tererosi.

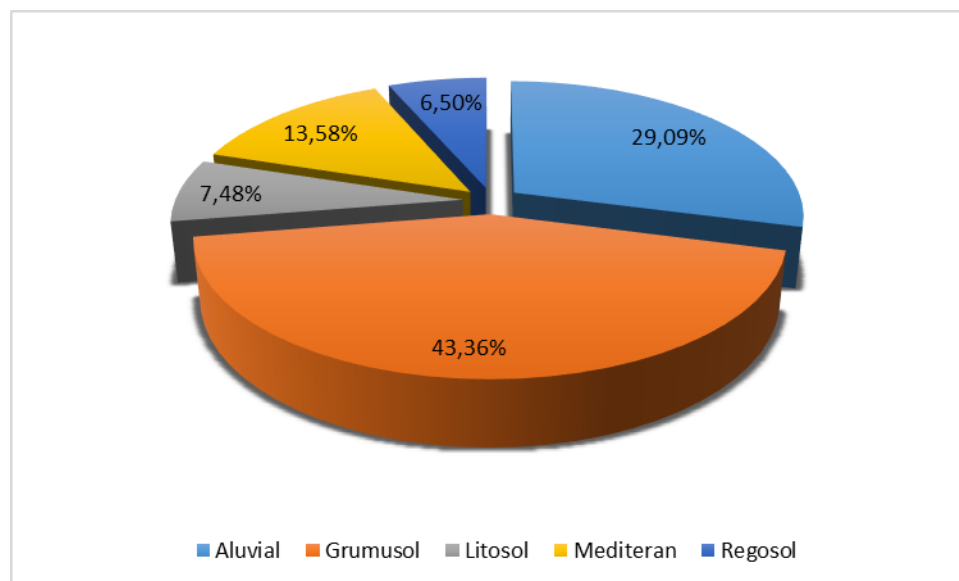
Sebaran jenis tanah di Kabupaten Grobogan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.4  
Luas Wilayah (Ha) Kabupaten Grobogan Menurut Jenis Tanahnya

No.	Kecamatan	Aluvial	Grumusol	Litosol	Mediteran	Regosol	Jumlah
1	Brati	2.840,35	-	-	2.501,61	-	<b>5.341,95</b>
2	Gabus	-	13.384,91	-	2.999,52	-	<b>16.384,43</b>
3	Geyer	1.105,44	11.675,31	5.047,09	-	2.560,46	<b>20.388,30</b>
4	Godong	9.309,69	-	-	-	-	<b>9.309,69</b>
5	Grobogan	3.298,68	-	277,19	6.891,17	-	<b>10.467,04</b>
6	Gubug	5.616,17	920,36	-	-	-	<b>6.536,53</b>
7	Karangrayung	5.925,39	6.944,24	-	-	1.569,38	<b>14.439,01</b>
8	Kedungjati	1.212,83	4.340,28	-	-	8.992,29	<b>14.545,41</b>
9	Klambu	3.331,11	-	-	1.866,64	-	<b>5.197,75</b>
10	Kradenan	-	11.091,57	16,31	48,09	-	<b>11.155,98</b>
11	Ngaringan	-	4.566,03	2.142,59	5.213,20	-	<b>11.921,82</b>

No.	Kecamatan	Aluvial	Grumusol	Litosol	Mediteran	Regosol	Jumlah
12	Penawangan	7.127,76	411,63	-	-	-	<b>7.539,38</b>
13	Pulokulon		13.433,76	400,47	-	-	<b>13.834,23</b>
14	Purwodadi	6.005,52	1.815,08	-	-	-	<b>7.820,60</b>
15	Tanggungharjo	2.489,12	2.476,05	-	-	30,53	<b>4.995,69</b>
16	Tawangharjo	1.080,43	1.635,53	2.030,75	4.576,28	-	<b>9.323,00</b>
17	Tegowanu	5.425,00	-	-	-	-	<b>5.425,00</b>
18	Toroh	4.098,74	8.579,55	-	-	-	<b>12.678,29</b>
19	Wirosari	-	6.475,46	5.220,49	3.384,87	-	<b>15.080,81</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>58.866,23</b>	<b>87.749,77</b>	<b>15.134,89</b>	<b>27.481,38</b>	<b>13.152,66</b>	<b>202.384,92</b>
	Persentase	29,09%	43,36%	7,48%	13,58%	6,50%	100,00%

Sumber: RTRW Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2041



Sumber: Hasil Olahan Data RTRW Kabupaten Grobogan, 2021

Gambar 2.3  
Persentase Luas Wilayah Kabupaten Grobogan Menurut Jenis Tanahnya

#### 2.2.4. Kawasan Bentang Alam Karst (KBAK) Sukolilo

Karst adalah bentang alam yang terbentuk akibat pelarutan air pada batu gamping dan/atau dolomit. Kawasan bentang alam karst (KBAK) adalah karst yang menunjukkan bentuk eksokarst dan endokarst tertentu. Kawasan bentang alam karst merupakan kawasan lindung geologi sebagai bagian dari kawasan lindung nasional yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2012 tentang Penetapan Bentang Alam Karst. Di Provinsi Jawa Tengah, KBAK ini ada 3 macam, yaitu KBAK Gunung Sewu, KBAK Gombang, dan KBAK Sukolilo. Kabupaten Grobogan sendiri merupakan bagian dari KBAK Sukolilo yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri ESDM No. 2641 K/40/MEM/2014 dimana secara keseluruhan lokasinya membentang dari Kabupaten Pati, Kabupaten Grobogan, hingga ke Kabupaten Blora.

Wilayah Kabupaten Grobogan yang termasuk ke dalam bagian dari KBAK Sukolilo berada pada kecamatan-kecamatan di sebelah utara Kabupaten Grobogan dengan luas KBAK yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.5

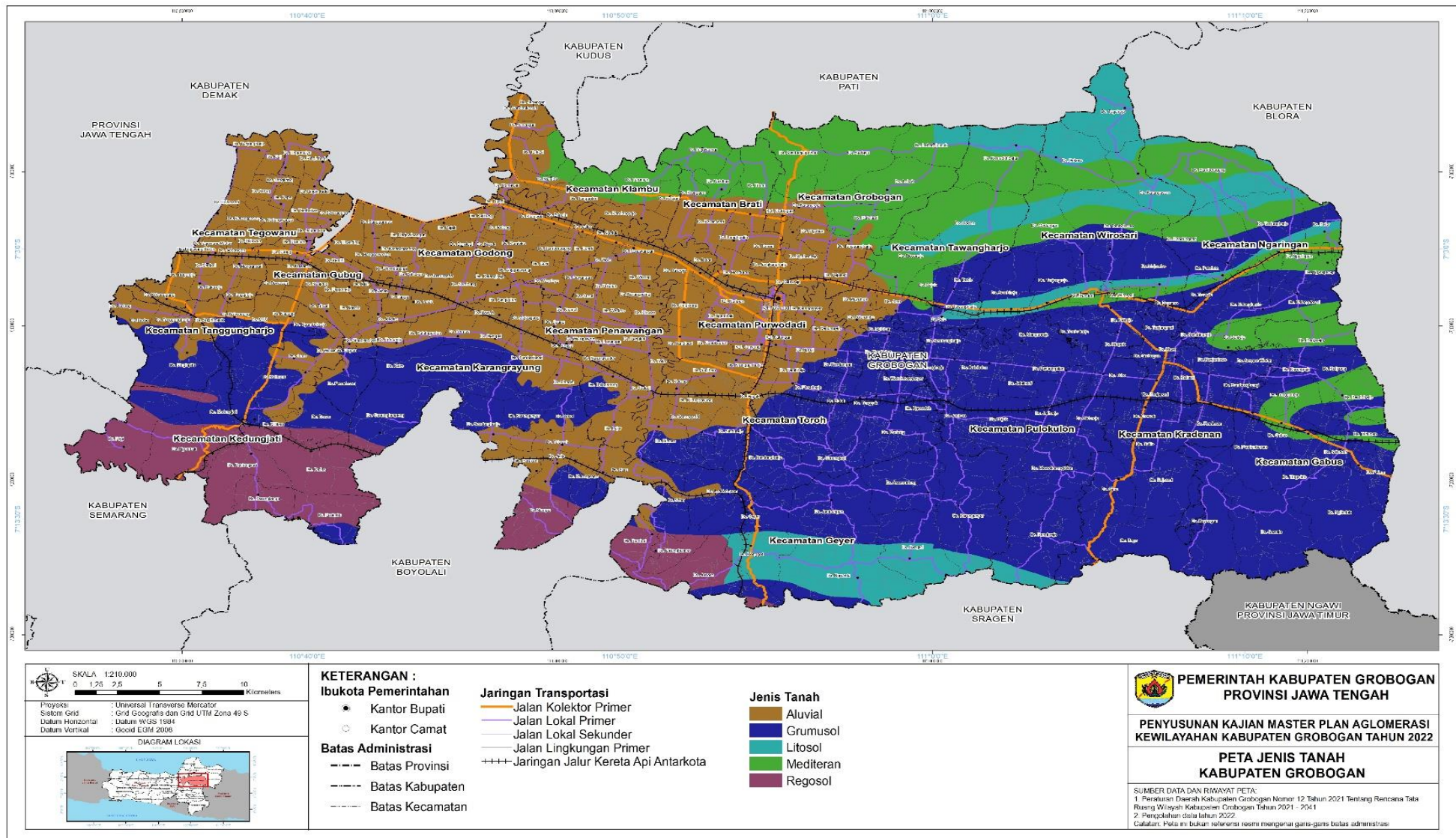
Luas (Ha) Kawasan Bentang Alam Karst Sukolilo di Kabupaten Grobogan

No.	Kecamatan	Luas	Luas Wilayah Kecamatan	Persentase Terhadap Luas Wilayah Kecamatan
1	Brati	1.874,38	5.364,54	18,68%
2	Grobogan	2.993,05	10.427,89	10,42%
3	Klambu	2.202,46	5.230,77	35,77%
4	Ngaringan	1.086,94	11.905,99	18,37%
5	Tawangharjo	1.002,21	9.299,16	23,71%
6	Wirosari	2.192,42	15.090,54	19,82%
	Jumlah	11.351,45	57.364,39	19,79%

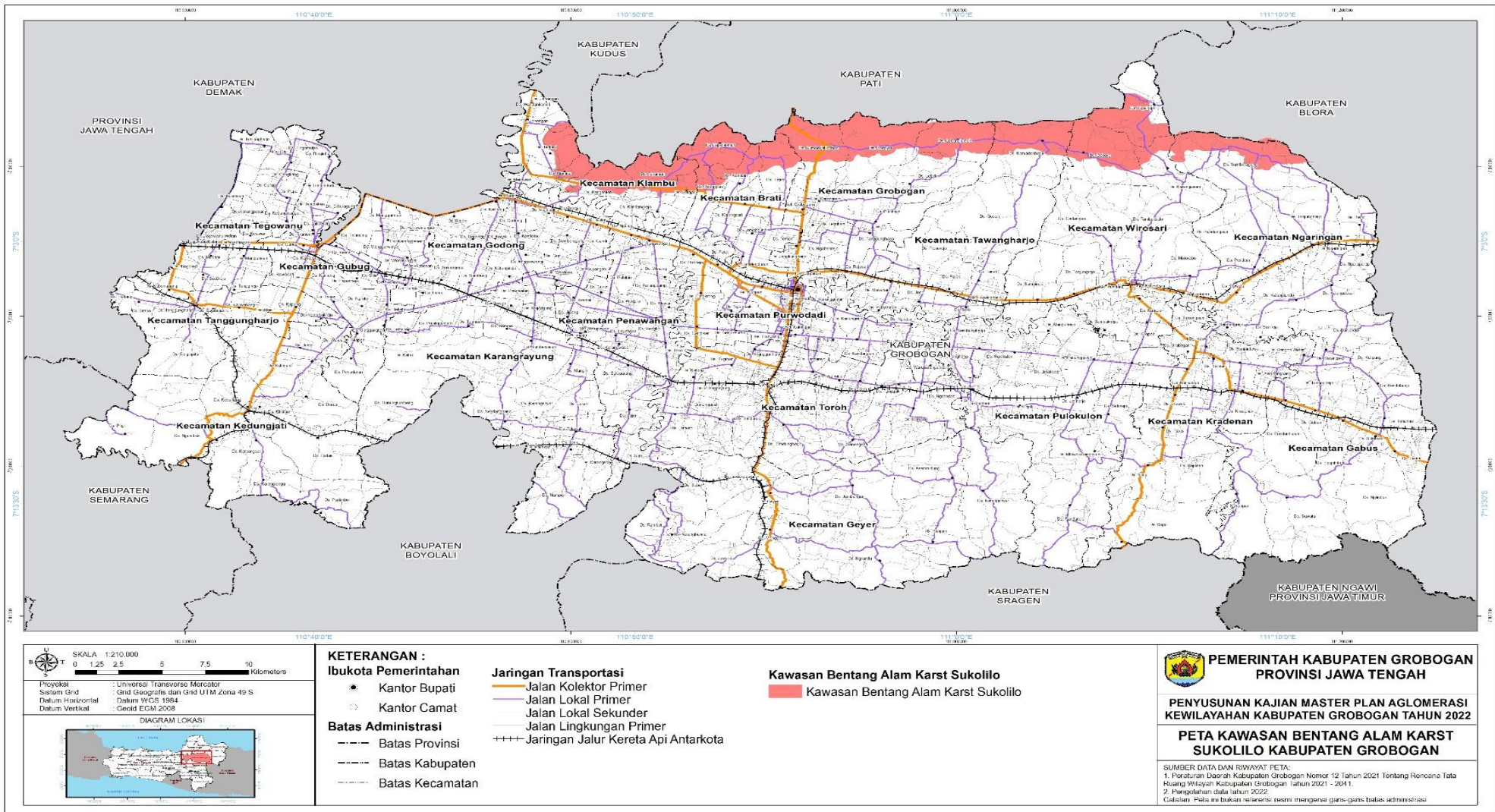
Sumber: RTRW Kabupaten Grobogan, 2021

Dapat dilihat pada tabel di atas, apabila dilihat dari luas KBAK Sukolilo secara keseluruhan maka luas KBAK Sukolilo yang terbesar berada di Kecamatan Wirosari dengan 2.192,42 Ha. Sedangkan, yang terkecil berada di Kecamatan

Brati dengan 1.874,38 Ha. Apabila dilihat dari perbandingan luas KBAK Sukolilo dengan luas wilayah di masing-masing kecamatannya, maka wilayah KBAK Sukolilo yang terbesar berada di Kecamatan Klambu dengan 35,77% dari luas wilayah Kecamatan Klambu, sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Grobogan dengan 10,42% dari luas wilayah Kecamatan Grobogan. Hal ini patut mendapat perhatian khusus, karena KBAK Sukolilo adalah bagian dari kawasan lindung nasional, sehingga pemanfaatannya harus diwaspadai agar tidak merusak bentang alam Karst.



**Peta 2.4**  
**Jenis Tanah di Kabupaten Grobogan**



**Peta 2.5**

**Kawasan Bentang Alam Karst Sukolilo di Kabupaten Grobogan**

### 2.2.5. Rawan Bencana

Kabupaten Grobogan memiliki kawasan rawan bencana yang meliputi:

#### 1. Rawan bencana banjir

Pada umumnya banjir merupakan suatu kondisi tergenangnya suatu area karena melimpahnya air sungai akibat tidak tertampungnya air oleh badan sungai karena suatu sebab atau air yang masuk sungai melebihi kapasitas tampung normal badan sungai atau pada kondisi tertentu akibat adanya kerusakan pada tanggul sungai sehingga air melimpas keluar dari badan sungai.

Banjir yang terjadi Kabupaten Grobogan disebabkan antara lain:

- a. Curah hujan yang tinggi saat musim hujan;
- b. Meluapnya sungai/tanggul kurang tinggi;
- c. Saluran drainase yang tidak berfungsi dengan sedimentasi maupun kegiatan penyempitan saluran;
- d. Tanggul sungai/saluran mudah jebol/rusak;
- e. Penggundulan hutan; dan
- f. Disamping itu jebis tanah yang tidak mudah meresap air juga menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya banjir.

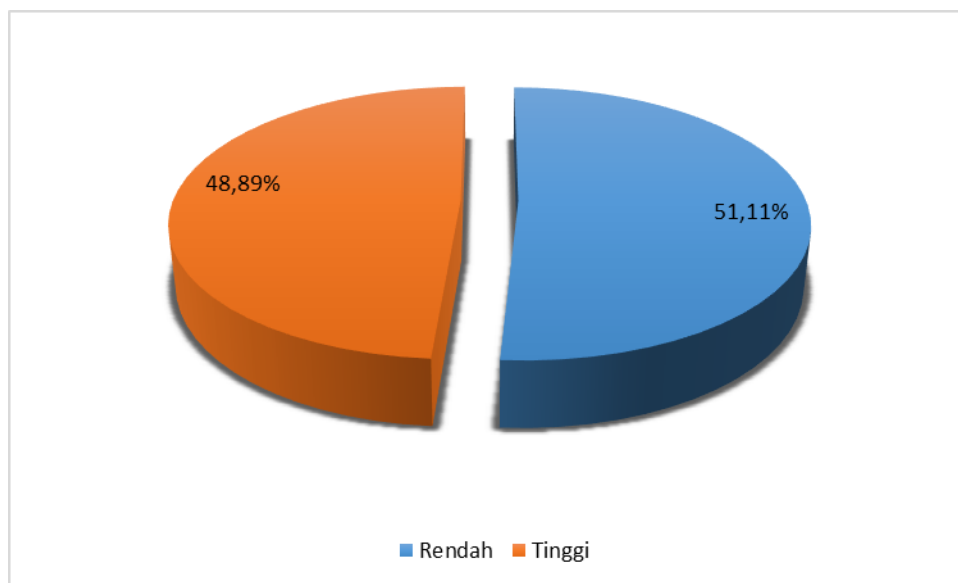
Tabel 2.6

Luas Wilayah (Ha) Kabupaten Grobogan Berdasarkan Rawan Bencana Banjir

No.	Kecamatan	Rendah	Tinggi	Jumlah
1	Brati	2.240,74	3.101,22	<b>5.341,95</b>
2	Gabus	8.762,88	7.621,55	<b>16.384,43</b>
3	Geyer	19.920,49	467,82	<b>20.388,30</b>
4	Godong	-	9.309,69	<b>9.309,69</b>
5	Grobogan	7.095,31	3.371,73	<b>10.467,04</b>
6	Gubug	1.008,53	5.528,00	<b>6.536,53</b>
7	Karangrayung	8.454,61	5.984,40	<b>14.439,01</b>
8	Kedungjati	14.311,52	233,89	<b>14.545,41</b>
9	Klambu	1.092,24	4.105,51	<b>5.197,75</b>

10	Kradenan	4.294,72	6.861,26	<b>11.155,98</b>
11	Ngaringan	7.183,72	4.738,11	<b>11.921,82</b>
12	Penawangan	-	7.539,38	<b>7.539,38</b>
13	Pulokulon	5.264,69	8.569,54	<b>13.834,23</b>
14	Purwodadi	-	7.820,60	<b>7.820,60</b>
15	Tanggungharjo	3.131,23	1.864,47	<b>4.995,69</b>
16	Tawangharjo	5.912,58	3.410,42	<b>9.323,00</b>
17	Tegowanu	1,75	5.423,25	<b>5.425,00</b>
18	Toroh	4.247,89	8.430,40	<b>12.678,29</b>
19	Wirosari	10.518,19	4.562,62	<b>15.080,81</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>103.441,05</b>	<b>98.943,87</b>	<b>202.384,92</b>
	Persentase	51,11%	48,89%	100,00%

Sumber: RTRW Kabupaten Grobogan, 2021



Sumber: Hasil Olahan Data RTRW Kabupaten Grobogan, 2021

Gambar 2.4

Persentase Luas Wilayah Kabupaten Grobogan Menurut Rawan Bencana Banjir

## 2. Gempa bumi

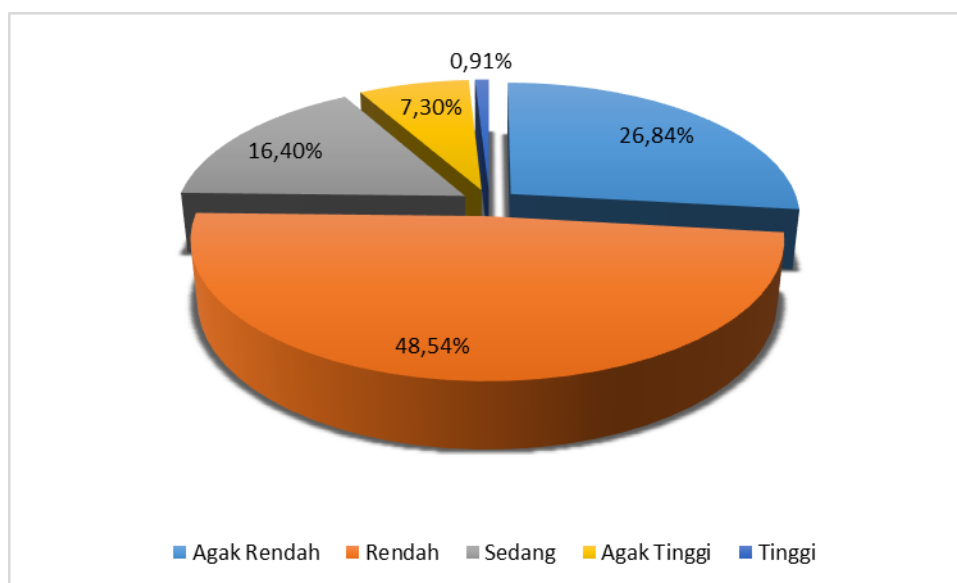
RTRW Kabupaten Grobogan menyebutkan bahwa Kabupaten Grobogan memiliki rawan bencana gempa bumi dengan kategori mulai dari agak rendah hingga tinggi. Sebaran gempa bumi menurut kategorinya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.7

Luas Wilayah (Ha) Kabupaten Grobogan Berdasarkan Rawan Bencana Gempa Bumi

No.	Kecamatan	Agak Rendah	Rendah	Sedang	Agak Tinggi	Tinggi	Jumlah
1	Brati	726,47	-	3.776,04	839,45	-	<b>5.341,95</b>
2	Gabus	-	16.384,43	-	-	-	<b>16.384,43</b>
3	Geyer	-	20.388,30	-	-	-	<b>20.388,30</b>
4	Godong	14,26	-	5.876,75	3.418,68	-	<b>9.309,69</b>
5	Grobogan	3.457,33	-	5.919,37	1.090,34	-	<b>10.467,04</b>
6	Gubug	1.543,37	-	2.206,16	2.140,23	646,77	<b>6.536,53</b>
7	Karangrayung	8.949,25	4.593,21	896,55	-	-	<b>14.439,01</b>
8	Kedungjati	11.261,50	3.026,31	257,60	-	-	<b>14.545,41</b>
9	Klambu	-	-	1.549,32	3.648,43	-	<b>5.197,75</b>
10	Kradenan	-	11.155,98	0,00	-	-	<b>11.155,98</b>
11	Ngaringan	3.503,44	7.972,10	446,29	-	-	<b>11.921,82</b>
12	Penawangan	4.671,72	1.106,07	1.761,59	-	-	<b>7.539,38</b>
13	Pulokulon	-	13.834,23	0,00	-	-	<b>13.834,23</b>
14	Purwodadi	5.025,42	2.348,23	446,94	-	-	<b>7.820,60</b>
15	Tanggunharjo	822,34	-	4.168,89	4,46	-	<b>4.995,69</b>
16	Tawangharjo	6.959,73	214,72	2.148,55	-	-	<b>9.323,00</b>
17	Tegowanu	-	-	1.026,12	3.204,46	1.194,42	<b>5.425,00</b>
18	Toroh	556,78	12.121,51	-	-	-	<b>12.678,29</b>
19	Wirosari	6.834,87	5.096,35	2.719,51	430,09	-	<b>15.080,81</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>54.326,48</b>	<b>98.241,44</b>	<b>33.199,68</b>	<b>14.776,14</b>	<b>1.841,19</b>	<b>202.384,92</b>
	Persentase	26,84%	48,54%	16,40%	7,30%	0,91%	100,00%

Sumber: RTRW Kabupaten Grobogan, 2021



Sumber: Hasil Olahan Data RTRW Kabupaten Grobogan, 2021

Gambar 2.5

Persentase Luas Wilayah Kabupaten Grobogan Menurut Rawan Bencana Gempa Bumi

### 3. Tanah Longsor

Kecamatan Kedungjati memiliki wilayah terbesar dalam rawan bencana longsor seluas 5.659 Ha, untuk lebih jelasnya wilayah dengan rawan longsor dapat di cermati pada tabel dibawah ini.

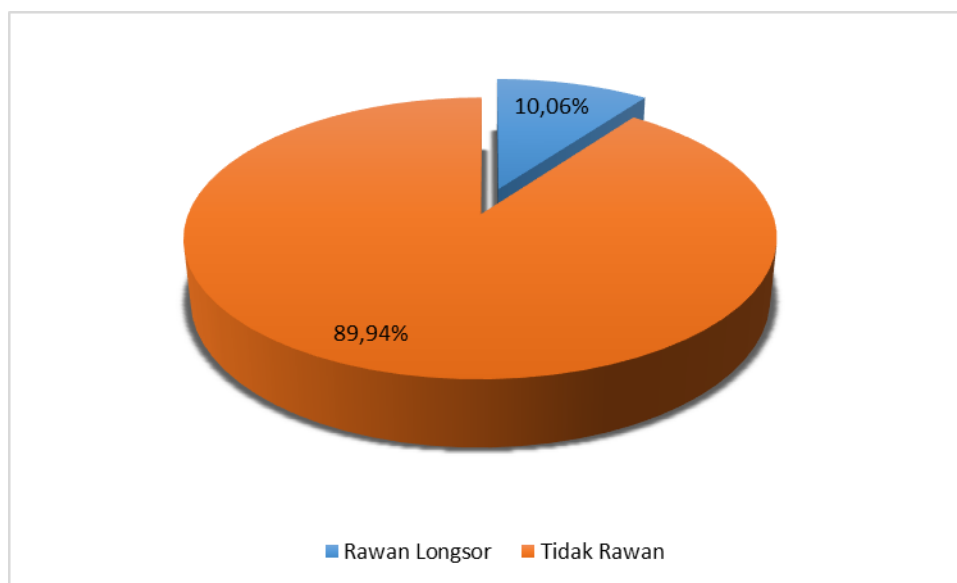
Tabel 2.8

Luas Wilayah (Ha) Kabupaten Grobogan Berdasarkan Rawan Bencana Tanah Longsor

No.	Kecamatan	Rawan Longsor	Tidak Rawan	Jumlah
1	Brati	934,41	4.407,54	<b>5.341,95</b>
2	Gabus	-	16.384,43	<b>16.384,43</b>
3	Geyer	3.732,53	16.655,77	<b>20.388,30</b>
4	Godong	-	9.309,69	<b>9.309,69</b>
5	Grobogan	1.578,20	8.888,84	<b>10.467,04</b>
6	Gubug	-	6.536,53	<b>6.536,53</b>
7	Karangrayung	2.480,84	11.958,17	<b>14.439,01</b>
8	Kedungjati	5.659,15	8.886,26	<b>14.545,41</b>
9	Klambu	797,18	4.400,57	<b>5.197,75</b>

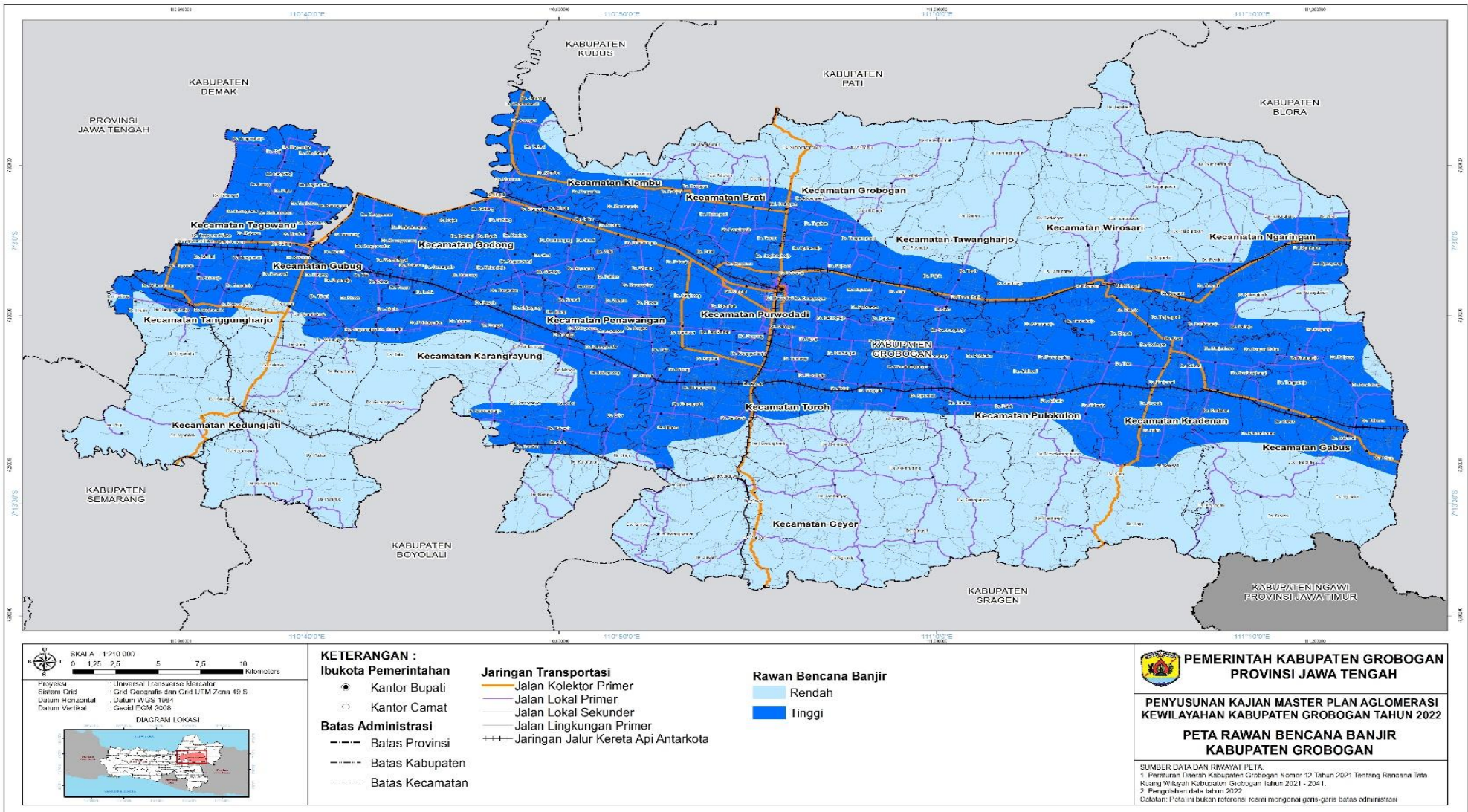
No.	Kecamatan	Rawan Longsor	Tidak Rawan	Jumlah
10	Kradenan	-	11.155,98	<b>11.155,98</b>
11	Ngaringan	-	11.921,82	<b>11.921,82</b>
12	Penawangan	584,98	6.954,40	<b>7.539,38</b>
13	Pulokulon	1.974,39	11.859,84	<b>13.834,23</b>
14	Purwodadi	-	7.820,60	<b>7.820,60</b>
15	Tanggungharjo	463,99	4.531,70	<b>4.995,69</b>
16	Tawangharjo	541,20	8.781,80	<b>9.323,00</b>
17	Tegowanu	-	5.425,00	<b>5.425,00</b>
18	Toroh	833,42	11.844,87	<b>12.678,29</b>
19	Wirosari	772,21	14.308,61	<b>15.080,81</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>20.352,51</b>	<b>182.032,41</b>	<b>202.384,92</b>
	Persentase	10,06%	89,94%	100,00%

Sumber: RTRW Kabupaten Grobogan, 2021

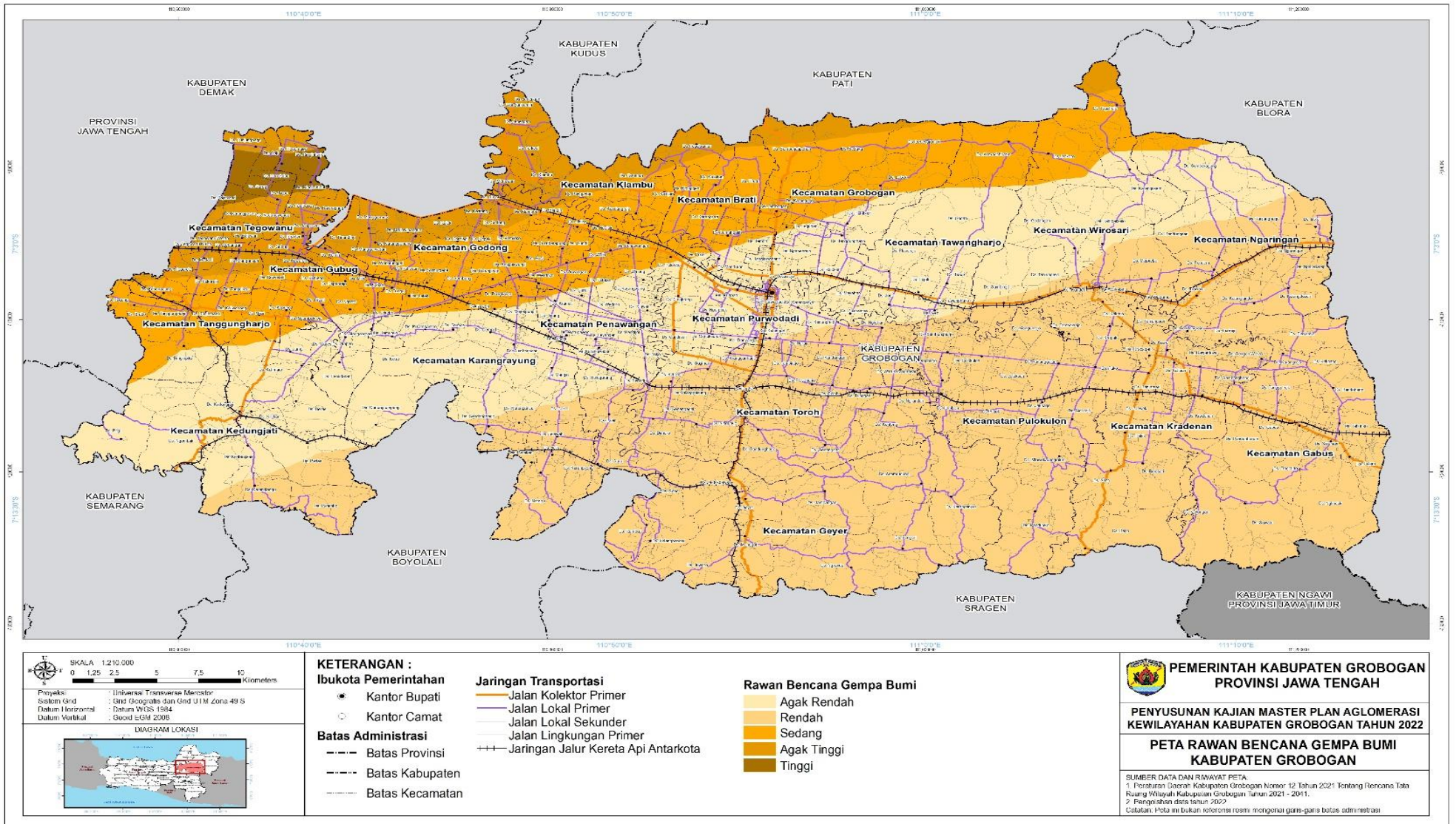


Sumber: Hasil Olahan Data RTRW Kabupaten Grobogan, 2021

Gambar 2.6  
Persentase Luas Wilayah Kabupaten Grobogan Menurut Rawan Bencana Longsor

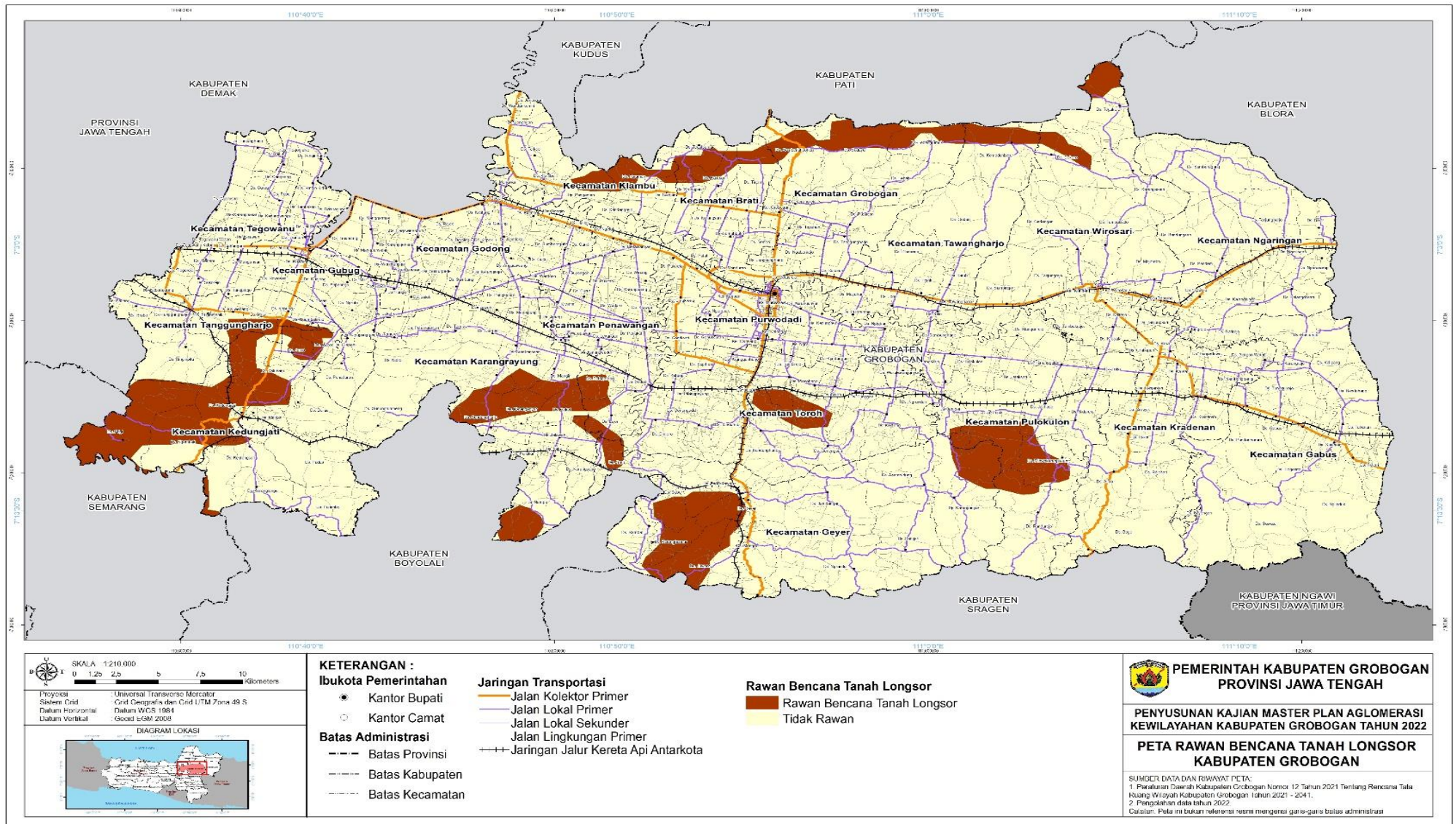


**Peta 2.6**  
**Rawan Bencana Banjir di Kabupaten Grobogan**



**Peta 2.7**

**Rawan Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Grobogan**



**Peta 2.8**

**Rawan Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Grobogan**

### **2.2.6. Penggunaan Lahan**

Kabupaten Grobogan dengan penggunaan lahannya yang terbagi menjadi danau/waduk sebesar 167 Ha (0,08%), embung sebesar 32 Ha (0,02%), hutan sebesar 72.235 (35,69%), industri sebesar 75 Ha (0,04%), kebun sebesar 7.333 Ha (3,62%), kolam/tambak sebesar 19 Ha (0,01%), lahan kosong sebesar 159 Ha (0,08%), lumpur 44 Ha (0,03%), permukiman sebesar 33.570 Ha (16,59%), sawah irigasi sebesar 64.256 Ha (31,74%), sawah tadah hujan sebesar 17.612 Ha (8,70%), semak/belukar sebesar 1 Ha, sungai sebesar 1.587 Ha (0,78%), dan tegalan sebesar 5.286 Ha (2,62%).

Luas penggunaan lahan di Kabupaten Grobogan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

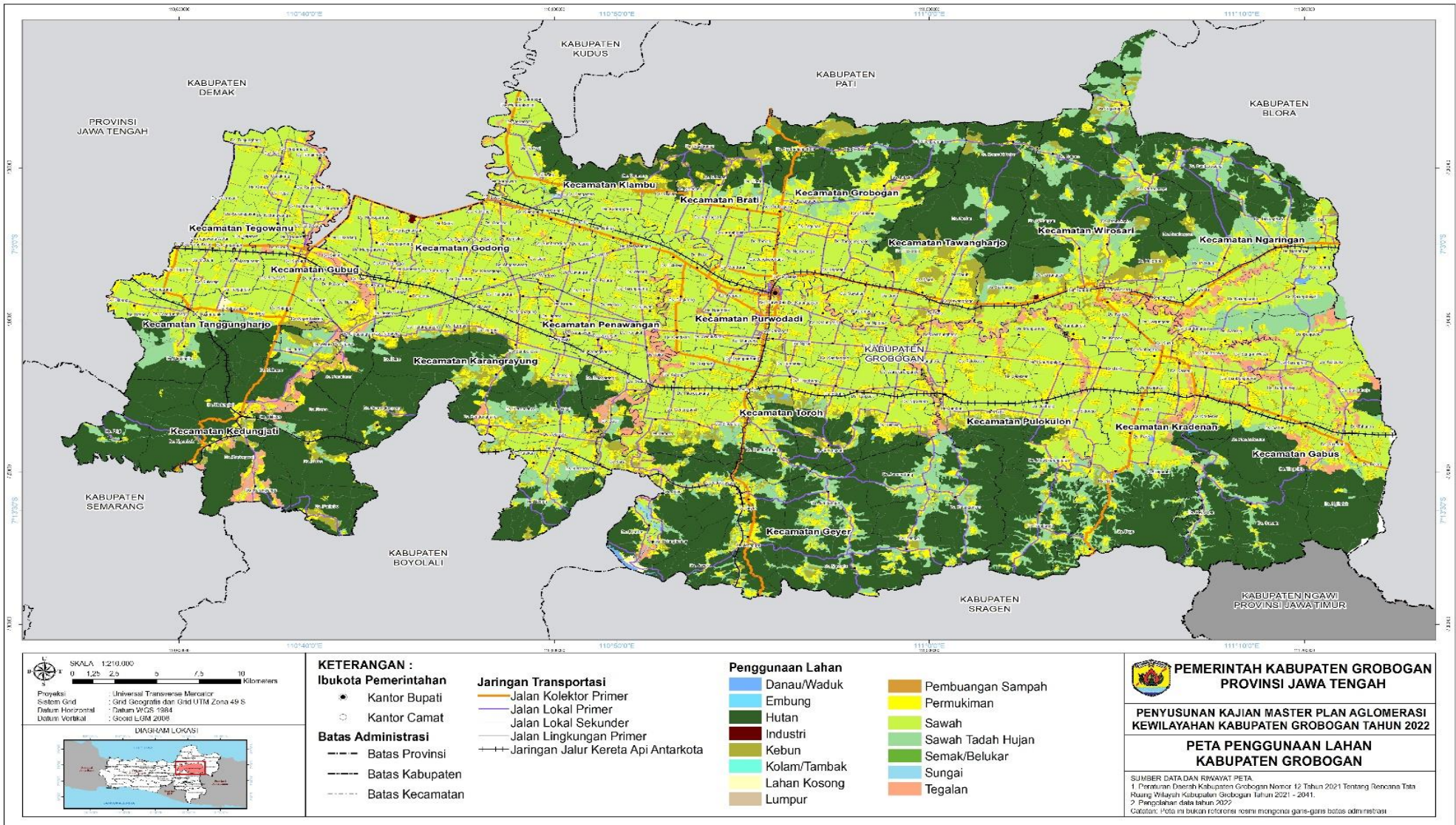
Tabel 2.9

Luas Penggunaan Lahan (Ha) Kabupaten Grobogan dalam RTRW Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2041

No.	Kecamatan	Danau/ Waduk	Embung	Hutan	Industri	Kebun	Kolam/ Tambak	Lahan Kosong	Lumpur	Permukiman	Sawah	Sawah Tadah Hujan	Sungai	Tegalan	Jumlah
1	Brati	-	1,06	1.693,03	0,34	339,68	-	-	-	978,68	2.133,72	148,87	38,52	8,06	<b>5.341,95</b>
2	Gabus	-	3,84	8.042,13	-	124,00	-	-	-	1.827,42	4.309,31	1.241,98	55,68	780,08	<b>16.384,43</b>
3	Geyer	63,79	-	13.117,19	-	527,98	-	78,66	-	2.439,03	484,02	3.294,59	233,81	149,22	<b>20.388,30</b>
4	Godong	-	-	-	26,17	-	10,63	-	-	1.853,14	7.327,07	-	75,86	15,35	<b>9.309,69</b>
5	Grobogan	-	5,03	3.816,55	19,33	401,89	-	-	-	1.875,05	3.044,85	1.198,60	45,54	60,21	<b>10.467,04</b>
6	Gubug	-	-	816,33	2,16	238,01	-	-	-	1.477,24	3.165,77	163,24	69,05	604,74	<b>6.536,53</b>
7	Karangrayung	-	1,58	6.297,69	-	788,11	-	-	-	2.354,51	3.486,53	1.375,35	75,02	60,21	<b>14.439,01</b>
8	Kedungjati	-	-	11.239,03	-	628,41	-	-	-	1.061,82	-	769,31	191,70	655,13	<b>14.545,41</b>
9	Klambu	-	0,24	1.416,96	-	277,53	7,48	18,23	-	718,14	2.574,59	-	92,11	92,46	<b>5.197,75</b>
10	Kradenan	41,42	2,24	3.230,42	-	229,50	-	-	43,91	2.333,91	3.708,34	908,72	62,72	594,79	<b>11.155,98</b>
11	Ngaringan	29,11	1,80	3.587,25	-	104,78	-	2,35	-	1.652,95	3.246,69	2.851,30	97,75	347,85	<b>11.921,82</b>
12	Penawangan	-	2,13	615,75	-	216,18	-	-	-	1.429,34	4.607,04	116,57	100,26	452,12	<b>7.539,38</b>
13	Pulokulon	-	4,82	3.572,15	-	361,74	-	-	-	2.722,49	5.568,87	912,14	108,36	583,68	<b>13.834,23</b>
14	Purwodadi	-	1,06	-	2,34	28,99	-	-	-	2.516,21	4.947,73	-	88,45	227,16	<b>7.820,60</b>
15	Tanggungharjo	-	0,64	1.469,80	-	151,26	-	53,11	-	819,32	1.623,80	847,14	12,61	18,00	<b>4.995,69</b>
16	Tawangharjo	-	1,26	4.207,96	1,70	865,00	-	-	-	1.373,67	1.982,55	767,22	33,26	90,38	<b>9.323,00</b>
17	Tegowanu	-	-	-	9,85	7,40	-	-	-	1.107,82	4.261,29	-	29,41	9,23	<b>5.425,00</b>

No.	Kecamatan	Danau/ Waduk	Embung	Hutan	Industri	Kebun	Kolam/ Tambak	Lahan Kosong	Lumpur	Permukiman	Sawah	Sawah Tadah Hujan	Sungai	Tegalan	Jumlah
18	Toroh	30,44	2,14	3.063,01	-	798,06	-	6,66	-	3.039,92	4.746,48	720,60	66,79	204,19	<b>12.678,29</b>
19	Wirosari	1,99	3,94	6.049,66	13,57	1.244,89	1,37	-	-	1.988,89	3.036,99	2.296,53	109,70	333,28	<b>15.080,81</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>166,75</b>	<b>31,78</b>	<b>72.234,89</b>	<b>75,47</b>	<b>7.333,39</b>	<b>19,48</b>	<b>159,02</b>	<b>43,91</b>	<b>33.569,55</b>	<b>64.255,64</b>	<b>17.612,15</b>	<b>1.586,61</b>	<b>5.286,15</b>	<b>202.384,92</b>
	Persentase	0,08%	0,02%	35,69%	0,04%	3,62%	0,01%	0,08%	0,02%	16,59%	31,75%	8,70%	0,78%	2,61%	100,00%

Sumber: RTRW Kabupaten Grobogan, 2022



**Peta 2.9**  
**Penggunaan Lahan Kabupaten Grobogan**

## **2.3. KONDISI EKONOMI**

### **A. PERTUMBUHAN EKONOMI**

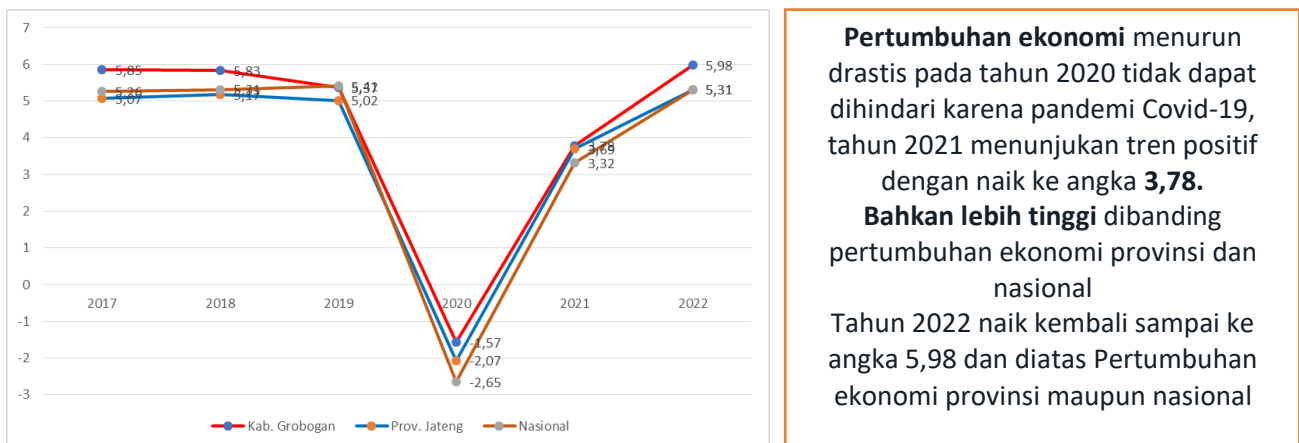
Keberhasilan pembangunan suatu daerah dapat dilihat dari beberapa indikator, salah satu indikator yang paling umum dan paling sederhana adalah dengan melihat pertumbuhan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) atau yang biasa disebut dengan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dipengaruhi banyak faktor, baik itu faktor-faktor yang merupakan variabel ekonomi, maupun faktor-faktor pendukung non-ekonomi. PDRB Kabupaten Grobogan menurut lapangan usaha dirinci menjadi 17 kategori lapangan usaha dan sebagian besar kategori dirinci lagi menjadi sub kategori. Pemecahan menjadi sub kategori ataupun golongan ini disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009. PDRB Kabupaten Grobogan yang disajikan secara berkelanjutan memberikan gambaran kinerja ekonomi makro dari waktu ke waktu, sehingga arah perekonomian regional akan lebih jelas.

Nilai PDRB Kabupaten Grobogan atas dasar harga berlaku pada tahun 2022 mencapai 21.318.146,23 Milyar rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 1.202.612,71 Milyar rupiah dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 20.115.533,52 Milyar rupiah. Kenaikan ini dipengaruhi oleh mulai menggeliat dan berkembangnya semua sektor setelah masa pandemic Covid-19.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu ukuran dari hasil pembangunan yang dilaksanakan khususnya dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan tersebut merupakan gabungan laju pertumbuhan dari berbagai sektor ekonomi yang menggambarkan tingkat perkembangan ekonomi yang terjadi. Pada tahun 2018-2022, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Grobogan

tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 5,98 persen, sedangkan tahun 2021 pertumbuhannya sebesar 3,78 persen. Pada tahun 2020 mengalami perlambatan yang cukup signifikan ditunjukkan pertumbuhan minus 1,59 persen dikarenakan terjadinya pandemi covid-19 yang terjadi mulai awal 2020. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Grobogan kembali membaik di 2021.

Adapun grafik pertumbuhan ekonomi dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 2.9. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Grobogan

## B. PENDAPATAN PERKAPITA

Untuk melihat tingkat kemakmuran atau kesejahteraan penduduk suatu wilayah dapat dilihat dengan mengukur nilai PDRB per kapita. Nilai PDRB per kapita merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Dengan demikian, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB perkapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah

tersebut. PDRB perkapita terbagi menjadi PDRB per kapita atas dasar harga berlaku yang menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk, serta PDRB per kapita atas dasar harga konstan yang berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu daerah.

Nilai PDRB per kapita Kabupaten Grobogan atas dasar harga berlaku tahun 2018 menunjukkan kenaikan dibanding tahun 2017. Secara riil (ADHK) PDRB perkapita tahun 2018 tumbuh sebesar 5,33 persen, sama seperti pertumbuhan tahun 2017. Begitu juga dengan tahun 2021, nilai PDRB perkapita menunjukkan kenaikan dibandingkan tahun 2020. Secara riil PDRB perkapita tahun 2021 tersebut tumbuh sebesar 3,10 persen, tidak sebesar pertumbuhan di tahun 2018. Adapun PDRB perkapita tahun 2019 dan 2010 tidak dapat diperbandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan perbedaan sumber jumlah penduduk.

Tabel 1. PDRB Per Kapita Kabupaten Grobogan Tahun 2017-2021 (Ribu Rupiah)

Nilai PDRB/GRDP (Milliar Rupiah/Billion rupiahs)					
	2017	2018	2019	2020	2021
- ADHB/ at current price	23 464	25 407	27 279	27 269	28 815
- ADHK/ at 2010 Constant Price	17 659	18 689	19 693	19 383	20 116
PDRB per Kapita/Per Capita GRDP (Ribu Rupiah/Thousand rupiahs)					
- ADHB/ at current price	17 187	18 524	19 891	18 789	19 725
- ADHK/ at 2010 Constant Price	12 935	13 625	14 359	13 356	13 770
- Pertumbuhan PDRB per Kapita ADHK 2010/ Growth of Per Capita GRDP at 2010 Constant Price	5,33	5,33	-	-	3,10
Jumlah Penduduk (ribu orang)/ Population (Thousand People)	1 365	1 372	1 371	1 451	1 461
Pertumbuhan Jumlah Penduduk (Persen)/ Population Growth (Percent)	0,50	0,47	-	-	0,66

Sumber : BPS Kab Grobogan

PDRB per kapita Kabupaten Grobogan menunjukkan tren yang positif, kecuali pada periode tahun 2020 yang terjadi kontraksi ekonomi akibat Pandemi Covid-19, yang melanda tidak saja Indonesia tetapi juga seluruh dunia. Kondisi ini menunjukkan daya beli pasar di Kabupaten Grobogan

juga semakin meningkat. Kondisi ini juga memberikan peluang terhadap permintaan pasar sehingga apabila di respon oleh kebijakan yang tepat akan mendorong pertumbuhan ekonomi di tahun yang akan datang. Selain itu perputaran distribusi perekonomian di masyarakat juga akan meningkat. Pemenuhan arus barang yang variatif dan harga yang kompetitif diharapkan mampu mendorong pembentukan karakter pasar Kulon Progo yang berorientasi pada produk lokal. Oleh karena itu sektor industri pengolahan harus mendapat perhatian dalam kebijakan sehingga dapat mendorong pembangunan dari sektor hilir yang kuat dan kompetitif. Pemenuhan pasar pada skala lokal di tahun 2020 ke atas diprediksi akan mengalami perubahan yang mendasar dengan adanya pembangunan bandara baru. Pasar lokal Kabupaten Grobogan diharapkan akan berkembang menjadi lebih besar untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin besar pula.

Disisi lain untuk mengantisipasi permintaan pasar terhadap suplai bahan mentah perlu penguatan pada sektor industri hulu, dalam hal ini tidak dapat diabaikan bahwa struktur perekonomian Kabupaten Grobogan paling besar disumbang oleh sub sektor pertanian khususnya tanaman bahan makanan. Industri hilir akan berperan penting dalam meningkatkan nilai tambah ekonomi pada sub sektor pertanian. Sejalan dengan perdagangan bebas, kebijakan single market and single production unit harus disikapi dengan formulasi kebijakan yang tepat dalam memberikan peluang pasar domestik dan industri lokal untuk berkembang, salah satunya mendorong pembentukan struktur pasar berbasis karakter budaya lokal.

### C. PENGELUARAN PERKAPITA

Pengeluaran Perkapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Di Kabupaten Grobogan pengeluaran perkapita terus mengalami kenaikan kecuali pada tahun 2020 pengeluaran perkapita turun sebesar Rp. 129 rupiah dan naik lagi sampai tahun 2022. Penurunan pengeluaran perkapita pada tahun 2020 disebabkan karena adanya pandemi Covid-19. Hal ini dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

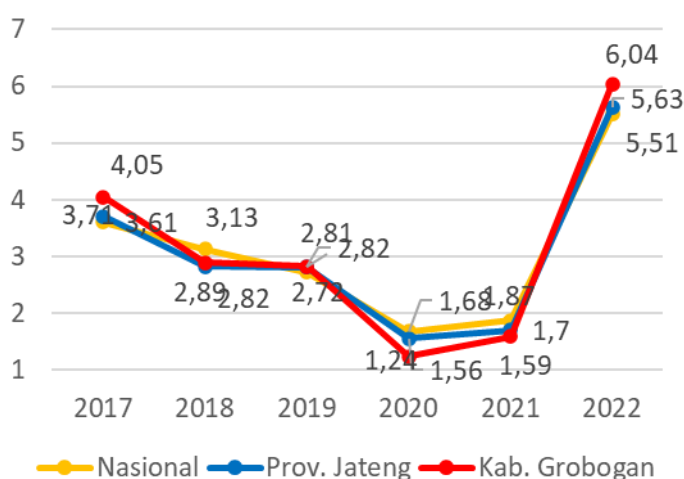
Tabel 2.10. Tabel Pengeluaran Perkapita Kabupaten Grobogan

No	Tahun	Pengeluaran Perkapita (Rp)
1.	2018	10.097
2.	2019	10.350
3.	2020	10.221
4.	2021	10.294
5.	2022	10.610

### D. INFLASI

Inflasi merupakan kecenderungan naiknya harga barang dan jasa yang pada umumnya berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum. Keberadaan inflasi ini terkait erat dengan harga barang dan jasa yang dibutuhkan oleh penduduk di suatu wilayah dan mampu mempengaruhi kemampuan daya beli masyarakat. Kenaikan atau penurunan inflasi tersebut dimaknai sebagai laju inflasi.

Sampai saat ini, inflasi Kabupaten Grobogan masih mengacu pada inflasi Kota Kudus sebagai sister city. Hal tersebut dikarenakan Kabupaten Grobogan atau Kota Purwodadi belum dipilih oleh BPS RI sebagai acuan penghitungan inflasi kota-kota di Indonesia. Inflasi Kota Kudus tahun 2022 tercatat sebesar 6,04 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi tahun 2021 yang sebesar 1,59 persen. Dalam kurun waktu 12 bulan selama tahun 2022, Kota Kudus mengalami sebelas kali inflasi dan satu kali deflasi. Data inflasi dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Tingkat inflasi di Kabupaten Grobogan mendasarkan kepada kabupaten Kudus sebagai sister city karena BPS Kabupaten Grobogan tidak diberi otoritas untuk menghitung nilai inflasi sendiri, adapun inflasi Kabupaten Kudus tahun 2022 adalah 6,04%.

Tingkat inflasi di Kabupaten Grobogan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuatif tetapi masih dalam kategori terkendali.

Gambar 2. 10. Inflasi Kabupaten Grobogan

## E. USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH

UMKM adalah kegiatan atau usaha bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, maupun badan usaha kecil. UMKM merupakan singkatan dari usaha kecil, mikro, dan menengah. Sebelumnya UMKM diatur dalam Undang-undang No 20 tahun 2008, lalu kemudian diatur dalam PP No 7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang sering disebut PP UMKM. Di Kabupaten Grobogan juga sudah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 11 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan koperasi dan usaha mikro.

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp.2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah). Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memiliki modal usaha lebih dari Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah). Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar yang memiliki modal usaha lebih dari Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

UMKM yang ada di Indonesia jumlahnya terus bertambah dan semakin berkembang. Di Kabupaten Grobogan pada tahun 2022 dilakukan pendataan

nasional terhadap jumlah UKM yang aktif sejumlah 58.485.000 UKM. Sebanyak 19 juta UMKM di Indonesia sudah masuk ke ekosistem digital hingga Mei 2022. Ini berarti sudah semakin banyak pelaku UMKM yang dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung bisnis mereka.

## 2.4. POTENSI DAERAH

Beberapa potensi unggulan sebagai kontribusi secara nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah :

### 2.4.1. Pertanian



Produk unggulan adalah produk yang mempunyai keunggulan dari segi produksi, kontinuitas dan daya saing sehingga diterima oleh masyarakat dan menarik investor. Sesuai kondisi geografis/potensi wilayah yang ada, produk dari sektor pertanian di Kabupaten Grobogan masih menjadi potensi daerah yang paling utama. Kondisi produk pertanian yang ada di Kabupaten Grobogan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.11. Produk Luas lahan Pertanian Kab.Grobogan

No	Kecamatan	Lahan Pertanian Sawah (Ha)		Lahan Pertanian Bukan Sawah (Ha)		Lahan Bukan Pertanian (Ha)
		Sawah Irigasi	Sawah Tadah Hujan	Tegal/Kebun	Lainnya	
1	Kedungjati	268	511,1	1.734,70	12.005,00	812,6
2	Karangrayung	1.621,00	2.599,50	977,33	6.500,01	2.775,19
3	Penawangan	4.216,81	599,784	668,345	589,70	1442,362
4	Toroh	2.613,07	2.849,63	1563,826	3.092,11	2.552,78
5	Geyer	41	4.050,04	1.533,00	13.147,00	1525,269
6	Pulokulon	341	6.576,00	1273	3.596,60	1.693,00
7	Kradenan	1578	3.769,00	1321	2.713,00	1.789,04
8	Gabus	-	5.916,00	754	8.324,00	1.418,05
9	Ngaringan	1.693,00	4.374,40	1048,4	3.346,80	1.633,80
10	Wirosari	506	5.365,00	1.797,99	5.203,90	2.181,00
11	Tawangharjo	-	3.590,00	977	3.216,00	880,281
12	Grobogan	120	3.651,00	1424	3.523,00	1.290,00
13	Purwodadi	3.078,00	1.970,81	444	-	2.319,18
14	Brati	1.034,83	1.500,32	792,45	1.337,64	871,14
15	Klambu	2.421,97	-	1544,52	1.060,70	-
16	Godong	6722	-	329	107	2.076,00
17	Gubug	4059	25	546,1	392,50	1.508,50
18	Tegowanu	3659	434	242	217,675	1166,2
19	Tanggunharjo	854,151	1.224,73	447,893	1.683,73	506,79
<b>JUMLAH</b>		<b>34.826,83</b>	<b>49.006,31</b>	<b>19.418,56</b>	<b>70.056,37</b>	<b>28.441,19</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kab.Grobogan Tahun 2022

Tabel 2.12. Produk Komoditas Unggulan Pertanian Kab.Grobogan

Komoditas	Satuan	Produksi
Padi	ton	787.542
Jagung	ton	835.510
Kedelai	ton	43.693
Bawang Merah	kw	245.045
Cabai Besar	kw	65.873
Cabai Rawit	kw	73.412
Melon	kw	58.396
Semangka	kw	251.292
Tebu	ton	5.330

Sumber : Dinas Pertanian Kab.Grobogan Tahun 2022

## 2.4.2. Pariwisata

Kabupaten Grobogan memiliki potensi wisata berbasis alam, berbasis budaya dan wisata berbasis alam, adapun tempat-tempat wisata itu antara lain :

Tabel.2.13.Daya Tarik Wisata Kabupaten Grobogan

No	Kecamatan	Jumlah Daya Tarik Wisata	Daya Tarik Wisata		
			Nama	Alamat	Status Kepemilikan
1	2	3	4	5	6
1	KEDUNJATI	-	-	-	-
2	KARANGRAYUNG	1	Kolam Renang Kata-kata	Desa Sumberjosari	Bumdes
3	PENAWANGAN	-	-	-	-
4	TOROH	2	Candi Joglo Semar	Desa Krangganharjo	Bumdes
			Rekreasi Mewah	Desa Kenteng	Perorangan
5	GEYER	4	Wonosari Kedung Ombo	Desa Rambat	Bumdes
			Embun Bening	Desa Rambat	Perorangan
			Wahana Tirta Baru	Desa Kalangbancar	Perorangan
			Mini Zoo	Desa Geyer	Bumdes
6	PULOKULON	1	Sendang Coyo	Desa Mlowokarangtalun	Bumdes
7	KRADENAN	6	Bledug Kuwu	Desa Kuwu	Pemda
			Nglangon Lestari Camp	Desa Kradenan	Perorangan
			Kolam Renang Rahmatika	Desa Kalisari	Perorangan
			Baby Volcano	Desa Grabagan	Bumdes
			Martupa	Desa Crewek	Bumdes
			Pongol Island	Desa Simo	Bumdes

1	2	3	4	5	6
8	GABUS	1	Rumah Fossil	Desa Banjarrejo	Pokdarwis
9	NGARINGAN	3	Jowo Dhuwur View	Desa Sumberagung	Bumdes
			Tanjung Park	Desa Tanjungharjo	Bumdes
			Sendang Wangi	Desa Sumberagung	Perorangan
10	WIROSARI	-	-	-	-
11	GROBOGAN	2	Goa Lawa & Goa macan	Desa Sedayu	Pemda
			Jati Pohon Indah	Desa Jatipohon	Pokdarwis
12	TAWANGHARJO	4	Makam Ki Ageng Tarub	Desa Tarub	Kraton Surakarta
			Makam Ki Ageng Selo	Desa Selo	Kraton Surakarta
			Air Terjun Widuri	Desa Kemadohatur	LMDH
			Kampung Wisata	Desa Tawangharjo	Perorangan
13	PURWODADI	3	Kolam Renang Ayodya Bloombang	Kel.Kuripan	Perorangan
			De Bale Cingkong	Cingkong	Bumdes
			Master Park	Kel.Kuripan	Perorangan
14	BRATI	2	Geo Park	Desa Karanghari	Bumdes
			Sendang Goa Sinawah	Desa Kronggen	Bumdes
15	KLAMBU	1	Waterboom Mulia	Desa Klambu, Kec.Klambu	Perorangan
16	GODONG	1	Kolam Renang Jago	Desa Bugel	Perorangan
17	GUBUG	3	Water and Snow	Desa Gubug	Perorangan
			Wisata Tengah Sawah	Desa Gubug	Perorangan
			Goa Maria	Desa Penadaran	Bumdes
18	TEGOWANU	1	Makam Kyai Santri	Desa Tlogorejo	Bumdes
19	TANGGUNGHARJO	-	-	-	-

Sumber : Disporabudpar Kab.Grobogan

## Potensi Wisata Religi Kecamatan Tawangharjo



Gambar Makam Ki Ageng Tarub



Gambar Makam Ki Ageng Tarub

## Potensi Wisata Religi Kecamatan Grobogan



Gambar Makam Pangeran Puger

## Potensi Wisata Religi Kecamatan Purwodadi



Gambar Makam Ki Ageng Getas Pendowo

## Potensi Wisata Kecamatan Karangrayung



Gambar. Kolam Kata-kata

## Potensi Wisata Kecamatan Toroh

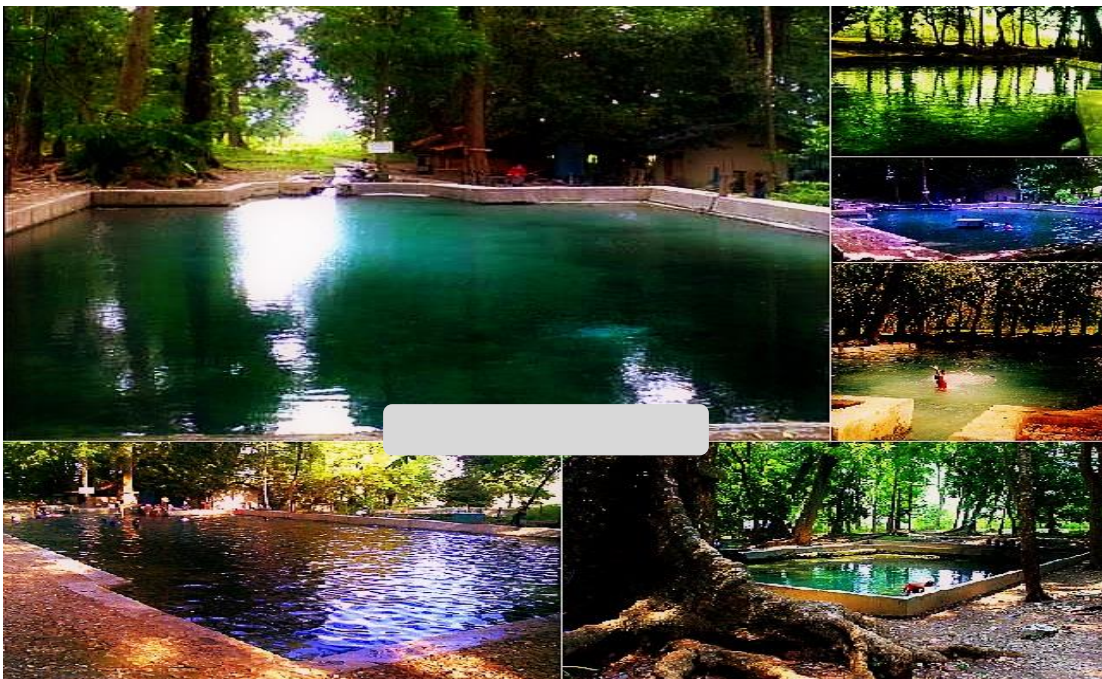


Gambar. Candi Joglo Semar

## Potensi Wisata Kecamatan Geyer



Gambar. Wonosari Kedung Ombo  
Potensi Wisata Kecamatan Pulokulon



Gambar. Sendang Coyo

Potensi Wisata Kecamatan Kradenan



Gambar. Baby Volcano  
Potensi Wisata Gabus



Gambar. Rumah Vosil

Potensi Wisata Kecamatan Grobogan



Gambar. Jatipohon View

Potensi Wisata Kecamatan Tawangharjo



Gambar. Air Terjun Widuri

Potensi Wisata Kecamatan Purwodadi



Gambar. Master Park

Potensi Wisata Kecamatan Brati



Gambar. Geo Park Karang Sari

Potensi Wisata Kecamatan Klambu



Gambar. Bendung Klambu  
Potensi Wisata Kecamatan Godong



Gambar. Kolam Renang Jago Godong

## Potensi Wisata Kecamatan Gubug



Gambar. Water And Snow Gubug  
Potensi Wisata Kecamatan Tegowanu



Gambar. Makam Kyai Santri Tlogorejo Tegowanu

### 2.4.3. Peternakan dan Perikanan

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan pemeliharaan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Hewan yang banyak ditanakkan di antaranya sapi, kambing, domba, dan kerbau. Adapun potensi peternakan Kabupaten Grobogan yaitu :



#### Sapi Bibit dan Sapi Potong

*Pembibitan sapi dan sapi potong juga merupakan salah satu produk andalan Kabupaten Grobogan. Daerah produsen ternak sapi terbesar di Jawa Tengah setelah Blora. Dengan Populasi Ternak Sapi Potong sebesar 202.123. Jumlah pengeluaran ternak sapi dari kabupaten Grobogan tahun 2021 ± 33.204 ekor dengan jumlah kelahiran hasil IB sebanyak 53.749 ekor.*

*Sentra produksi bibit sapi hasil IB di kabupaten Grobogan diantaranya Kecamatan Pulokulon Kecamatan Kradenan, Kecamatan Gabus, Kecamatan Ngaringan, Kecamatan Wirosari, Kecamatan Grobogan, kecamatan Toroh, kecamatan Brati. Bahkan kabupaten Grobogan pernah dua kali meraih juara I inseminasi Buatan tingkat Nasional atas nama Mulyono asal Wirosari dan atas nama Djasmadi asal Pulokulon.*

*Pada Desember tahun 2021 dari hasil pendataan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Grobogan jumlah sapi potong di Kab. Grobogan mencapai 202.123 ekor. Dengan jumlah sapi sebanyak ini menjadikan populasi sapi di Grobogan menduduki nomer 2 terbanyak setelah Kab. Blora, sedangkan untuk tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :*

BANYAKNYA KELAHIRAN SAPI POTONG DARI HASIL KAWIN  
SUNTIK MENURUT ULIB DI KAB GROBOGAN  
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	LAHIR HIDUP			LAHIR MATI		
		JANTAN	BETINA	JUMLAH	JANTAN	BETINA	JUMLAH
1	Kedungjati	342	678	1.020			
2	Karangrayung	326	386	712			
3	Penawangan			-			
4	Toroh	3.065	4.095	7.160			
5	Geyer	3.338	4.446	7.784			
6	Pulokulon	4.212	4.220	8.432			
7	Kradenan	3.354	2.810	6.164			
8	Gabus	3.655	4.721	8.376			
9	Ngaringan	2.620	4.364	6.984			
10	Wirosari	5.135	5.680	10.815			
11	Tawangharjo	1.266	1.450	2.716			
12	Grobogan	684	763	1.447			
13	Purwodadi	1.107	1.338	2.445			
14	Brati	342	678	1.020			
15	Klambu			-			
16	Godong			-			
17	Gubug			-			
18	Tegowanu			-			
19	Tanggungharjo			-			
	<b>JUMLAH TH 2022</b>	<b>29.446</b>	<b>35.629</b>	<b>65.075</b>	-	-	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Grobogan

JUMLAH TERNAK MENURUT JENIS TERNAK DAN  
KECAMATAN DI KAB GROBOGAN  
Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JENIS TERNAK (EKOR)						
		SAPI PERAH	SAPI POTONG	KERBAU	KUDA	KAMBING	DOMBA	BABI
1	KEDUNJATI		4.139	206		7.479	244	
2	KARANGRAYUNG		1.396	163	6	2.103	751	
3	PENAWANGAN		3.161	157	16	7.654	4.070	60
4	TOROH		17.842	39	14	13.145	3.387	
5	GEYER		12.730			15.057	194	
6	PULOKULON		19.372		2	4.114	717	
7	KRADENAN		12.143		5	9.079	76	
8	GABUS		28.694		3	8.188	159	
9	NGARINGAN		28.894	335	2	4.059	424	
10	WIROSARI		29.186	98	92	20.503	1.144	
11	TAWANGHARJO		11.983	98	32	8.376	1.475	
12	GROBOGAN	175	11.284	25	27	13.927	649	307
13	PURWODADI		19.221	33	15	9.670	4.606	
14	BRATI		4.843		3	2.459	1.796	
15	KLAMBU		642	327	4	2.954	648	
16	GODONG		1.574	295	11	9.071	2.925	
17	GUBUG		221	41	3	11.528	10.149	
18	TEGOWANU		324	21	3	953	340	
19	TANGGUNG HARJO		996	4	7	4.431	442	
	<b>JUMLAH TH 2022</b>	<b>175</b>	<b>208.645</b>	<b>1.842</b>	<b>245</b>	<b>154.750</b>	<b>34.196</b>	<b>367</b>

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Grobogan

BANYAKNYA TERNAK YANG DIPOTONG DI RPH  
PEMERINTAH MENURUT JENIS TERNAK DAN BULAN DI KABUPATEN GROBOGAN  
TAHUN 2022

NO	BULAN	BANYAKNYA TERNAK YANG DIPOTONG (EKOR)				
		SAPI	KERBAU	KUDA	KAMBING	BABI
1	Januari	210				
2	Februari	211				
3	Maret	272				
4	April	219				
5	Mei	273				
6	Juni	164				
7	Juli	124				
8	Agustus	111				
9	September	105				
10	Oktober	106				
11	November	105				
12	Desember	106				
	<b>JUMLAH TH 2022</b>	<b>2.006</b>				

*Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Grobogan*

Potensi Besar Perikanan Budidaya di Kabupaten Grobogan Saat ini dapat dilihat dari berbagai faktor. Faktor tersebut erat kaitannya dengan latar belakang dunia pertanian dan perikanan yang menunjang perikanan budidaya, adapun produksi ikan di Kabupaten Grobogan sebagai berikut :



LUAS TEMPAT PEMELIHARAAN IKAN DI KOLAM MENURUTR JUMLAH PEMILIK  
JUMLAH KOLAM DAN LUAS KOLAM DI KABUPATEN GROBOGAN  
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH PEMILIK KOLAM	LUAS KOLAM YANG DIPERGUNAKAN UNTUK PEMELIHARAAN IKAN	LUAS KOLAM YANG DIPERGUNAKAN UNTUK PEMELIHARAAN IKAN (HA)
1	Kedungjati	62	120	0,37
2	Karangrayung	60	120	0,36
3	Penawangan	119	240	0,72
4	Toroh	131	260	0,79
5	Geyer	124	250	0,75
6	Pulokulon	99	190	0,59
7	Kradenan	50	100	0,30
8	Gabus	56	110	0,34
9	Ngaringan	53	105	0,32
10	Wirosari	61	120	0,37
11	Tawangharjo	50	100	0,30
12	Grobogan	165	330	0,99
13	Purwodadi	290	580	1,74
14	Brati	117	230	0,70
15	Klambu	113	220	0,68
16	Godong	276	550	1,66
17	Gubug	84	170	0,51
18	Tegowanu	123	240	0,74
19	Tanggungharjo	69	140	0,42
	<b>JUMLAH TH. 2022</b>	<b>2.102</b>	<b>4.175</b>	<b>12,64</b>

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Grobogan

BANYAKNYA BENIH / BIBIT IKAN YANG TERJUAL/  
DIBERIKAN KEPADA PENDUDUK DIRINCI MENURUT JENIS BENIH/ BIBIT  
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	BANYAKNYA BENIH IKAN ( EKOR )				
		TAWES / KARPER	NILA	LELE	GURAMI	PATIN / BAWAL
1	Kedungjati	3.000	10.000	800.000	2.000	2.000
2	Karangrayung	8.000	22.000	2.200.000	10.000	4.000
3	Penawangan	12.000	20.000	1.200.000	40.000	6.000
4	Toroh	5.000	20.000	1.900.000	60.000	8.000
5	Geyer	8.000	20.000	820.000	12.000	3.000
6	Pulokulon	3.000	12.000	1.250.000	8.000	2.000
7	Kradenan	4.000	10.000	500.000	10.000	4.000
8	Gabus	2.000	20.000	800.000	2.000	1.000
9	Ngaringan	2.000	18.000	400.000	5.000	1.500
10	Wirosari	4.000	10.000	1.420.000	15.000	3.000
11	Tawangharjo	4.000	8.000	500.000	12.000	2.000
12	Grobogan	8.000	30.000	1.380.000	10.000	7.000
13	Purwodadi	9.000	40.000	3.500.000	100.000	5.000
14	Brati	5.000	40.000	2.050.000	40.000	3.000
15	Klambu	12.000	58.000	2.050.000	42.000	8.500
16	Godong	5.000	20.000	2.960.000	25.000	4.000
17	Gubug	6.000	20.000	2.345.000	22.000	3.000
18	Tegowanu	5.000	18.000	2.996.000	19.000	3.000
19	Tanggungharjo	3.000	2.000	380.000	5.000	2.000
	<b>JUMLAH TH 2022</b>	<b>108.000</b>	<b>398.000</b>	<b>29.451.000</b>	<b>439.000</b>	<b>72.000</b>

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Grobogan

PRODUKSI IKAN MENURUT SUBSEKTOR PERIKANAN DAN  
KECAMATAN DI KABUPATEN GROBOGAN  
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PERAIRAN UMUM		BUDIDAYA KOLAM & KJA	
		PRODUKSI (TON)	NILAI PRODUKSI (Rp X 1000)	PRODUKSI (TON)	NILAI PRODUKSI (RpX1000)
1	Kedungjati	30,211	779.956	80,505	1.563.136,500
2	Karangrayung	23,160	611.444	78,714	1.528.361,000
3	Penawangan	77,779	1.990.373	155,200	3.013.462,000
4	Toroh	100,795	2.637.820	170,087	3.302.518,000
5	Geyer	196,006	4.653.578	162,392	3.153.107,000
6	Pulokulon	35,240	932.990	128,290	2.490.960,500
7	Kradenan	117,876	3.094.774	64,873	1.259.615,500
8	Gabus	65,285	1.717.717	72,425	1.406.250,000
9	Ngaringan	66,352	1.745.617	68,307	1.326.292,000
10	Wirosari	70,524	1.349.860	79,160	1.537.021,000
11	Tawangharjo	31,873	843.924	64,185	1.246.257,000
12	Grobogan	70,636	1.821.760	213,940	4.153.995,500
13	Purwodadi	113,857	2.990.756	376,432	7.309.044,000
14	Brati	44,727	1.163.866	150,975	2.931.427,000
15	Klambu	74,305	1.964.709	147,300	2.860.071,000
16	Godong	41,323	1.104.724	359,047	6.971.485,500
17	Gubug	44,439	1.195.202	109,800	2.131.947,000
18	Tegowanu	48,370	1.276.422	159,390	3.094.818,000
19	Tanggungharjo	11,919	301.997	90,170	1.750.798,000
	<b>JUMLAH TH 2022</b>	<b>1.264,677</b>	<b>32.177.489</b>	<b>2.731,192</b>	<b>53.030.566,500</b>

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Grobogan

Banyaknya Alat Penangkap Ikan Menurut Jenis Alat  
dan Kecamatan di Kabupaten Grobogan  
Tahun 2022

NO	KECAMATAN	Jenis Alat Penangkap Ikan						
		Jala	Branjang / Anco	Bubu	Jaring insang	Serok	Pancing	Penangkap katak
1	KEDUNGGJATI	25	6	24	14	-	106	23
2	KARANGRAYUNG	2	-	1	1	-	20	5
3	PENAWANGAN	19	3	3	2	4	30	6
4	TOROH	21	-	14	5	1	50	2
5	GEYER	19	2	4	70	-	250	9
6	PULOKULON	9	3	3	-	-	30	4
7	KRADENAN	23	4	19	27	1	52	10
8	GABUS	4	-	4	1	-	25	2
9	NGARINGAN	4	-	15	2	1	25	6
10	WIROSARI	20	3	2	-	1	45	5
11	TAWANGHARJO	5	-	4	-	-	15	4
12	GROBOGAN	13	-	17	2	1	15	2
13	PURWODADI	10	4	10	7	2	25	5
14	BRATI	6	-	23	1	-	8	5
15	KLAMBU	12	2	8	9	3	40	-
16	GODONG	9	3	2	3	2	30	9
17	GUBUG	11	5	6	2	4	15	7
18	TEGOWANU	8	4	11	-	6	95	9
19	TANGGUNG HARJO	3	-	1	-	-	12	2
	<b>JUMLAH TH 2022</b>	<b>223</b>	<b>39</b>	<b>171</b>	<b>146</b>	<b>26</b>	<b>888</b>	<b>115</b>

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Grobogan

#### 2.4.4. Industri

Industri adalah kegiatan perekonomian yang dilakukan dengan cara mengolah bahan baku, bahan mentah, bahan setengah jadi, maupun bahan jadi agar memiliki nilai kegunaan yang lebih tinggi. Hasil produksi dari sebuah industri tidak harus berupa barang melainkan bisa juga berbentuk jasa. Perkembangan industri di Kabupaten Grobogan belakang ini semakin berkembang, dengan berdirinya perusahaan-perusahaan skala besar, sedang dan kecil. Adapun data industri Kabupaten Grobogan sebagai berikut :

Tabel 2.14 Jumlah Industri Besar, Sedang dan kecil menengah di Kab.Grobogan

NO	KECAMATAN	INDUSTRI BESAR	INDUSTRI SEDANG	INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
1	2	3	4	5
1	KEDUNGGATI			1
2	KARANGRAYUNG		2	5
3	PENAWANGAN			3
4	TOROH		2	3
5	GEYER		1	6
6	PULOKULON		3	4
7	KRADENAN			8
8	GABUS		1	6
9	NGARINGAN		3	6
10	WIROSARI	1	8	15
11	GROBOGAN	2	2	8
12	TAWANGHARJO	1	4	0
13	PURWODADI		4	10
14	BRATI			13
15	KLAMBU			0
16	GODONG	5	3	1
17	GUBUG		2	8
18	TEGOWANU	3		8
19	TANGGUNGHARJO	1	1	6

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab.Grobogan



PT. Semen Grobogan termasuk Industri Skala Besar yang bergerak dibidang Produksi semen, beralamat Dusun Kaliwenang, Desa Sugihmanik, Kecamatan Tanggunharjo



PT.CJ Cheiljedang Feed Semarang Plant Grobogan termasuk Industri Skala Besar yang bergerak dibidang Ransum Makanan Hewan, Industri Penggilingan Jagung dan Penyosohan Jagung.



PT.Japfa Comffed Indonesia TBK termasuk Industri Skala Besar yang bergerak dibidang Ransum Makanan Ternak.



PT.Mulia Harvest Agritech termasuk Industri Skala Besar yang bergerak dibidang Makanan Hewan.



PT.Pungkook Indonesia termasuk Industri Skala Besar yang bergerak Industri Barang Dari Kulit dan Kulit Buatan untuk Keperluan Pribadi

Tabel.2.7. Industri Besar yang Memenuhi Standart Kelayakan Produksi Tahun 2022

NO	NAMA PERUSAHAAN	BIDANG USAHA	ALAMAT PERUSAHAAN
1	PT. BELGINDO RAYA	Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus	Jl. Raya Semarang – Purwodadi Km 27 Desa Mangunsari Kecamatan Tegowanu, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah
2	PT. NUFEED	Industri Makanan Hewan	Jl. Blora – Purwodadi Getasrejo 07/01 Grobogan – Jawa Tengah, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah
3	PT. MULIA HARVEST	Industri Makanan Hewan	Jl. Raya Purwodadi – Blora Km. 6 Desa Mayahan Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah
4	PT. JAPFA COMFEED INDONESIA TBK.	Industri Ransum Makanan Ternak	Jl. Semarang – Purwodadi, Desa Harjowinangun Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah
5	PT. PUNGKOK INDONESIA ONE	Industri Barang Dari Kulit dan Kulit Buatan untuk Keperluan Pribadi	Jl. Raya Purwodadi – Blora Km 18, Desa Tanjungrejo Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah
6	PT. FORMOSA BAG INDONESIA	Industri Barang Dari Kulit dan Kulit Buatan untuk Keperluan Pribadi	Jl. Raya Semarang – Purwodadi Km 26.5 Desa Gebangan, Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah
7	PT. MALINDO FEED MILL TBK	Industri Makanan Hewan	Jl. Semarang – Purwodadi, Desa Harjowinangun Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah
8	PT. CARGILL INDONESIA	Industri Makanan Hewan	Jl. Semarang – Purwodadi, Desa Ketitang Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan
9	PT. HOLI KARYA SAKTI PUTRA	Industri Barang Dari Kulit dan Kulit Buatan untuk Keperluan Pribadi	Jl. Raya Semarang – Purwodadi Km 27.5 RT 01 RW 01 Desa Mangunsari Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan

10	PT. SEMEN GROBOGAN	Industri Semen	Dusun Kaliwenang, Desa Sugihmanik, Kecamatan Tanggunharjo
11	CV. BERILL	Industri Penggilingan dan Pembersihan Jagung dan Industri Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras	Jl. Purwodadi – Blora Km 0.5 Desa Getasrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan
12	PT. MALINDO FEEDMILL TBK	Pembibitan dan Budidaya Ayam Ras Pedaging serta Industri Ransum Makanan Hewan	Jl. Semarang – Purwodadi, Desa Harjowinangun Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah
13	PT. CJ CHEILJEDANG FEED SEMARANG PLANT GROBOGAN	Industri Ransum Makanan Hewan, Industri Penggilingan Jagung, Penyosohan Jagung	Jl. Semarang – Purwodadi, Desa Harjowinangun Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah
14	PT.JAPFA COMFEED INDONESIA.Tbk POULTRY BREEDING DIVISION UNIT NGARINGAN	Pembibitan dan Budidaya Ayam Ras Pedaging serta Industri Ransum Makanan Hewan	Dsn. Pakem, RT 03, RW 12, Ds. Tanjungharjo Kec. Ngaringan - Kab. Grobogan 58193
15	PT.SAE APPAREL	Industri Garmen	Jl.Raya Semarang Purwodadi Ds.Harjowinangun, Kec.Goodng
16	CV.ANUGERAH JAYA	Garmen	Jl.Raya Semarang Purwodadi Km.28 Mangunsari Tegowanu
17	CV.SELARAS INDO GLOBAL	Manufaktur	Jl.Solo Purwodadi Sukorejo Kranganharjo Toroh

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab.Grobogan

Tabel.2.8.Industri Besar yang Memenuhi Standart Kelayakan Produksi Tahun 2022

NO	NAMA PERUSAHAAN	BIDANG USAHA	ALAMAT PERUSAHAAN
1	GODONG JATI	Mebeler	Jl. Katamso RT 07 RW 03 Godong
2	HPY	Mebeler	Dsn Kedunggempol RT 08 RW 03 Tanggunharjo
3	RIMBA MUTIARA	Mebeler	Dsn Gunungtugel RT 02 RW 03 Sendangharjo Karangrayung
4	JATI MAS	Mebeler	Dsn Dongko RT 04 RW 04 Toroh
5	TAMBAH KARYA	Mebeler	Dsn Klampok RT 02 RW 01 Godong
6	GAMMA	Bak Truk	Dsn Jatilor Godong
7	SIRUP KARTIKA	Sirup	Jl. A. Yani No. 77 Gubug
8	JATI TUKUL	Furnitur	Dsn Krajan RT 01 RW 01 Panunggalan
9	GMB MEBEL	Mebeler	Dsn Sendangharjo RT 06 RW 06 Sendangharjo Karangrayung
10	JS JAYA	Rokok	Dsn Tengger RT 04 RW 04 Sembunharjo Pulokulon
11	NAGA PUSPA	Rokok	Dsn Getas RT 05 RW 01 Sembunharjo Pulokulon
12	JATI ROGO	Mebeler	Dsn Klebet RT 04 RW 04 Ploso
13	MUNAWAROH	Furnitur	Dsn Mayahan RT 01 RW 01 Mayahan Tawangharjo
14	BKY	Loster, Genteng	Dsn Sarip RT 07 RW 04 Karang Sari Wirosari
15	BERKAH	Loster, Genteng	Dsn Sarip RT 08 RW 04 Karang Sari Wirosari
16	BUMI AULIA	Loster, Genteng	Dsn Sarip RT 07 RW 04 Karang Sari Wirosari
17	LESTARI	Loster, Genteng	Dsn Sarip RT 05 RW 04 Karang Sari Wirosari
18	AL IMDAD	Air Minum Dalam Kemasan	Dsn Semenrejo RT 06 RW 01 Trowolu Ngarigan
19	TIGA SAUDARA	Olahan Jamur	Jl. Letjen S. Parman Tegalrejo Wirosari
20	PUTRA MANDIRI	Genteng	Dsn Teges RT 06 RW 08 Tegalrejo Wirosari

21	SIDO DADI	Furnitur	Dsn Karanganyar RT 02 RW 05 Kalipang Gabus
22	GENTENG JAYA	Genteng	Dsn Pendem Tegalrejo
23	DENNY JATI	Mebeler	Dsn Pendem RT 04 RW 01 Ngaringan
24	BAROKAH JATI	Mebeler	Dsn Pendem Ngaringan
25	BMF SUSU LAKSTARI	Susu Pasteurisasi	Jl. Grobogan No. 71 Getasrejo Kecamatan Grobogan
26	TUNGGAK SEMI	Susu Pasteurisasi	Desa Sanggrahan RT 08 RW 01 Getasrejo
27	ANUGRAH SEJATI	Mebeler	Kalisongo Utara RT 03 RW 04 Geyer
28	BIHUN LIMA SAUDARA	Mie Kering	Jl. MT Haryono No. 57 Puewodadi
29	PER MINYAK KAYU PUTIH	Pengolahan Minyak Kayu Putih	Desa Bandungharjo Kecamatan Toroh
30	TAHU BINTANG TIMUR	Tahu	Jl. Bayangkara Gubug
31	KUE GANECA	Roti	Jl. Kedusan RT 05 RW 01 Kelurahan Wirosari
32	TEMPE / TAHU ZAZIN	Tempe dan Tahu	Jajar RT 06 RW 01 Purwodadi
33	KECAP UDANG	Kecap	Jl. Siswomiharjo No. 46 Purwodadi
34	KECAP BAWANG	Kecap	Jl. MT Haryono Purwodadi
35	CV. NUR CAHYA JAYA LESTARI BETON	Industri barang dari semen, kapur, gips dan asbes	Jl. Purwodadi – Blora Km 18 Dusun Tanjungsari Desa Tanjungrejo Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan
36	PT.BANGUN MAKMUR UTAMA	Industri Mortar/ Beton siap pakai	Desa Mayahan Kec.Tawangharjo
37	PT.MULYA JAYA	Kayu, Komputer, Bahan Kontruksi Logam, Perlengkapan Komputer, dan Alat kesehatan	Dokoro Rt 05/ Rw 04 Kec.Wirosari

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab.Grobogan

Tabel.2.9. Industri Kecil dan Menengah Kabupaten Grobogan Tahun 2022

<b>NO.</b>	<b>NAMA SENTRA</b>	<b>LOKASI</b>
1	Batik	Desa Pulorejo Kecamatan Purwodadi
2	Batik	Desa Putat Kecamatan Purwodadi
3	Batik	Desa Ngraji Kecamatan Purwodadi
4	Batik	Desa Kapung Kecamatan Tanggunharjo
5	Batu Bata	Desa Tlogorejo Kecamatan Tegowanu
6	Batu Bata	Desa Karangpasar Kecamatan Tegowanu
7	Batu Bata	Desa Kuwaron Kecamatan Gubug
8	Batu Bata	Desa Putat Kecamatan Purwodadi
9	Batu Bata	Kelurahan Kuripan Kecamatan Purwodadi
10	Batu Bata	Desa Kronggen Kecamatan Brati
11	Batu Bata	Desa Karang Sari Kecamatan Brati
12	Batu Bata	Kelurahan Grobogan Kecamatan Grobogan
13	Batu Bata	Desa Karangasem Kecamatan Wirosari
14	Batu Bata	Kelurahan Wirosari Kecamatan Wirosari
15	Batu Bata	Desa Panunggalan Kecamatan Pulokulon
16	Batu Bata	Desa Bendoharjo Kecamatan Gabus
17	Batu Bata	Desa Pelem Kecamatan Gabus
18	Batu Bata	Desa Tegalrejo Kecamatan Wirosari
19	Emping Garut	Desa Kradenan Kecamatan Kradenan
20	Emping Melinjo	Desa Kradenan Kecamatan Kradenan
21	Emping Melinjo	Desa Katekan Kecamatan Brati
22	Emping Jagung	Desa Tambakselo Kecamatan Wirosari
23	Emping Jagung	Kelurahan Kunden Kecamatan Wirosari
24	Gerabah	Desa Kebonagung Kecamatan Tegowanu
25	Gerabah	Desa Teguhan Kecamatan Grobogan
26	Gerabah	Desa Tanjungharjo Kecamatan Wirosari
27	Gerabah	Kelurahan Kunden Kecamatan Wirosari
28	Gerabah (Cobek )	Desa Karang Sari Kecamatan Brati
29	Kerajinan Alat Dapur dari Bambu	Desa Bandungharjo Kecamatan Toroh
30	Kerajinan Alat Dapur dari Bambu	Desa Teguhan Kecamatan Grobogan
31	Kerajinan Alat Dapur dari Bambu	Desa Tanggulrejo Kecamatan Gabus
32	Kerajinan Alat Dapur dari Bambu	Desa Jetis Kecamatan Karangrayung
33	Kapur tohor	Desa Sumberjatipohon Kecamatan Grobogan
34	Kasur lantai	Desa Trowolu Kecamatan Ngaringan
35	Kerajinan Bronjong	Desa Pakis Kecamatan Kradenan
36	Kerajinan Bronjong	Desa Sedayu Kecamatan Pulokulon
37	Kerajinan Bronjong	Desa Kaliwenang Kecamatan Tanggunharjo
38	Kerajinan Bronjong	Desa Bologarang Kecamatan Penawangan

39	Kerajinan Dabag( Dinding Bambu)	Desa Kaliwenang Kecamatan Tanggunharjo
40	Kerajinan Dabag( Dinding Bambu)	Desa Ringinpitu Kecamatan Tanggunharjo
41	Kerajinan Dabag( Dinding Bambu)	Desa Kalangbancar Kecamatan Geyer
42	Kerajinan Enceng Gondok	Desa Rambat Kecamatan Geyer
43	Kerajinan Enceng Gondok	Desa Kalang Bancar Kecamatan Geyer
44	Kerajinan Enceng Gondok	Desa Sobo Kecamatan Geyer
45	Kerajinan Genteng	Desa Karangasem Kecamatan Wirosari
46	Kerajinan Genteng	Desa Tegalrejo Kecamatan Wirosari
47	Kerajinan Genteng	Desa Tegalsumur Kecamatan Brati
48	Kerajinan Kepang	Desa Kalangbancar Kecamatan Geyer
49	Kerajinan Kepang	Desa Baturagung Kecamatan Gubug
50	Kerajinan Lampit	Desa Jetis Kecamatan Karangrayung
51	Kerajinan Lampit	Desa Nampu Kecamatan Karangrayung
52	Kerajinan Loster	Desa Karangasem Kecamatan Wirosari
53	Kerajinan Mebel	Desa Tahunan Kecamatan Gabus
54	Kerajinan Mebel	Desa Pelem Kecamatan Gabus
55	Kerajinan Mebel	Desa Kradenan Kecamatan Kradenan
56	Kerajinan Mebel	Desa Sambongbangi Kecamatan Kradenan
57	Kerajinan Mebel	Desa Bandungsari Kecamatan Ngaringan
58	Kerajinan Mebel	Desa Trowolu Kecamatan Ngaringan
59	Kerajinan Mebel	Desa Ngabenrejo Kecamatan Grobogan
60	Kerajinan Mebel	Desa Tirem Kecamatan Brati
61	Kerajinan Mebel	Desa Jangkunharjo Kecamatan Brati
62	Kerajinan Mebel	Desa Lebak Kecamatan Grobogan
63	Kerajinan Mebel	Desa Ketro Kecamatan Karangrayung
64	Kerajinan Mebel	Desa Sendangharjo Kecamatan Karangrayung
65	Kerajinan Mebel	Desa Gubug Kecamatan Gubug
66	Kerajinan Mebel	Desa Tegowanu Wetan Kecamatan Tegowanu
67	Kerajinan Parut	Desa Karangrejo Kecamatan Gabus
68	Kerajinan Sangkar Burung	Desa Medani Kecamatan Tegowanu
69	Kerajinan Sangkar Burung	Desa Teguhan Kecamatan Grobogan
70	Kerajinan Tali dari Bambu	Desa Jatiharjo Kecamatan Pulokulon
71	Kerajinan Tenun	Desa Lajer Kecamatan Penawangan
72	Konveksi	Desa Medani Kecamatan Tegowanu
73	Kripik ikan/baby fish	Desa Rambat Kecamatan Geyer
74	Kripik Tempe	Desa Tegowanu Kulon Kecamatan Tegowanu
75	Krupuk	Desa Pakis Kecamatan Kradenan
76	Krupuk	Desa Menduran Kecamatan Brati
77	Krupuk	Kelurahan Kuripan Kecamatan Purwodadi
78	Krupuk	Desa Tuko Kecamatan Pulokulon
79	Makanan Olahan	Desa Tlogorejo Kecamatan Tegowanu
80	Makanan Olahan	Desa Kronggen Kecamatan Brati

<b>81</b>	Makanan Olahan	Desa Gubug Kecamatan Gubug
<b>82</b>	Makanan Olahan	Desa Jatipecaron Kecamatan Gubug
<b>83</b>	Makanan Olahan	Desa Pranten Kecamatan Gubug
<b>84</b>	Makanan Olahan	Kelurahan Kuripan Kecamatan Purwodadi
<b>85</b>	Makanan Olahan	Desa Kuwaron Kecamatan Gubug
<b>86</b>	Makanan Olahan	Desa Karanganyar Kec Purwodadi
<b>87</b>	Makanan Olahan	Desa Grabagan Kecamatan Kradenan
<b>88</b>	Makanan Olahan	Desa Kalirejo Kecamatan Wrosari
<b>89</b>	Makanan Olahan	Kelurahan Wirosari Kecamatan Wirosari
<b>90</b>	Mebel	Desa Genuksuran Kecamatan Purwodadi
<b>91</b>	Mebel	Desa Candisari Kecamatan Purwodadi
<b>92</b>	Mebel	Desa Cingkong Kecamatan Purwodadi
<b>93</b>	Mebel antik	Desa Trowolu Kecamatan Ngaringan
<b>94</b>	Pande Besi	Desa Putatsari Kecamatan Grobogan
<b>95</b>	Pande Besi	Desa Kuwaron Kecamatan Gubug
<b>96</b>	Pande Besi	Desa Tanggunharjo Kecamatan Tanggunharjo
<b>97</b>	Roti bolu kering	Kelurahan Kunden Kecamatan Wirosari
<b>98</b>	Roti bolu kering	Desa Kentengsari Kecamatan Kedungjati
<b>99</b>	Sale pisang	Desa Karangasem Kecamatan Wirosari
<b>100</b>	Sale pisang	Desa Tambirejo Kecamatan Toroh
<b>101</b>	Tas	Desa Watupawon Kecamatan Penawangan
<b>102</b>	Tas	Desa Tunggak Kecamatan Toroh
<b>103</b>	Tahu / Tempe	Desa Kradenan Kecamatan Kradenan
<b>104</b>	Tahu / Tempe	Desa Sugihmanik Kecamatan Tanggunharjo
<b>105</b>	Tahu / Tempe	Kelurahan Purwodadi Kecamatan Purwodadi
<b>106</b>	Tahu / Tempe	Desa Menduran Kecamatan Brati
<b>107</b>	Tahu / Tempe	Desa Getasrejo Kecamatan Grobogan
<b>108</b>	Tahu / Tempe	Desa Kropak Kecamatan Wirosari
<b>109</b>	Tahu / Tempe	Desa Ngaringan Kecamatan Ngaringan
<b>110</b>	Tahu / Tempe	Kelurahan Kuripan Kecamatan Purwodadi
<b>111</b>	Tempe	Desa Tanjungharjo Kecamatan Ngaringan

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab.Grobogan

## BAB III

### PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

#### 1. KUANTITAS PENDUDUK

##### A. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri pada Semester II Tahun 2022, penduduk Kabupaten Grobogan berjumlah 1.501.145 jiwa yang tersebar di 19 kecamatan.

**1.501.145 JIWA**



**754.396 JIWA**



**746.749 JIWA**

##### 1.1. Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin per kecamatan

Informasi mengenai jumlah penduduk menurut jenis kelamin sangat penting diketahui terutama untuk mengetahui banyaknya penduduk yang tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu sehingga dapat digunakan dalam perencanaan dibidang pelayanan publik, sosial, ekonomi dan keperluan lainnya, adapun jumlah penduduk menurut jenis kelamin Kabupaten Grobogan tersaji dibawah ini.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan  
Kab. Grobogan Tahun 2022

KODE	WILAYAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
33.15.01	KEDUNGGATI	22.623	22.513	45.136
33.15.02	KARANGRAYUNG	52.455	51.532	103.987
33.15.03	PENAWANGAN	33.660	33.297	66.957
33.15.04	TOROH	60.285	60.252	120.537
33.15.05	GEYER	34.389	34.119	68.508
33.15.06	PULOKULON	56.994	55.921	112.915
33.15.07	KRADENAN	42.879	42.439	85.318
33.15.08	GABUS	38.045	37.735	75.780
33.15.09	NGARINGAN	36.287	35.129	71.416
33.15.10	WIROSARI	48.196	47.712	95.908
33.15.11	TAWANGHARJO	30.520	29.829	60.349
33.15.12	GROBOGAN	40.593	39.865	80.458
33.15.13	PURWODADI	71.263	71.758	143.021
33.15.14	BRATI	26.343	25.846	52.189
33.15.15	KLAMBU	20.091	19.700	39.791
33.15.16	GODONG	44.597	44.600	89.197
33.15.17	GUBUG	43.602	43.460	87.062
33.15.18	TEGOWANU	29.768	29.501	59.269
33.15.19	TANGGUNGHARJO	21.806	21.541	43.347
<b>JUMLAH</b>		<b>754.396</b>	<b>746.749</b>	<b>1.501.145</b>

*Sumber : DKB Semester II Tahun 2022*

Kabupaten Grobogan dengan luas wilayah 202.384,92 km<sup>2</sup> atau 202.384,92 Ha didiami penduduk sebanyak 1.501.145 jiwa, terdiri dari 754.396 laki-laki dan 746.749 jiwa perempuan, Penduduk ini tersebar di 19 (sembilan belas) kecamatan.

## 1.2. Kepadatan Penduduk

Rasio kepadatan penduduk (density ratio) yaitu angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.



Gambar 3.1 Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per satuan luas (jiwa/km<sup>2</sup>). Semakin besar angkanya maka semakin padat wilayahnya. Kepadatan penduduk dipengaruhi 3 faktor yaitu Fisiografis, Ekonomi dan Sosial budaya.

### 1. Fisiografis

Kondisi alam berpengaruh terhadap kepadatan penduduk karena sumber daya yang dimiliki dan dihasilkan. Selain itu, iklim menghasilkan berbagai jenis makanan juga berpengaruh terhadap kepadatan penduduk.

## 2. Ekonomi

Tersedianya peluang dan lapangan pekerjaan yang menarik banyak orang.

## 3. Sosial Budaya

Sosial budaya meliputi kemudahan pemenuhan kebutuhan social masyarakat. Contohnya wilayah dengan banyak sekolah bagus, fasilitas publik yang bagus, wilayah yang relatif aman secara sosial politik akan menarik banyak penduduk untuk tinggal.

### 1.3. Laju Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Angka pertumbuhan penduduk dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah dan struktur penduduk beberapa tahun ke depan. Apabila yang dihitung hanya berjarak satu tahun maka disebut dengan angka pertambahan penduduk. Angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Grobogan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel.3.2. Angka Pertumbuhan Penduduk dari 2018-2022 Kab.Grobogan

Tahun	Jenis Kelamin		Total (L+P)	Selisih dari Tahun sebelumnya	Pertumbuhan
	Laki-laki	Perempuan			
2018	732.653	727.127	1.459.780	9.989	0.69%
2019	739.322	734.109	1.473.431	13.651	0.94%
2020	745.244	738.142	1.483.386	9.955	0.68%
2021	748.531	740.416	1.488.947	5.562	0.37%
2022	754.396	746.749	1.501.145	12.198	0.82%

Tabel 3.3. Angka Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Grobogan Tahun 2022

NO	KECAMATAN	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAMBAH / KURANG	ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK %
1	KEDUNGJATI	44.929	45.136	207	0,46%
2	KARANGRAYUNG	102.991	103.987	996	0,97%
3	PENAWANGAN	66.388	66.957	569	0,86%
4	TOROH	119.622	120.537	915	0,76%
5	GEYER	68.087	68.508	421	0,62%
6	PULOKULON	111.957	112.915	958	0,86%
7	KRADENAN	84.589	85.318	729	0,86%
8	GABUS	75.316	75.780	464	0,62%
9	NGARINGAN	71.065	71.416	351	0,49%
10	WIROSARI	94.837	95.908	1.071	1,13%
11	TAWANGHARJO	59.911	60.349	438	0,73%
12	GROBOGAN	79.569	80.458	889	1,12%
13	PURWODADI	141.973	143.021	1.048	0,74%
14	BRATI	51.742	52.189	447	0,86%
15	KLAMBU	39.287	39.791	504	1,28%
16	GODONG	88.781	89.197	416	0,47%
17	GUBUG	86.448	87.062	614	0,71%
18	TEGOWANU	58.512	59.269	757	1,29%
19	TANGGUNGHARJO	42.943	43.347	404	0,94%
	JUMLAH	1.488.947	1.501.145	12.198	0,82%

Sumber : DKB Semester II Tahun 2022

Jika dilihat menurut kecamatan dan persentase, penambahan penduduk tertinggi di Kecamatan Tegowanu yaitu 1,29 persen, Kecamatan Klambu 1,28 persen dan penambahan persentase penduduk terendah yaitu Kecamatan Kedungjati yaitu 0,46 persen dan Kecamatan Ngaringan 0,49 persen.

## B. Jumlah Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

### 1.1. Rasio Jenis Kelamin



Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Besar kecilnya rasio jenis kelamin dipengaruhi oleh : rasio jenis kelamin waktu lahir, pola mortalitas antara penduduk laki-laki dan perempuan, dan pola migrasi antara penduduk laki-laki dan perempuan.

Tabel 3.4. Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio), Kabupaten Grobogan Tahun 2022

No	Kelompok Umur	Pria	Wanita	Jumlah Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
1	0-4	55.757	52.434	108.191	106,34
2	5-9	59.903	56.344	116.247	106,32
3	10-14	60.977	57.077	118.054	106,83
4	15-19	54.114	51.967	106.081	104,13
5	20-24	60.899	58.474	119.373	104,15
6	25-29	61.312	56.995	118.307	107,57
7	30-34	59.082	55.427	114.509	106,59
8	35-39	56.084	54.675	110.759	102,58
9	40-44	56.732	56.094	112.826	101,14
10	45-49	46.700	47.854	94.554	97,59
11	50-54	47.237	49.764	97.001	94,92
12	55-59	43.196	48.311	91.507	89,41
13	60-64	37.427	37.885	75.312	98,79
14	65-69	24.045	24.112	48.157	99,72
15	70-74	15.620	16.592	32.212	94,14
16	>=75	15.311	22.744	38.055	67,32
<b>Jumlah</b>		<b>754.396</b>	<b>746.749</b>	<b>1.501.145</b>	<b>101,02</b>

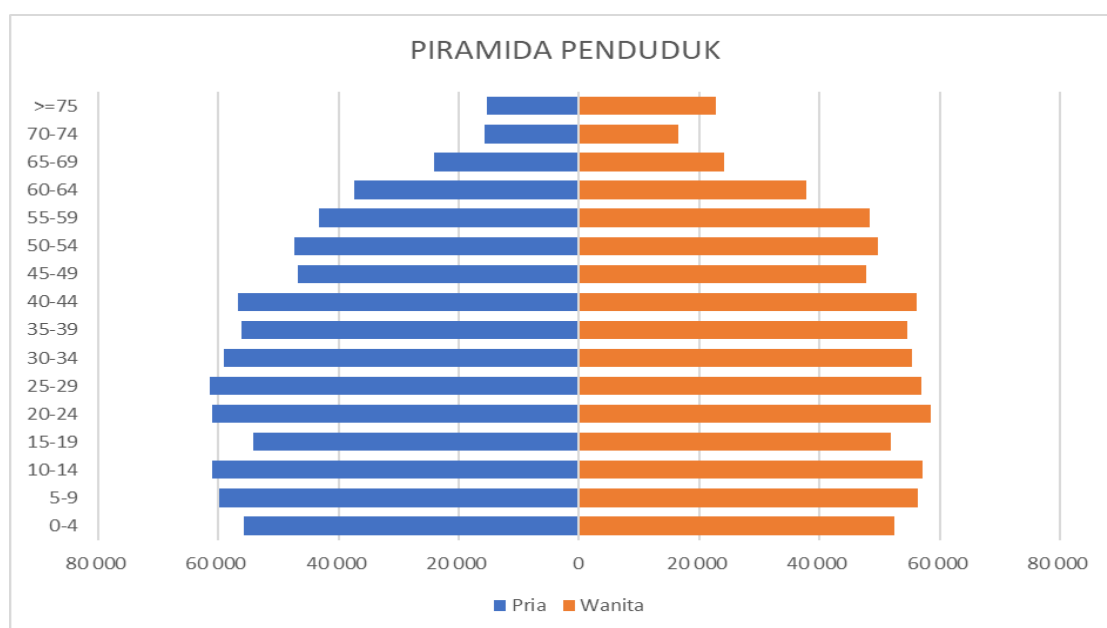
Sumber : DKB Semester II Tahun 2022

Dari Tabel 3.4 nampak bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau Sex Ratio di Kabupaten Grobogan adalah 101,02 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 100-101 orang penduduk laki-laki.

## 1.2. Piramida Penduduk

Piramida penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik. Piramida penduduk merupakan refleksi struktur umur penduduk menurut jenis kelamin. Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk, dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur lima tahunan. Kabupaten Grobogan menunjukkan struktur penduduk konstriktif (*constrictive*), dengan struktur penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan kelompok umur di atasnya.

Grafik 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Grobogan



*DKB Semester II Tahun 2022*

Pada piramida ini terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida mulai mengecil. Ini berarti angka kelahiran mulai menurun dibanding tahun-tahun sebelumnya, walaupun dari segi jumlah absolut tidak kecil. Demikian juga dengan jumlah penduduk 5-9 tahun masih terlihat lebar, berarti lima tahun ke depan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini. Demikian pula jumlah penduduk pada kelompok 20-24 tahun menunjukkan jumlah yang paling besar. Gambar piramida diatas menggambarkan kelompok umur di Kabupaten Grobogan di Tahun 2022.

### **1.3. Rasio Ketergantungan**

Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (dependency ratio) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif (15-64 tahun) terhadap penduduk tidak produktif (<15 tahun dan 65 tahun keatas). Semakin tinggi persentase dependency ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Penduduk muda berusia dibawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Demikian pula penduduk berusia diatas 65 tahun juga dianggap tidak

produktif lagi sesudah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15-64 tahun, adalah penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Rasio ketergantungan ini merupakan indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu daerah.

**Struktur Umur Penduduk Kabupaten Grobogan Tahun 2022**

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan
0-14 Tahun (Umur Muda)	176.637	165.855
15-64 Tahun (Umur Produktif)	522.783	517.446
>65 Tahun (Umur Tua)	54.976	63.448
<b>Jumlah</b>	<b>754.396</b>	<b>746.749</b>

*Sumber : Data DKB Semester II Tahun 2022*

Dari tabel di atas, diketahui bahwa rasio ketergantungan total sebesar 44,30 persen, artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif (usia kerja) mempunyai beban tanggungan sebanyak 44 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Rasio ketergantungan sebesar 44,30% ini disumbangkan oleh rasio penduduk muda (32,92%) dan rasio penduduk tua (11,38%).

#### 1.4. Komposisi Penduduk Menurut Status Perkawinan

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Adapun status perkawinan tahun 2022 Kabupaten Grobogan sebagai berikut :

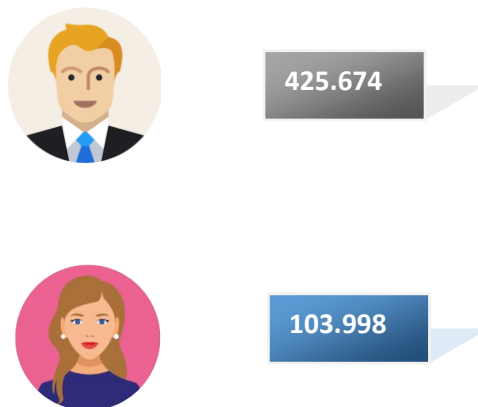
Tabel 3.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan Tahun 2022

NO	KECAMATAN	BELUM KAWIN			KAWIN			CERAI HIDUP			CERAI MATI		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	KEDUNGGATI	10.276	7.899	18.175	11.409	11.691	23.100	335	609	944	603	2.314	2.917
2	KARANGRAYUNG	23.639	18.044	41.683	26.782	27.698	54.480	918	1.396	2.314	1.116	4.394	5.510
3	PENAWANGAN	14.774	11.660	26.434	17.193	17.505	34.698	822	1.179	2.001	871	2.953	3.824
4	TOROH	25.508	19.843	45.351	32.283	33.144	65.427	1.087	1.700	2.787	1.407	5.565	6.972
5	GEYER	14.604	10.837	25.441	18.503	19.133	37.636	508	920	1.428	774	3.229	4.003
6	PULOKULON	24.744	18.613	43.357	30.228	31.066	61.294	959	1.269	2.228	1.063	4.973	6.036
7	KRADENAN	18.362	14.157	32.519	22.990	23.562	46.552	627	996	1.623	900	3.724	4.624
8	GABUS	15.308	11.611	26.919	21.304	21.615	42.919	555	817	1.372	878	3.692	4.570
9	NGARINGAN	15.154	11.280	26.434	19.679	19.943	39.622	514	708	1.222	940	3.198	4.138
10	WIROSARI	20.903	16.295	37.198	25.362	25.886	51.248	891	1.249	2.140	1.040	4.282	5.322
11	TAWANGHARJO	13.683	10.472	24.155	15.628	16.024	31.652	572	795	1.367	637	2.538	3.175
12	GROBOGAN	17.983	13.664	31.647	21.114	21.627	42.741	718	1.091	1.809	778	3.483	4.261
13	PURWODADI	32.137	26.149	58.286	35.868	36.711	72.579	1.566	2.337	3.903	1.692	6.561	8.253
14	BRATI	11.624	8.969	20.593	13.642	13.957	27.599	454	681	1.135	623	2.239	2.862
15	KLAMBU	9.228	6.981	16.209	10.016	10.289	20.305	367	584	951	480	1.846	2.326
16	GODONG	20.544	16.406	36.950	21.874	22.602	44.476	1.103	1.589	2.692	1.076	4.003	5.079
17	GUBUG	20.559	16.537	37.096	21.374	22.130	43.504	809	1.256	2.065	860	3.537	4.397
18	TEGOWANU	13.434	10.940	24.374	15.228	15.645	30.873	533	802	1.335	573	2.114	2.687
19	TANGGUNGHARJO	10.065	7.675	17.740	10.851	11.300	22.151	405	605	1.010	485	1.961	2.446
	<b>TOTAL</b>	<b>332.529</b>	<b>258.032</b>	<b>590.561</b>	<b>391.328</b>	<b>401.528</b>	<b>792.856</b>	<b>13.743</b>	<b>20.583</b>	<b>34.326</b>	<b>16.796</b>	<b>66.606</b>	<b>83.402</b>

Sumber :DKB Semester II Tahun 2022

## 1.5. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Masyarakat Indonesia cenderung menganggap bahwa laki-laki adalah penanggungjawab ekonomi keluarga sekaligus sebagai kepala keluarga. Namun dalam kenyataannya tidak sedikit perempuan yang menjadi kepala keluarga karena pasangan meninggal, cerai atau sebab-sebab yang lain. Karakteristik kepala keluarga menurut Jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan. Penambahan persentase kepala keluarga perempuan tersebut dapat juga menggambarkan tingkat perceraian (baik cerai hidup maupun cerai mati) yang terjadi dan juga dapat menggambarkan salah satu tren gaya hidup modern. Tabel dibawah ini menunjukkan jumlah kepala keluarga berdasarkan jumlah jenis kelamin.



Tabel.3.6. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	KEDUNGJATI	12.466	3.303	15.769
2	KARANGRAYUNG	29.054	7.224	36.278
3	PENAWANGAN	19.053	4.829	23.882
4	TOROH	35.065	8.656	43.721
5	GEYER	19.778	4.690	24.468
6	PULOKULON	32.441	7.369	39.810
7	KRADENAN	24.684	5.501	30.185
8	GABUS	22.767	4.721	27.488
9	NGARINGAN	21.263	4.202	25.465
10	WIROSARI	27.533	6.434	33.967
11	TAWANGHARJO	16.967	4.006	20.973
12	GROBOGAN	22.799	5.515	28.314
13	PURWODADI	39.662	10.465	50.127
14	BRATI	14.877	3.521	18.398
15	KLAMBU	10.993	3.042	14.035
16	GODONG	24.441	7.078	31.519
17	GUBUG	23.404	6.226	29.630
18	TEGOWANU	16.538	3.931	20.469
19	TANGGUNGHARJO	11.889	3.285	15.174
	<b>TOTAL</b>	<b>425.674</b>	<b>103.998</b>	<b>529.672</b>

Sumber : DKB Semester II Tahun 2022

### 1.6. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana, kesehatan dan lain sebagainya. Keluarga terbagi menjadi dua yaitu keluarga inti/batih (*nuclear family*) dan keluarga luas (*extended family*). Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahtraannya. Pada saat sekarang ini sudah mulai

muncul adanya keluarga yang terdiri dari 3 generasi yaitu generasi orang tua, anak dan cucu atau yang biasa disebut dengan *sandwiches family*, dimana pasangan suami istri harus menanggung orang tua/mertua dan anak-anak mereka sendiri. Persoalan yang muncul adalah bagaimana dengan kesejahteraan mereka, bagaimana dengan beban yang mereka tanggung dan bagaimana sistem pengasuhan orang tua maupun anak bisa berlangsung dalam keluarga tersebut.

Tabel 3.7. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KELUARGA	RATA-RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA
1	KEDUNGJATI	45.136	15.769	2,86
2	KARANGRAYUNG	103.987	36.278	2,87
3	PENAWANGAN	66.957	23.882	2,80
4	TOROH	120.537	43.721	2,76
5	GEYER	68.508	24.468	2,80
6	PULOKULON	112.915	39.810	2,84
7	KRADENAN	85.318	30.185	2,83
8	GABUS	75.780	27.488	2,76
9	NGARINGAN	71.416	25.465	2,80
10	WIROSARI	95.908	33.967	2,82
11	TAWANGHARJO	60.349	20.973	2,88
12	GROBOGAN	80.458	28.314	2,84
13	PURWODADI	143.021	50.127	2,85
14	BRATI	52.189	18.398	2,84
15	KLAMBU	39.791	14.035	2,84
16	GODONG	89.197	31.519	2,83
17	GUBUG	87.062	29.630	2,94
18	TEGOWANU	59.269	20.469	2,90
19	TANGGUNGHARJO	43.347	15.174	2,86
<b>JUMLAH</b>		<b>1.501.145</b>	<b>529.672</b>	<b>2,83</b>

*Sumber : DKB Semester II Tahun 2022*

Untuk menghitung rata-rata jumlah sebuah keluarga dari penduduk di suatu wilayah tertentu yaitu jumlah anggota keluarga dibagi dengan jumlah keluarga pada suatu wilayah. Dengan rumus sebagai berikut :

Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Grobogan sebanyak 2,83 orang per keluarga. Ini menunjukkan bahwa keluarga di Kabupaten Grobogan lebih banyak merupakan keluarga inti dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 3 orang. Bila diperhatikan menurut kecamatan, rata-rata jumlah anggota keluarga di setiap Kecamatan juga terdiri dari 3 orang per keluarga.

### **1.7. Hubungan Dengan Kepala Keluarga**

Status hubungan anggota keluarga dengan Kepala Keluarga (SHDK) diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan Kepala Keluarga seperti suami, istri, anak, menantu, cucu, orang tua, mertua, famili lain dan lainnya, termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama seperti pembantu rumah tangga. Informasi tentang dengan siapa kepala rumah tangga tinggal merupakan hal yang penting untuk pengembangan kebijakan yang berkaitan dengan pelayanan sosial seperti misalnya penyediaan perumahan, yaitu jumlah rumah yang dibutuhkan serta ukuran dan fasilitas umum yang harus disediakan.

Tabel 3.8. Hubungan Dengan Kepala Keluarga

NO	KECAMATAN	ANAK			ISTERI			SUAMI			KEPALA KELUARGA			ORANG TUA			MERTUA			CUCU			FAMILI LAIN			MENANTU			LAINNYA		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	KEDUNJATI	9.919	7.666	17.585	0	11.102	11.102	1	0	1	12.466	3.303	15.769	18	135	153	124	124	143	94	71	165	94	99	193	0	0	0	12	13	25
2	KARANGRAYUNG	22.941	17.705	40.646	0	26.004	26.004	0	0	0	29.054	7.224	36.278	25	199	224	110	110	126	234	137	371	163	137	300	1	0	1	21	16	37
3	PENAWANGAN	14.320	11.380	25.700	0	16.735	16.735	0	0	0	19.053	4.829	23.882	21	70	91	49	49	59	147	94	241	100	126	226	1	1	2	8	13	21
4	TOROH	24.795	19.424	44.219	0	31.530	31.530	0	0	0	35.065	8.656	43.721	16	163	179	95	95	110	218	148	366	158	211	369	1	1	2	17	24	41
5	GEYER	14.146	10.623	24.769	0	17.941	17.941	0	0	0	19.778	4.690	24.468	71	451	522	168	168	220	181	103	284	150	131	281	1	3	4	10	9	19
6	PULOKULON	24.115	18.336	42.451	0	29.498	29.498	0	0	0	32.441	7.369	39.810	25	222	247	176	176	200	202	122	324	128	154	282	5	2	7	54	42	96
7	KRADENAN	17.866	13.942	31.808	0	22.388	22.388	0	0	0	24.684	5.501	30.185	23	196	219	186	186	205	129	77	206	144	130	274	2	0	2	12	19	31
8	GABUS	14.849	11.410	26.259	0	20.731	20.731	1	0	1	22.767	4.721	27.488	54	302	356	325	325	400	128	75	203	86	98	184	0	2	2	85	71	156
9	NGARINGAN	14.763	11.116	25.879	0	19.343	19.343	0	0	0	21.263	4.202	25.465	32	161	193	160	160	199	88	40	128	87	86	173	0	1	1	15	20	35
10	WIROSARI	20.264	15.904	36.168	0	24.692	24.692	1	0	1	27.533	6.434	33.967	27	207	234	168	168	195	149	116	265	176	156	332	0	1	1	19	34	53
11	TAWANGHARJO	13.356	10.219	23.575	0	15.289	15.289	1	0	1	16.967	4.006	20.973	6	78	84	63	63	75	69	68	137	92	93	185	1	0	1	16	13	29
12	GROBOGAN	17.476	13.419	30.895	0	20.517	20.517	0	0	0	22.799	5.515	28.314	17	109	126	90	90	95	140	78	218	136	111	247	0	2	2	20	24	44
13	PURWODADI	30.828	25.172	56.000	0	35.105	35.105	0	0	0	39.662	10.465	50.127	16	166	182	130	130	145	249	222	471	352	356	708	0	2	2	141	140	281
14	BRATI	11.257	8.779	20.036	0	13.293	13.293	0	0	0	14.877	3.521	18.398	13	76	89	33	33	36	87	53	140	84	77	161	0	1	1	22	13	35
15	KLAMBU	8.951	6.779	15.730	0	9.675	9.675	0	0	0	10.993	3.042	14.035	10	39	49	34	34	42	52	54	106	70	71	141	0	0	0	7	6	13
16	GODONG	19.752	15.883	35.635	0	21.193	21.193	0	0	0	24.441	7.078	31.519	7	51	58	31	31	35	171	123	294	188	197	385	0	1	1	34	43	77
17	GUBUG	19.883	16.100	35.983	0	20.700	20.700	0	0	0	23.404	6.226	29.630	7	89	96	78	78	90	127	88	215	147	156	303	1	5	6	21	18	39
18	TEGOWANU	13.051	10.667	23.718	0	14.727	14.727	0	0	0	16.538	3.931	20.469	0	18	18	19	19	20	83	60	143	84	66	150	0	0	0	11	13	24
19	TANGGUNGHARJO	9.704	7.440	17.144	0	10.502	10.502	0	0	0	11.889	3.285	15.174	10	68	78	65	65	74	92	83	175	92	92	184	0	0	0	10	6	16
	<b>JUMLAH</b>	<b>322.236</b>	<b>251.964</b>	<b>574.200</b>	<b>0</b>	<b>380.965</b>	<b>380.965</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>425.674</b>	<b>103.998</b>	<b>529.672</b>	<b>398</b>	<b>2.800</b>	<b>3.198</b>	<b>2.104</b>	<b>2.104</b>	<b>2.469</b>	<b>2.640</b>	<b>1.812</b>	<b>4.452</b>	<b>2.531</b>	<b>2.547</b>	<b>5.078</b>	<b>13</b>	<b>22</b>	<b>35</b>	<b>535</b>	<b>537</b>	<b>1.072</b>

Sumber : DKB Semester II Tahun 2022

Dari Tabel diatas menunjukkan anggota keluarga menurut status hubungan dengan Kepala Keluarga. Dari tabel tersebut terlihat bahwa Kepala Keluarga laki-laki sebanyak 425.674 Kepala Keluarga, dengan perbandingan 103.998 Kepala Keluarga perempuan.

## 1.8. Karakteristik Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, status kesehatan, pekerjaan penting untuk diketahui, berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain.

Tabel 3.9. Karakteristik Berdasarkan Umur & Jenis Kelamin

No	Kelompok Umur	Pria	Wanita	Jumlah Penduduk
1	0-4	55.757	52.434	108.191
2	5-9	59.903	56.344	116.247
3	10-14	60.977	57.077	118.054
4	15-19	54.114	51.967	106.081
5	20-24	60.899	58.474	119.373
6	25-29	61.312	56.995	118.307
7	30-34	59.082	55.427	114.509
8	35-39	56.084	54.675	110.759
9	40-44	56.732	56.094	112.826
10	45-49	46.700	47.854	94.554
11	50-54	47.237	49.764	97.001
12	55-59	43.196	48.311	91.507
13	60-64	37.427	37.885	75.312
14	65-69	24.045	24.112	48.157
15	70-74	15.620	16.592	32.212
16	>=75	15.311	22.744	38.055
<b>Jumlah</b>		<b>754.396</b>	<b>746.749</b>	<b>1.501.145</b>

*Sumber :DKB Semester II Tahun 2022*

## 1.9. Karakteristik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan ketrampilan baik *hard skill* maupun *soft skill*. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja ketrampilan tetapi juga kepribadian, karena ketrampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang. Tampak bahwa data agregat kependudukan per kecamatan Semester II tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan perguruan tinggi yang ditamatkan relatif rendah. Jika dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk yang tamat SLTA untuk penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan. Permintaan pasar tenaga kerja yang mensyaratkan minimal pendidikan SLTA, menyebabkan penduduk berusaha untuk mencapai jenjang pendidikan tersebut untuk bisa masuk ke pasar kerja non pertanian.

Tabel 3.10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Akhir

NO	KECAMATAN	TDK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	DIPLOMA III	STRATA I	STRATA II	STRATA III	JUMLAH
1	KEDUNGJATI	7.937	3.822	14.065	9.885	8.382	65	185	760	35	-	45.136
2	KARANGRAYUNG	24.234	7.128	42.112	18.771	9.987	161	344	1.214	35	1	103.987
3	PENAWANGAN	12.365	5.989	24.393	14.279	8.336	130	380	1.042	42	1	66.957
4	TOROH	24.194	11.033	42.738	25.864	13.684	270	629	2.051	74	-	120.537
5	GEYER	12.922	6.644	28.773	13.065	6.002	134	225	723	20	-	68.508
6	PULOKULON	23.951	9.709	51.458	18.635	7.298	191	243	1.389	41	-	112.915
7	KRADENAN	16.080	7.912	38.598	14.009	7.031	209	295	1.144	40	-	85.318
8	GABUS	13.180	6.297	35.827	13.119	5.912	91	262	1.067	25	-	75.780
9	NGARINGAN	12.967	6.140	37.284	9.568	4.384	108	231	714	19	1	71.416
10	WIROSARI	17.497	8.207	42.100	14.434	11.386	172	521	1.539	51	1	95.908
11	TAWANGHARJO	11.758	5.461	24.349	10.919	6.509	120	252	937	44	-	60.349
12	GROBOGAN	20.098	5.599	32.731	12.508	7.629	172	375	1.286	54	6	80.458
13	PURWODADI	30.042	12.657	41.957	24.357	24.038	531	2.044	6.855	532	8	143.021
14	BRATI	10.643	4.224	22.359	9.105	4.798	100	223	711	26	-	52.189
15	KLAMBU	8.126	3.502	14.285	9.514	3.572	94	130	536	32	-	39.791
16	GODONG	18.097	8.256	28.504	17.650	13.529	204	651	2.211	93	2	89.197
17	GUBUG	21.423	6.380	25.760	16.606	13.964	217	612	1.999	96	5	87.062
18	TEGOWANU	11.440	4.965	18.957	12.207	9.871	134	376	1.256	61	2	59.269
19	TANGGUNGHARJO	8.804	3.520	14.403	8.263	7.202	90	244	799	22	-	43.347
<b>JUMLAH</b>		<b>305.758</b>	<b>127.445</b>	<b>580.653</b>	<b>272.758</b>	<b>173.514</b>	<b>3.193</b>	<b>8.222</b>	<b>28.233</b>	<b>1.342</b>	<b>27</b>	<b>1.501.145</b>

*Sumber :DKB Semester II Tahun 2022*

Pemerintah Kabupaten Grobogan perlu memperhatikan kondisi diatas mengingat bahwa era globalisasi dapat menyebabkan persaingan dalam berbagai bentuk yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat di Indonesia, maka peningkatan pendidikan *vocasional*, akses ke pendidikan terutama untuk penduduk miskin, perlu dilakukan mengingat bahwa sebagian besar peluang kerja membutuhkan tenaga terdidik yang memiliki ketrampilan khusus

### 1.10. Jumlah Pendidikan berdasarkan Usia Sekolah dan Umur Tunggal

Kelompok umur berdasarkan usia sekolah dan Umur tunggal usia sekolah dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan kebijakan dalam dunia pendidikan. Adapun data usia sekolah Kabupaten Grobogan Tahun 2022 sebagai berikut :

NO	KECAMATAN	AGREGAT DKB - USIA SEKOLAH			
		USIA SD/SEDERAJAT	USIA SLTP/SEDERAJAT	USIA SLTA/SEDERAJAT	USIA PERGURUAN TINGGI
1	KEDUNGJATI	4.172	2.145	1.787	2.752
2	KARANGRAYUNG	10.104	5.131	4.105	6.244
3	PENAWANGAN	6.262	3.131	2.823	3.979
4	TOROH	10.775	5.621	5.072	6.816
5	GEYER	6.063	3.105	2.651	3.907
6	PULOKULON	10.297	5.229	4.721	6.762
7	KRADENAN	7.744	3.963	3.443	5.040
8	GABUS	6.582	3.319	2.962	4.277
9	NGARINGAN	6.444	3.344	2.989	4.235
10	WIROSARI	9.088	4.668	4.130	5.779
11	TAWANGHARJO	5.653	2.880	2.727	3.706
12	GROBOGAN	7.541	3.755	3.428	4.882
13	PURWODADI	13.213	6.779	6.467	8.526
14	BRATI	4.893	2.452	2.246	3.118
15	KLAMBU	3.817	1.857	1.718	2.412
16	GODONG	8.565	4.262	3.798	5.319
17	GUBUG	8.689	4.248	3.796	5.099
18	TEGOWANU	6.001	2.911	2.502	3.527
19	TANGGUNGHARJO	4.112	2.007	1.799	2.691
	<b>TOTAL</b>	<b>140.015</b>	<b>70.807</b>	<b>63.164</b>	<b>89.071</b>

Data DKB Semester II Tahun 2022

Umur Usia Tunggal yaitu Komposisi penduduk berdasarkan pengelompokan usia yang dimulai dari usia 0,1,2,3,4 sampai usia 60 tahun atau lebih, adapun tabel dibawah ini menggambarkan komposisi umur usia tunggal pendidikan Kabupaten Grobogan Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel.3.11.Data Jumlah Umur Tunggal Usia Sekolah

WILAYAH	UMUR TUNGGAL USIA SEKOLAH																					
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
KAB. GROBOGAN	18.391	21.457	22.746	23.393	22.204	23.479	23.389	23.409	23.515	22.455	23.332	23.915	22.834	24.508	23.465	22.421	22.621	18.122	21.191	21.726	21.856	24.298
KEDUNJATI	573	623	679	659	712	683	719	726	704	636	682	705	696	757	692	638	599	550	658	668	668	758
KARANGRAYUNG	1.315	1.557	1.719	1.777	1.676	1.730	1.739	1.710	1.689	1.598	1.691	1.677	1.669	1.768	1.694	1.508	1.443	1.154	1.464	1.491	1.568	1.721
PENAWANGAN	789	946	995	1.106	1.021	1.101	1.048	1.033	1.031	976	1.097	1.077	1.031	1.091	1.009	1.022	973	828	918	982	999	1.080
TOROH	1.354	1.647	1.706	1.743	1.718	1.810	1.802	1.804	1.791	1.737	1.731	1.910	1.838	2.001	1.782	1.777	1.798	1.497	1.594	1.732	1.702	1.788
GEYER	804	946	951	967	927	945	994	1.039	1.046	964	995	1.025	1.042	1.053	1.010	949	918	784	905	953	962	1.087
PULOKULON	1.399	1.663	1.694	1.768	1.618	1.688	1.726	1.706	1.700	1.668	1.658	1.839	1.620	1.815	1.794	1.688	1.673	1.360	1.574	1.659	1.680	1.849
KRADENAN	1.057	1.185	1.245	1.362	1.183	1.344	1.247	1.344	1.363	1.235	1.262	1.293	1.252	1.379	1.332	1.257	1.248	938	1.165	1.192	1.279	1.404
GABUS	863	967	1.088	1.053	1.004	1.061	1.028	1.120	1.134	1.065	1.116	1.119	1.078	1.138	1.103	994	1.087	881	966	1.063	1.086	1.162
NGARINGAN	897	1.013	1.046	1.077	1.079	1.125	1.095	1.017	1.052	1.066	1.045	1.169	1.122	1.114	1.108	1.052	1.055	882	1.061	963	990	1.221
WIROSARI	1.224	1.322	1.443	1.532	1.355	1.487	1.526	1.487	1.498	1.479	1.499	1.599	1.473	1.623	1.572	1.415	1.474	1.241	1.414	1.366	1.453	1.546
TAWANGHARJO	743	898	986	931	934	989	1.021	941	927	899	934	931	900	1.025	955	949	965	813	892	886	913	1.015
GROBOGAN	1.050	1.139	1.298	1.253	1.224	1.290	1.297	1.248	1.239	1.216	1.282	1.259	1.200	1.273	1.282	1.240	1.287	901	1.154	1.190	1.197	1.341
PURWODADI	1.695	1.947	2.099	2.153	1.974	2.211	2.109	2.266	2.287	2.120	2.219	2.212	2.170	2.353	2.256	2.330	2.262	1.875	2.051	2.154	2.028	2.293
BRATI	660	744	781	847	784	811	839	774	803	787	817	873	808	814	830	753	881	612	797	805	721	795
KLAMBU	524	557	570	646	579	593	666	626	634	594	685	612	599	668	590	602	629	487	575	610	571	656
GODONG	1.017	1.327	1.362	1.390	1.388	1.356	1.399	1.422	1.466	1.400	1.421	1.457	1.325	1.546	1.391	1.326	1.351	1.121	1.293	1.307	1.271	1.448
GUBUG	1.099	1.343	1.384	1.492	1.427	1.533	1.434	1.377	1.487	1.395	1.540	1.456	1.395	1.442	1.411	1.403	1.374	1.019	1.226	1.197	1.243	1.433
TEGOWANU	807	988	1.019	977	958	1.007	1.006	1.091	1.000	936	979	989	945	988	978	924	931	647	880	850	869	928
TANGGUNGHARJO	521	645	681	660	643	715	694	678	664	684	679	713	671	660	676	594	673	532	604	658	656	773

Data DKB Semester II Tahun 2022

### 1.11. Karakteristik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi berdasarkan pekerjaan. Oleh sebab itu, informasi mengenai jumlah penduduk menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Tabel 3.12. Karakteristik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Belum/Tidak Bekerja	173.811	154.146	327.957
2	Mengurus Rumah Tangga	87	190.656	190.743
3	Pelajar/Mahasiswa	125.892	101.429	227.321
4	Pensiunan	4.643	2.580	7.223
5	Pegawai Negeri Sipil	4.863	4.276	9.139
6	Tentara Nasional Indonesia	1.023	8	1.031
7	Kepolisian RI	1.349	81	1.430
8	Perdagangan	6.888	12.808	19.696
9	Petani/Pekebun	189.603	145.597	335.200
10	Peternak	314	264	578
11	Nelayan/Perikanan	108	5	113
12	Industri	1.132	959	2.091
13	Konstruksi	3.895	59	3.954
14	Transportasi	2.799	26	2.825
15	Karyawan Swasta	86.901	53.850	140.751
16	Karyawan BUMN	983	215	1.198
17	Karyawan BUMD	176	104	280
18	Karyawan Honorer	468	482	950
19	Buruh Harian Lepas	6.419	1.448	7.867
20	Buruh Tani/Perkebunan	3.347	36	3.383
21	Buruh Nelayan/Perikanan	36	8	44
22	Buruh Peternakan	12	11	33
23	Pembantu Rumah Tangga	5	425	430
24	Tukang Cukur	12	0	12
25	Tukang Listrik	45	0	45
26	Tukang Batu	1.097	3	1.100
27	Tukang Kayu	361	1	362
28	Tukang Sol Sepatu	11	1	12
29	Tukang Las/Pandai Besi	67	0	67
30	Tukang Jahit	100	134	234
31	Tukang Gigi	3	0	3
32	Penata Rias	0	0	0
33	Penata Busana	1	5	6
34	Penata Rambut	7	7	14

35	Mekanik	163	0	163
36	Seniman	54	32	86
37	Tabib	3	1	4
38	Paraji	4	2	6
39	Perancang Busana	0	2	2
40	Penterjemah	0	0	0
41	Imam Mesjid	21	0	21
42	Pendeta	39	1	40
43	Pastor	0	0	0
44	Wartawan	21	1	22
45	Ustadz/Mubaligh	63	12	75
46	Juru Masak	2	5	7
47	Promotor Acara	0	0	0
48	Anggota DPR-RI	0	0	0
49	Anggota DPD	0	0	0
50	Anggota BPK	0	0	0
51	Presiden	0	0	0
52	Wakil Presiden	0	0	0
53	Anggota Mahkamah Konstitusi	0	1	1
54	Anggota Kabinet/Kementerian	0	0	0
55	Duta Besar	0	0	0
56	Gubernur	0	0	0
57	Wakil Gubernur	0	0	0
58	Bupati	0	1	1
59	Wakil Bupati	1	0	1
60	Walikota	0	0	0
61	Wakil Walikota	0	0	0
62	Anggota DPRD Provinsi	0	0	0
63	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	41	5	46
64	Dosen	65	63	128
65	Guru	1.519	3.195	4.714
66	Pilot	1	0	1
67	Pengacara	20	0	20
68	Notaris	10	4	14
69	Arsitek	4	1	5
70	Akuntan	2	0	2
71	Konsultan	8	2	10
72	Dokter	100	155	255
73	Bidan	0	531	531
74	Perawat	211	510	721
75	Apoteker	4	44	48
76	Psikiater/Psikolog	0	0	0
77	Penyiar Televisi	0	0	0
78	Penyiar Radio	2	0	2
79	Pelaut	118	1	119

80	Peneliti	4	0	4
81	Sopir	1.029	0	1.029
82	Pialang	1	1	2
83	Paranormal	6	0	6
84	Pedagang	1.162	1.454	2.616
85	Perangkat Desa	2.185	343	2.528
86	Kepala Desa	205	24	229
87	Biarawati	1	4	5
88	Wiraswasta	128.392	67.340	195.732
89	Lainnya	3	1	4

*Sumber : Data DKB Semester II Tahun 2022*

Dari tabel diatas jenis pekerjaan yang ditampilkan 89 jenis pekerjaan, untuk saat ini sudah dilakukan pembaharuan jenis pekerjaan menjadi 99 jenis pekerjaan, dan perlu dicermati ada data pekerjaan yang dirasa janggal untuk Kabupaten Grobogan pada semester II Tahun 2022 ini, yaitu terdapat 1 orang yang pekerjaannya Anggota Mahkamah Konstitusi. Data tersebut perlu mendapat perhatian untuk dilakukan pengecekan dan pembetulan bila ternyata adanya salah input dalam aplikasi SIAK oleh operator.

## 1.12. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah

Tabel .3.13. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah , Kab. Grobogan Tahun 2022

NO	KECAMATAN	GOLONGAN DARAH																											JUMLAH PENDUDUK												
		A			A-			A+			B			B-			B+			AB			AB-			AB+				O			O-			O+			TIDAK TAHU		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML			
1	KEDUNGIATI	68	72	140	-	-	-	2	9	11	85	90	175	-	-	-	5	5	10	41	28	69	-	-	-	1	3	4	141	157	298	9	6	15	2	3	5	22.269	22.140	44.409	45.136
2	KARANGRAYUNG	116	104	220	14	11	25	11	9	20	116	142	258	4	3	7	13	18	31	51	29	80	5	2	7	1	5	6	228	181	409	18	22	40	5	10	15	51.873	50.996	102.869	103.987
3	PENAWANGAN	103	110	213	-	-	-	4	8	12	108	99	207	-	1	1	1	4	5	36	28	64	3	-	3	1	1	2	192	162	354	7	9	16	2	1	3	33.203	32.874	66.077	66.957
4	TOROH	156	139	295	-	3	3	13	12	25	168	171	339	-	-	-	10	15	25	65	61	126	-	1	1	3	4	7	311	240	551	4	5	9	10	12	22	59.545	59.589	119.134	120.537
5	GEYER	82	95	177	-	-	-	17	21	38	140	137	277	-	1	1	12	6	18	38	48	86	-	1	1	-	1	1	199	201	400	16	15	31	6	4	10	33.879	33.589	67.468	68.508
6	PULOKULON	87	96	183	-	-	-	25	23	48	99	69	168	-	-	-	7	17	24	39	28	67	1	2	3	1	-	1	164	129	293	4	6	10	3	3	6	56.564	55.548	112.112	112.915
7	KRADENAN	72	74	146	1	-	1	15	21	36	79	87	166	-	1	1	8	14	22	35	31	66	-	2	2	-	-	-	132	111	243	11	10	21	8	3	11	42.518	42.085	84.603	85.318
8	GABUS	73	59	132	5	3	8	9	6	15	80	83	163	-	-	-	10	8	18	23	24	47	3	-	3	2	8	10	151	128	279	19	19	38	9	11	20	37.661	37.386	75.047	75.780
9	NGARINGAN	45	46	91	1	-	1	49	35	84	68	49	117	1	-	1	3	1	4	22	20	42	2	-	2	1	2	3	116	105	221	14	8	22	5	4	9	35.960	34.859	70.819	71.416
10	WIROSARI	102	120	222	-	-	-	14	20	34	175	177	352	1	1	2	11	9	20	48	74	122	-	3	3	2	1	3	297	277	574	20	17	37	6	15	21	47.520	46.998	94.518	95.908
11	TAWANGHARJO	89	64	153	2	9	11	22	35	57	84	66	150	-	1	1	10	18	28	39	26	65	-	-	-	2	3	5	142	117	259	6	9	15	13	34	47	30.111	29.447	59.558	60.349
12	GROBOGAN	112	110	222	-	-	-	27	35	62	134	119	253	-	1	1	12	14	26	47	43	90	1	2	3	1	5	6	195	178	373	17	24	41	18	16	34	40.029	39.318	79.347	80.458
13	PURWODADI	774	768	1.542	2	1	3	152	138	290	962	1.015	1.977	2	1	3	23	23	46	320	277	597	1	2	3	4	8	12	1.571	1.484	3.055	10	8	18	14	20	34	67.428	68.013	135.441	143.021
14	BRATI	61	49	110	-	3	3	19	16	35	57	57	114	-	-	-	5	4	9	30	23	53	-	-	-	2	1	3	108	85	193	12	10	22	2	1	3	26.047	25.597	51.644	52.189
15	KLAMBU	31	45	76	1	-	1	2	3	5	47	32	79	1	-	1	5	5	10	13	14	27	-	-	-	3	2	5	68	55	123	4	3	7	4	5	9	19.912	19.536	39.448	39.791
16	GODONG	166	183	349	4	3	7	19	25	44	177	188	365	1	3	4	17	23	40	58	56	114	1	-	1	5	12	17	323	300	623	5	9	14	11	19	30	43.810	43.779	87.589	89.197
17	GUBUG	143	125	268	6	4	10	14	14	28	163	138	301	-	-	-	7	12	19	66	68	134	2	-	2	2	6	8	233	209	442	12	5	17	14	11	25	42.940	42.868	85.808	87.062
18	TEGOWANU	74	59	133	-	-	-	12	13	25	99	79	178	1	-	1	7	7	14	29	26	55	-	-	-	1	2	3	147	139	286	12	19	31	10	5	15	29.376	29.152	58.528	59.269
19	TANGGUNGHARJO	61	42	103	1	-	1	8	3	11	61	66	127	-	-	-	4	5	9	24	26	50	2	-	2	1	3	4	106	87	193	9	4	13	2	7	9	21.527	21.298	42.825	43.347
	JUMLAH	2.415	2.360	4.775	37	37	74	434	446	880	2.902	2.864	5.766	11	13	24	170	208	378	1.024	930	1.954	21	15	36	33	67	100	4.824	4.345	9.169	209	208	417	144	184	328	742.172	735.072	1.477.244	1.501.145

Sumber : DKB Semester II Tahun 2022

### 1.13. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

Tabel 3.14. Jumlah Penduduk menurut Agama dan Kepercayaan, Kabupaten Grobogan Tahun 2022

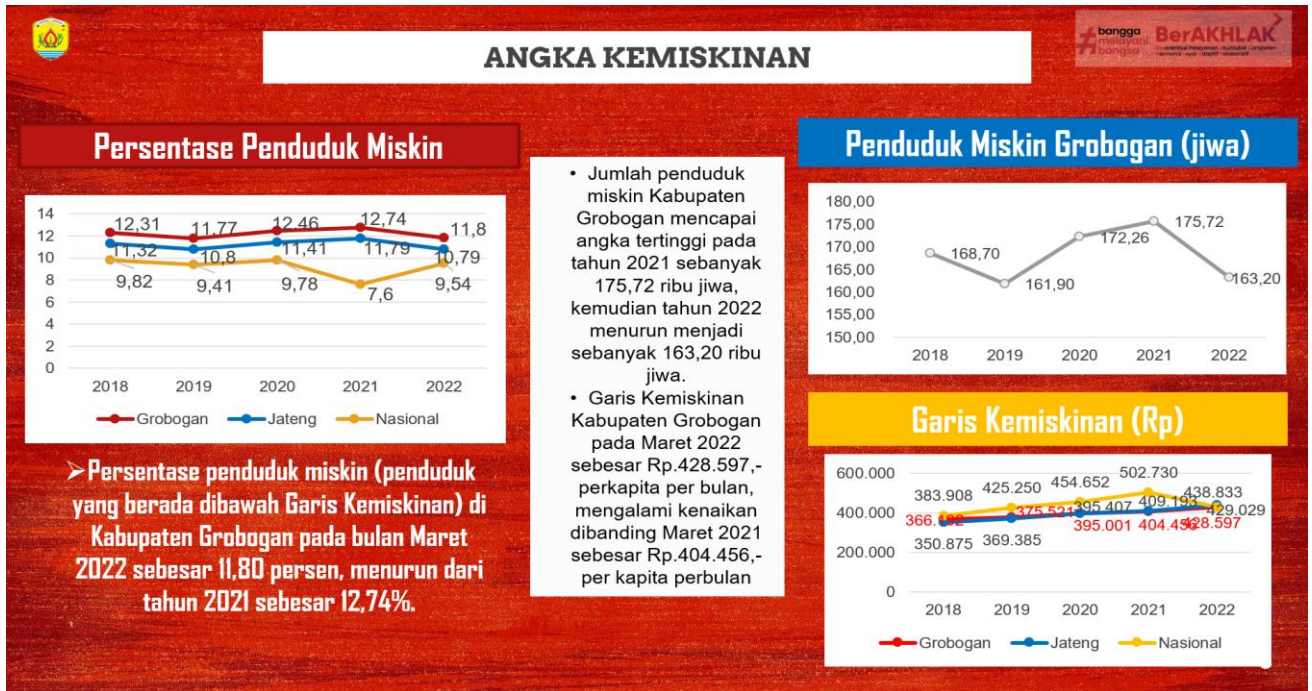
NO	KECAMATAN	ISLAM			KATHOLIK			KRISTEN			HINDU			BUDDHA			KHONGHUCU			KEPERCAYAAN			JUMLAH
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	
1	KEDUNGGATI	22.384	22.292	44.676	43	47	90	93	71	164	-	-	-	102	102	204	-	-	-	1	1	2	45.136
2	KARANGRAYUNG	52.282	51.341	103.623	16	19	35	126	133	259	17	24	41	7	10	17	-	-	-	7	5	12	103.987
3	PENAWANGAN	33.499	33.147	66.646	13	11	24	144	135	279	1	-	1	2	4	6	-	-	-	1	-	1	66.957
4	TOROH	60.027	59.978	120.005	58	69	127	183	184	367	1	2	3	13	17	30	-	-	-	3	2	5	120.537
5	GEYER	34.190	33.893	68.083	32	50	82	164	174	338	-	1	1	1	-	1	-	-	-	2	1	3	68.508
6	PULOKULON	56.808	55.711	112.519	18	25	43	159	174	333	-	-	-	2	4	6	-	-	-	7	7	14	112.915
7	KRADENAN	42.601	42.143	84.744	29	32	61	238	249	487	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	15	26	85.318
8	GABUS	37.809	37.465	75.274	6	10	16	212	241	453	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18	19	37	75.780
9	NGARINGAN	35.706	34.541	70.247	8	8	16	349	359	708	1	1	2	220	216	436	-	-	-	3	4	7	71.416
10	WIROSARI	47.493	46.884	94.377	90	103	193	596	702	1.298	4	2	6	7	12	19	1	4	5	5	5	10	95.908
11	TAWANGHARJO	30.414	29.715	60.129	46	44	90	55	64	119	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	6	11	60.349
12	GROBOGAN	40.326	39.572	79.898	57	49	106	196	225	421	2	4	6	2	3	5	-	-	-	10	12	22	80.458
13	PURWODADI	69.287	69.563	138.850	446	544	990	1.455	1.583	3.038	11	14	25	37	36	73	3	5	8	24	13	37	143.021
14	BRATI	26.205	25.715	51.920	5	5	10	100	90	190	1	-	1	25	28	53	-	-	-	7	8	15	52.189
15	KLAMBU	20.074	19.670	39.744	-	2	2	16	21	37	1	4	5	-	-	-	-	-	-	-	3	3	39.791
16	GODONG	44.455	44.429	88.884	24	24	48	110	139	249	3	1	4	4	5	9	-	-	-	1	2	3	89.197
17	GUBUG	42.762	42.587	85.349	602	593	1.195	219	258	477	3	1	4	11	15	26	-	1	1	5	5	10	87.062
18	TEGOWANU	29.327	29.005	58.332	70	70	140	332	377	709	-	-	-	36	45	81	-	-	-	3	4	7	59.269
19	TANGGUNGHARJO	21.518	21.233	42.751	39	47	86	248	259	507	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	43.347
JUMLAH				1.486.051			3.354			10.433			99			966			14			228	1.501.145

Sumber :DKB Semester II Tahun 2022

Dilihat dari tabel 3.22 mayoritas penduduk Kabupaten Grobogan adalah pemeluk agama Islam yaitu 1.486.051 jiwa, sedangkan pemeluk agama Kristen 10.433 jiwa, Katholik 3.354 jiwa, Hindu 99 jiwa, Buddha 966 jiwa, Konghucu 14 jiwa dan Aliran Kepercayaan 228 jiwa.

### 1.14. Jumlah Penduduk Miskin dan Penyandang Disabilitas

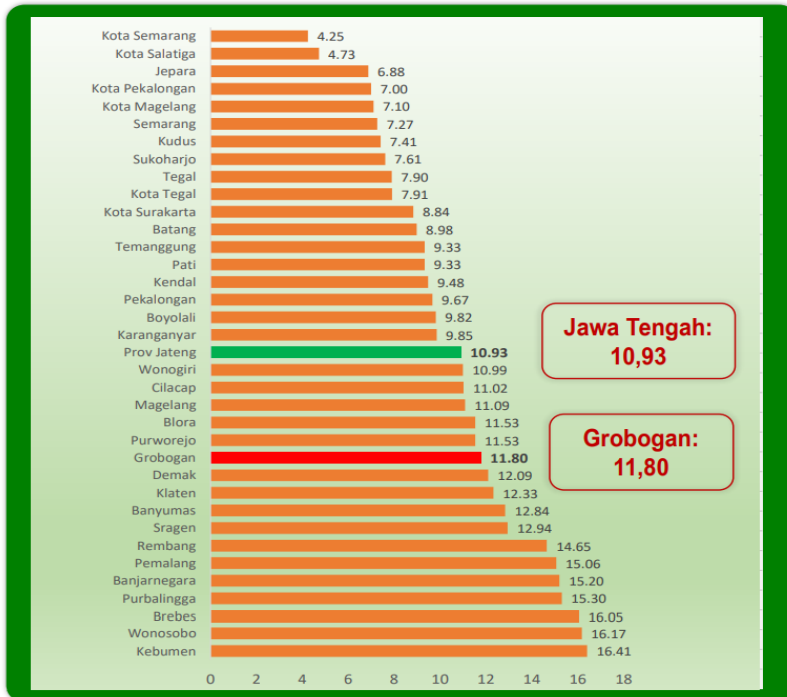
Informasi tentang banyaknya jumlah penduduk miskin dan penyandang disabilitas. Diperlukan dalam menentukan arah kebijakan, adapun tabel sebagai berikut.



Sumber : BPS Kabupaten Grobogan



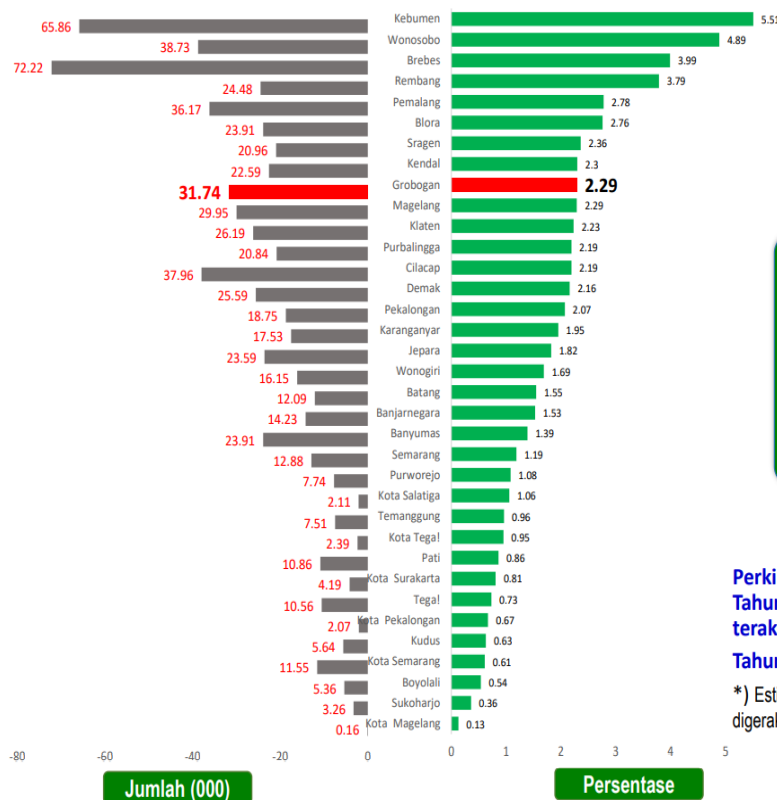
Sumber : BPS Kabupaten Grobogan



## Persentase Penduduk Miskin (PO) Menurut Kab/Kota, Maret 2022 (%)

- ✓ PO tertinggi tercatat di Kabupaten Kebumen sebesar **16,41** persen
- ✓ PO terendah di Kota Semarang sebesar **4,25** persen

Sumber : BPS Kabupaten Grobogan



## Jumlah & Persentase Penduduk Miskin Ekstrem Menurut Kab/kota di Jawa Tengah, Maret 2022

Jumlah penduduk miskin ekstrem tertinggi terdapat di Brebes dan Kebumen dan Jawa Tengah, secara persentase cukup tinggi

Perkiraan konversi 1 US \$ PPP dengan baseline 2017:  
 Tahun 2017: 1.9 US \$ PPP = Rp 10.195,6 (data terakhir, bersumber dari World Bank)  
 Tahun 2021: 1.9 US \$ PPP = Rp 11.941,1\*

\*) Estimasi berdasarkan konversi USD PPP Tahun 2017 yang digerakkan dengan perubahan IHK periode Maret 2017-Maret 2021

Sumber : BPS Kabupaten Grobogan

Tabel 3.15. Jumlah Penyandang Disabilitas Dalam Basis Kependudukan

KODE	WILAYAH	DISABILITAS FISIK L	DISABILITAS FISIK P	DISABILITAS NETRA/BUTA L	DISABILITAS NETRA/BUTA P	DISABILITAS RUNGU/WICARA L	DISABILITAS RUNGU/WICARA P	DISABILITAS MENTAL/JIWA L	DISABILITAS MENTAL/JIWA P	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL L	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL P	DISABILITAS LAINNYA L	DISABILITAS LAINNYA P	JUMLAH
<b>3315</b>	<b>KAB. GROBOGAN</b>	<b>316</b>	<b>212</b>	<b>116</b>	<b>92</b>	<b>791</b>	<b>792</b>	<b>392</b>	<b>296</b>	<b>79</b>	<b>42</b>	<b>431</b>	<b>447</b>	<b>4.006</b>
331501	KEDUNGGATI	15	18	7	2	44	24	34	19	11	7	15	15	211
331502	KARANGRAYUNG	15	13	3	8	56	55	41	18	2	1	29	24	265
331503	PENAWANGAN	34	22	4	2	54	68	20	24	4	-	12	8	252
331504	TOROH	20	9	9	9	70	74	24	8	3	-	58	52	336
331505	GEYER	19	10	8	7	45	34	5	7	2	3	32	36	208
331506	PULOKULON	8	6	8	5	51	70	7	6	-	-	28	35	224
331507	KRADENAN	3	7	3	-	50	46	17	3	1	1	26	15	172
331508	GABUS	19	3	3	3	56	62	11	6	2	1	14	21	201
331509	NGARINGAN	42	27	19	8	32	39	13	22	1	1	21	19	244
331510	WIROSARI	15	8	6	3	56	42	14	10	2	1	7	12	176
331511	TAWANGHARJO	27	19	10	9	33	37	12	11	7	1	15	17	198
331512	GROBOGAN	11	6	9	3	49	45	16	6	1	1	24	24	195
331513	PURWODADI	13	5	4	8	63	64	52	54	11	5	45	43	367
331514	BRATI	17	6	4	2	28	18	6	11	3	3	3	6	107
331515	KLAMBU	8	3	4	3	16	8	9	10	5	1	6	3	76
331516	GODONG	28	27	2	4	34	51	38	30	13	8	24	32	291
331517	GUBUG	16	16	8	12	29	34	27	22	3	3	39	51	260
331518	TEGOWANU	6	5	2	1	17	14	18	13	4	4	15	21	120
331519	TANGGUNGHARJO	-	2	3	3	8	7	28	16	4	1	18	13	103

Sumber : DKB Semester II Tahun 2022

### 1.15. Angka Kelahiran

Salah satu komponen demografi yang dapat mempengaruhi proses demografi adalah kelahiran. Kelahiran atau fertilitas diartikan sebagai kemampuan seorang wanita atau sekelompok wanita yang dinyatakan dapat melahirkan atau wanita subur. Angka kelahiran adalah jumlah anak yang dapat dilahirkan oleh wanita sampai dengan masa akhir reproduksinya. Angka ini diperoleh dengan menjumlahkan penduduk awal dengan penduduk akhir pada tahun tertentu dan ini merupakan ukuran paling baik untuk membandingkan angka kelahiran di beberapa wilayah.

Tabel 3.16. Jumlah Kelahiran Hidup Kabupaten Grobogan  
**DATA KELAHIRAN HIDUP PER PUSKESMAS TH 2022**  
**DINAS KESEHATAN KAB GROBOGAN**

NO	PUSKESMAS	L	P	JML KELAHIRAN HIDUP
1	Kedungjati	319	298	617
2	Karangrayung I	380	374	754
3	Karangrayung II	271	278	549
4	Penawangan I	200	193	393
5	Penawangan II	239	199	438
6	Toroh I	477	450	927
7	Toroh II	242	228	470
8	Geyer I	312	249	561
9	Geyer II	154	123	277
10	Pulokulon I	341	301	642
11	Pulokulon II	361	386	747
12	Kradenan I	202	248	450
13	Kradenan II	347	308	655
14	Gabus I	212	214	426
15	Gabus II	254	204	458
16	Ngaringan	472	459	931
17	Wirosari I	339	277	616
18	Wirosari II	337	294	631
19	Tawangharjo	426	382	808
20	Grobogan	592	511	1.103
21	Purwodadi I	509	526	1.035
22	Purwodadi II	396	342	738
23	Brati	346	321	667
24	Klambu	259	273	532
25	Godong I	305	285	590
26	Godong II	302	260	562
27	Gubug I	384	399	783
28	Gubug II	216	199	415
29	Tegowanu	427	403	830
30	Tanggungharjo	270	284	554
	<b>JML TOTAL</b>	<b>9.891</b>	<b>9.268</b>	<b>19.159</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan

**DATA KELAHIRAN HIDUP PER KECAMATAN TH 2022**  
**DINAS KESEHATAN KAB GROBOGAN**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>JML KELAHIRAN HIDUP</b>
1	Kedungjati	319	298	617
2	Karangrayung	651	652	1.303
3	Penawangan	439	392	831
4	Toroh	719	678	1.397
5	Geyer	466	372	838
6	Pulokulon	702	687	1.389
7	Kradenan	549	556	1.105
8	Gabus	466	418	884
9	Ngaringan	472	459	931
10	Wirosari	676	571	1.247
11	Tawangharjo	426	382	808
12	Grobogan	592	511	1.103
13	Purwodadi	905	868	1.773
14	Brati	346	321	667
15	Klambu	259	273	532
16	Godong	607	545	1.152
17	Gubug	600	598	1.198
18	Tegowanu	427	403	830
19	Tanggunharjo	270	284	554
	<b>JML TOTAL</b>	<b>9.891</b>	<b>9.268</b>	<b>19.159</b>

*Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Grobogan*

### 1.16. Jumlah Penerbitan Akta Kematian

Jumlah penerbitan akta kematian tahun 2022 di Kabupaten Grobogan sebagai berikut :

Table 3.17. Penerbitan Akta Kematian Tahun 2022

NO	KECAMATAN	AKTA MATI
1	KEDUNGJATI	535
2	KARANGRAYUNG	913
3	PENAWANGAN	731
4	TOROH	1.354
5	GEYER	693
6	PULOKULON	1.039
7	KRADENAN	691
8	GABUS	782
9	NGARINGAN	721
10	WIROSARI	860
11	TAWANGHARJO	561
12	GROBOGAN	644
13	PURWODADI	1.378
14	BRATI	427
15	KLAMBU	329
16	GODONG	889
17	GUBUG	811
18	TEGOWANU	512
19	TANGGUNGHARJO	410
	<b>TOTAL</b>	<b>14.280</b>

*Sumber : DKB Semester II Tahun 2022*

## **2. KUALITAS PENDUDUK**

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, masalah social dan lain sebagainya. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan indikator pembangunan manusia yang terdiri dari tingkat pendidikan, kesehatan, seta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan per kapita.

### **A. Kesehatan**

#### **1.1. Angka Kematian Bayi**

Angka kematian bayi adalah jumlah meninggalnya bayi yang berusia di bawah 1 tahun per 1.000 kelahiran yang terjadi dalam kurun satu tahun. Angka ini kerap digunakan sebagai acuan untuk menilai baik-buruknya kondisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan di suatu negara. Lebih spesifik, angka kematian bayi menggambarkan level kesehatan di negara tersebut. Tak pelak, angka ini juga digunakan oleh pemerintah sebagai rujukan untuk menentukan kebijakan di dunia kesehatan pada masa mendatang. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan bahwa pada tahun 2022 di Kabupaten Grobogan terdapat jumlah kematian bayi sebanyak 248 kasus.

Tabel 3.18. Jumlah Kematian Bayi Tahun 2022

**DATA KEMATIAN BAYIPER PUSKESMAS TH 2022  
DINAS KESEHATAN KAB GROBOGAN**

NO	PUSKESMAS	JML KELAHIRAN HIDUP	JML KEMATIAN BAYI	ANGKA KEMATIAN BAYI
1	Kedungjati	617	12	19,45
2	Karangrayung I	754	4	5,31
3	Karangrayung II	549	8	14,57
4	Penawangan I	393	9	22,90
5	Penawangan II	438	8	18,26
6	Toroh I	927	12	12,94
7	Toroh II	470	8	17,02
8	Geyer I	561	8	14,26
9	Geyer II	277	1	3,61
10	Pulokulon I	642	7	10,90
11	Pulokulon II	747	6	8,03
12	Kradenan I	450	4	8,89
13	Kradenan II	655	12	18,32
14	Gabus I	426	8	18,78
15	Gabus II	458	10	21,83
16	Ngaringan	931	14	15,04
17	Wirosari I	616	14	22,73
18	Wirosari II	631	7	11,09
19	Tawangharjo	808	19	23,51
20	Grobogan	1103	3	2,72
21	Purwodadi I	1035	6	5,80
22	Purwodadi II	738	14	18,97
23	Brati	667	4	6,00
24	Klambu	532	8	15,04
25	Godong I	590	7	11,86
26	Godong II	562	9	16,01
27	Gubug I	783	8	10,22
28	Gubug II	415	2	4,82
29	Tegowanu	830	8	9,64
30	Tanggungharjo	554	8	14,44
	<b>TOTAL</b>	<b>19159</b>	<b>248</b>	<b>12,94</b>

NO	KECAMATAN	JML KELAHIRAN HIDUP	JML KEMATIAN BAYI	ANGKA KEMATIAN BAYI
1	Kedungjati	617	12	19,45
2	Karangrayung	1303	12	9,21
3	Penawangan	831	17	20,46
4	Toroh	1397	20	14,32
5	Geyer	838	9	10,74
6	Pulokulon	1389	13	9,36
7	Kradenan	1105	16	14,48
8	Gabus	884	18	20,36
9	Ngaringan	931	14	15,04
10	Wirosari	1247	21	16,84
11	Tawangharjo	808	19	23,51
12	Grobogan	1103	3	2,72
13	Purwodadi	1773	20	11,28
14	Brati	667	4	6,00
15	Klambu	532	8	15,04
16	Godong	1152	16	13,89
17	Gubug	1198	10	8,35
18	Tegowanu	830	8	9,64
19	Tanggungharjo	554	8	14,44
	<b>Jml Total</b>	<b>19159</b>	<b>248</b>	<b>12,94</b>

*Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Grobogan*

## 1.2. Angka Kematian Ibu

Pengertian Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate) adalah Jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan dan paska persalinan per 100.000 kelahiran hidup pada masa tertentu. Angka pengukuran risiko kematian wanita yang berkaitan dengan peristiwa kehamilan.

Kematian ibu adalah kematian wanita dalam masa kehamilan, persalinan dan dalam masa 42 hari (6 minggu) setelah berakhirnya kehamilan tanpa memandang usia kehamilan maupun tempat melekatnya janin, oleh sebab apa pun yang berkaitan dengan atau diperberat oleh kehamilan atau pengelolaannya, bukan akibat kecelakaan. Adapun jumlah Angka Kematian Ibu di Kabupaten Grobogan Tahun 2022.

Tabel 3.19. Kematian Ibu Tahun 2022

### DATA KEMATIAN IBU PER PUSKESMAS TH 2022 DINAS KESEHATAN KAB GROBOGAN

NO	PUSKESMAS	JML KELAHIRAN HIDUP	JML KEMATIAN IBU	ANGKA KEMATIAN IBU
1	Kedungjati	617	1	162,07
2	Karangrayung I	754	2	265,25
3	Karangrayung II	549	0	0,00
4	Penawangan I	393	1	254,45
5	Penawangan II	438	1	228,31
6	Toroh I	927	1	107,87
7	Toroh II	470	1	212,77
8	Geyer I	561	0	0,00
9	Geyer II	277	0	0,00
10	Pulokulon I	642	0	0,00
11	Pulokulon II	747	0	0,00
12	Kradenan I	450	1	222,22
13	Kradenan II	655	0	0,00
14	Gabus I	426	0	0,00
15	Gabus II	458	1	218,34
16	Ngaringan	931	0	0,00
17	Wirosari I	616	0	0,00
18	Wirosari II	631	0	0,00
19	Tawangharjo	808	3	371,29
20	Grobogan	1103	0	0,00
21	Purwodadi I	1035	1	96,62
22	Purwodadi II	738	2	271,00
23	Brati	667	1	149,93
24	Klambu	532	3	563,91
25	Godong I	590	0	0,00
26	Godong II	562	2	355,87
27	Gubug I	783	1	127,71
28	Gubug II	415	0	0,00
29	Tegowanu	830	1	120,48
30	Tanggungharjo	554	0	0,00
	<b>JML TOTAL</b>	<b>19159</b>	<b>23</b>	<b>120,05</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Grobogan

**DATA KEMATIAN IBU PER KECAMATAN TH 2022  
DINAS KESEHATAN KAB GROBOGAN**

NO	KECAMATAN	JML KELAHIRAN HIDUP	JML KEMATIAN IBU	ANGKA KEMATIAN IBU
1	Kedungjati	617	1	162,07
2	Karangrayung	1303	2	153,49
3	Penawangan	831	2	240,67
4	Toroh	1397	2	143,16
5	Geyer	838	0	0,00
6	Pulokulon	1389	0	0,00
7	Kradenan	1105	1	90,50
8	Gabus	884	1	113,12
9	Ngaringan	931	0	0,00
10	Wirosari	1247		0,00
11	Tawangharjo	808	3	371,29
12	Grobogan	1103		0,00
13	Purwodadi	1773	3	169,20
14	Brati	667	1	149,93
15	Klambu	532	3	563,91
16	Godong	1152	2	173,61
17	Gubug	1198	1	83,47
18	Tegowanu	830	1	120,48
19	Tanggungharjo	554		0,00
	<b>JML TOTAL</b>	<b>19159</b>	<b>23</b>	<b>120,05</b>

*Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Grobogan*

### 1.3. Angka Kematian Balita

Pengertiannya angka kematian balita sendiri memiliki arti bahwa suatu kejadian atau kematian anak yang berusia antara 0-4 tahun. Adapun angka kematian balita Kabupaten Grobogan Tahun 2022 yaitu :

Tabel 3.20. Kematian Balita Tahun 2022

**DATA KEMATIAN BALITA PER PUSKESMAS TH 2022  
DINAS KESEHATAN KAB GROBOGAN**

NO	PUSKESMAS	JML KELAHIRAN HIDUP	JML KEMATIAN BALITA		TOTAL	ANGKA KEMATIAN BALITA
			0-11 BL	12-59 BL		
1	Kedungjati	617	12	0	12	19,45
2	Karangrayung I	754	4	1	5	6,63
3	Karangrayung II	549	8	2	10	18,21
4	Penawangan I	393	9	1	10	25,45
5	Penawangan II	438	8	1	9	20,55
6	Toroh I	927	12	1	13	14,02
7	Toroh II	470	8	0	8	17,02
8	Geyer I	561	8	0	8	14,26
9	Geyer II	277	1	0	1	3,61
10	Pulokulon I	642	7	0	7	10,90
11	Pulokulon II	747	6	1	7	9,37
12	Kradenan I	450	4	1	5	11,11
13	Kradenan II	655	12	2	14	21,37
14	Gabus I	426	8	1	9	21,13
15	Gabus II	458	10	0	10	21,83
16	Ngaringan	931	14	5	19	20,41
17	Wirosari I	616	14	1	15	24,35
18	Wirosari II	631	7	0	7	11,09
19	Tawangharjo	808	19	2	21	25,99
20	Grobogan	1103	3	0	3	2,72
21	Purwodadi I	1035	6	0	6	5,80
22	Purwodadi II	738	14	0	14	18,97
23	Brati	667	4	0	4	6,00
24	Klambu	532	8	1	9	16,92
25	Godong I	590	7	1	8	13,56
26	Godong II	562	9	0	9	16,01
27	Gubug I	783	8	0	8	10,22
28	Gubug II	415	2	0	2	4,82
29	Tegowanu	830	8	0	8	9,64
30	Tanggungharjo	554	8	1	9	16,25
	<b>JML TOTAL</b>	<b>19159</b>	<b>248</b>	<b>22</b>	<b>270</b>	<b>14,09</b>

*Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Grobogan*

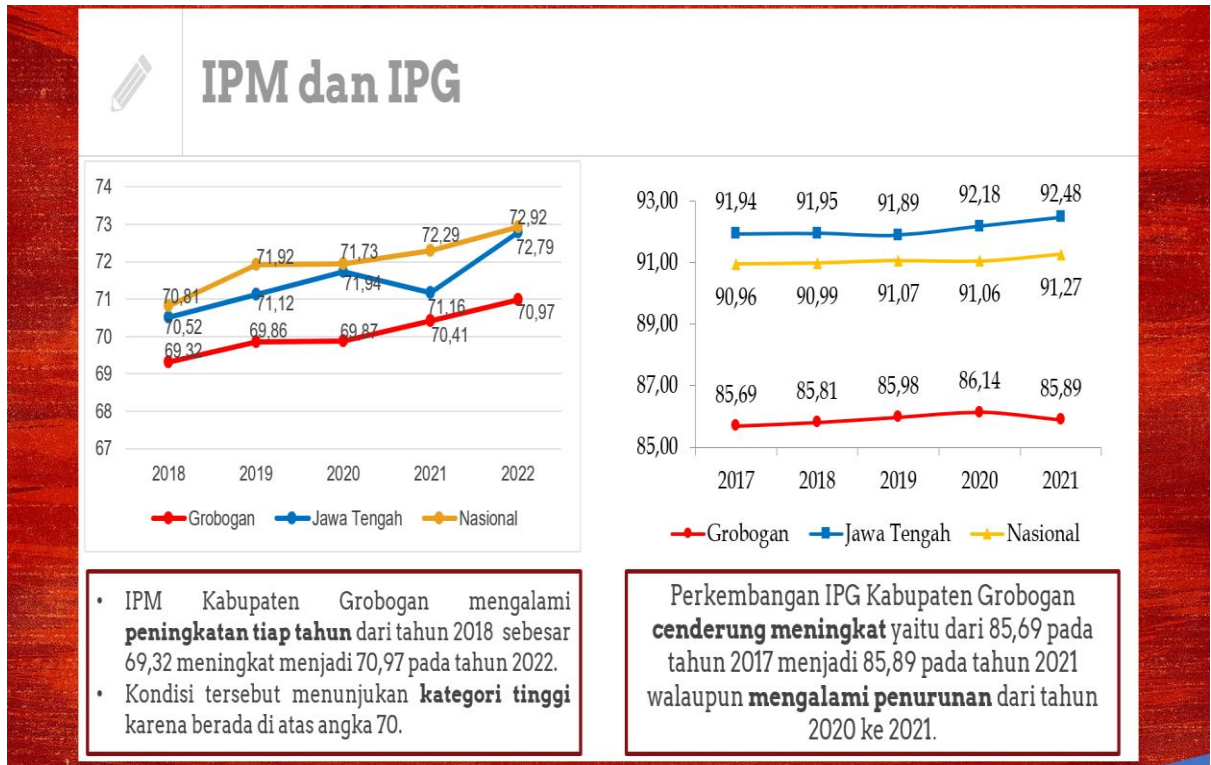
**DATA KEMATIAN BALITA PER KECAMATAN TH 2022  
DINAS KESEHATAN KAB GROBOGAN**

NO	KECAMATAN	JML KELAHIRAN HIDUP	JML KEMATIAN		TOTAL	ANGKA KEMATIAN BALITA
			0-11 BL	12-59 BL		
1	Kedungjati	617	12	0	12	19,45
2	Karangrayung	1303	12	3	15	11,51
3	Penawangan	831	17	2	19	22,86
4	Toroh	1397	20	1	21	15,03
5	Geyer	838	9	0	9	10,74
6	Pulokulon	1389	13	1	14	10,08
7	Kradenan	1105	16	3	19	17,19
8	Gabus	884	18	1	19	21,49
9	Ngaringan	931	14	5	19	20,41
10	Wirosari	1247	21	1	22	17,64
11	Tawangharjo	808	19	2	21	25,99
12	Grobogan	1103	3	0	3	2,72
13	Purwodadi	1773	20	0	20	11,28
14	Brati	667	4	0	4	6,00
15	Klambu	532	8	1	9	16,92
16	Godong	1152	16	1	17	14,76
17	Gubug	1198	10	0	10	8,35
18	Tegowanu	830	8	0	8	9,64
19	Tanggungharjo	554	8	1	9	16,25
	<b>JML TOTAL</b>	<b>19159</b>	<b>248</b>	<b>22</b>	<b>270</b>	<b>14,09</b>

*Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Grobogan*

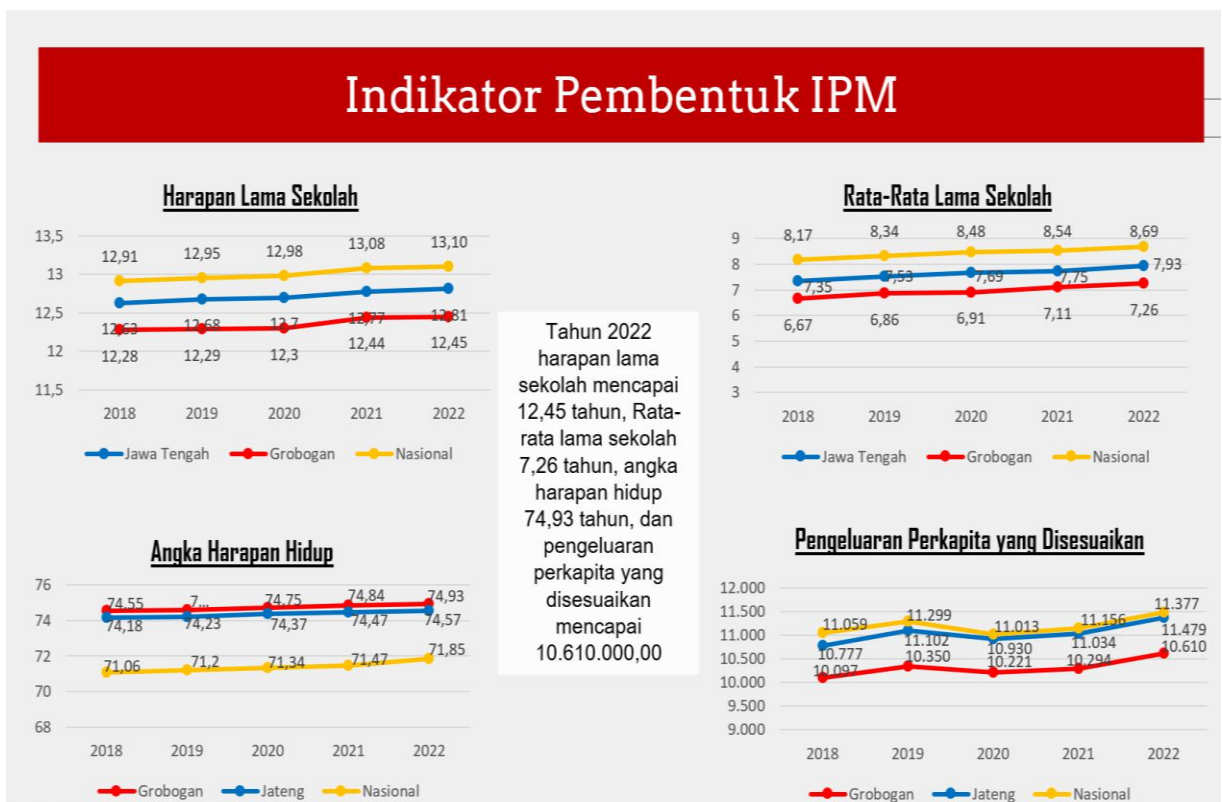
## **B. Pendidikan**

Indeks pembangunan manusia (IPM) adalah suatu metode pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia. IPM digunakan untuk dapat mengklasifikasikan apakah sebuah negara ialah negara maju, negara berkembang atau negara terbelakang dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijaksanaan ekonomi terhadap kualitas hidup. Adapun Indeks pembangunan manusia (IPM) Kabupaten Grobogan Tahun 2022 adalah sebagai berikut :



Gambar 3.3. IPM Kabupaten Grobogan

Sumber : BPS Grobogan



Gambar 3.3 Indikator IPM

Sumber : BPS Grobogan

### 1.1. Angka Partisipasi Kasar Murid (APK)

Angka partisipasi kasar murid (APK) adalah rasio jumlah murid, berapapun usianya yang sedang sekolah ditingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum dimasing-masing tingkat atau jenjang pendidikan.

Tabel 3.21. Jumlah APK Kabupaten Grobogan

No	Satuan Pendidikan	Jml Siswa	Jml Penduduk Usia Sekolah	APK Kabupaten	Keterangan
1	TK (5-6)	30.947	47.102	65.70	Sudah Termasuk RA
2	SD (7-12)	130.942	139.897	93.60	Sudah Termasuk MI
3	SMP (13-15)	63.733	69.661	91.49	Sudah Termasuk MTs

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan Tahun 2022

Dari tabel diatas terlihat bahwa angka partisipasi kasar murid (APK) di Kabupaten Grobogan untuk jenjang pendidikan SD/ sederajat 93.60%, tingkat pendidikan SMP/ sederajat 91.49%, serta tingkat pendidikan SMA/ Sederajat 67%.

No	Satuan Pendidikan	Jumlah Siswa	APK Kabupaten
1	SMA/ Sederajat	42.709	67

Sumber : Cabang Dinas Pendidikan Wil IV Jawa Tengah Tahun 2022

## 1.2. Angka Partisipasi Murni Murid (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikan dari jumlah penduduk diusia yang sama. Angka Partisipasi Murni ini dapat menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah tingkat pendidikan tertentu. Seperti halnya APK, APM juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah disetiap jenjang pendidikan. Namun APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik dibandingkan APK dan APM melihat atau menunjukkan partisipasi penduduk pada kelompok usia standart pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan standart kelompok umurnya. Berikut ini angka partisipasi murni yang bersumber dari Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan.

Tabel 3.22. Jumlah Angka Partisipasi Murni, Kabupaten Grobogan

No	Satuan Pendidikan	Jml Siswa	Jml Penduduk Usia Sekolah	APM Kabupaten	Keterangan
1	TK (5-6)	28.575	47.102	60.67	Sudah Termasuk RA
2	SD (7-12)	101.475	139.897	84.86	Sudah Termasuk MI
3	SMP (13-15)	52.849	69.661	75.87	Sudah Termasuk MTs

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan Tahun 2022

Tabel diatas menunjukkan APM di Kabupaten Grobogan untuk jenjang pendidikan SD/ sederajat yakni 84.86%, tingkat SMP/ sederajat 75.87%, sedangkan tingkat SMA/ Sederajat 67%.

No	Satuan Pendidikan	Jumlah Siswa	APK Kabupaten
1	SMA/ Sederajat	42.709	67

Sumber : Cabang Dinas Pendidikan Wil IV Jawa Tengah Tahun 2022

### 1.3. Angka Putus Sekolah

Angka Putus Sekolah menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Grobogan pada tahun 2022 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.23. Angka Partisipasi Sekolah Tahun 2022

No	Satuan Pendidikan	Jml Siswa	Jml Penduduk Usia Sekolah	APtS Kabupaten	Keterangan
1	SD	130.942	8	0,006	Sudah termasuk MI
2	SMP	63.733	13	0,020	Sudah termasuk MTS

*Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan Tahun 2022*

No	Satuan Pendidikan	Jumlah Siswa	APK Kabupaten
1	SMA/Sederajat	870	2

*Sumber : Cabang Dinas Pendidikan Wil IV Jawa Tengah Tahun 2022*

## C. Ekonomi

### 1.1. Proporsi Tenaga Kerja



Tenaga kerja (manpower) merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa. Perhitungan proporsi tenaga kerja dilakukan dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia 15 – 64 tahun dengan jumlah penduduk keseluruhan.

Tabel 3.22. Jumlah Usia Muda, Produktif dan Non Produktif

NO	KECAMATAN	USIA MUDA	USIA PRODUKTIF	USIA NON PRODUKTIF
1	KEDUNJATI	9.554	30.853	4.729
2	KARANGRAYUNG	23.315	71.861	8.811
3	PENAWANGAN	14.342	47.007	5.608
4	TOROH	24.592	84.025	11.920
5	GEYER	13.698	47.105	7.705
6	PULOKULON	23.562	78.791	10.562
7	KRADENAN	17.751	59.595	7.972
8	GABUS	14.834	53.031	7.915
9	NGARINGAN	14.917	50.623	5.876
10	WIROSARI	20.547	67.154	8.207
11	TAWANGHARJO	13.059	42.278	5.012
12	GROBOGAN	17.268	56.440	6.750
13	PURWODADI	29.815	101.211	11.995
14	BRATI	11.142	36.696	4.351
15	KLAMBU	8.553	28.127	3.111
16	GODONG	19.276	63.286	6.635
17	GUBUG	19.804	60.674	6.584
18	TEGOWANU	13.690	41.537	4.042
19	TANGGUNGHARJO	9.308	30.432	3.607
	<b>JUMLAH</b>	<b>319.027</b>	<b>1.050.726</b>	<b>131.392</b>

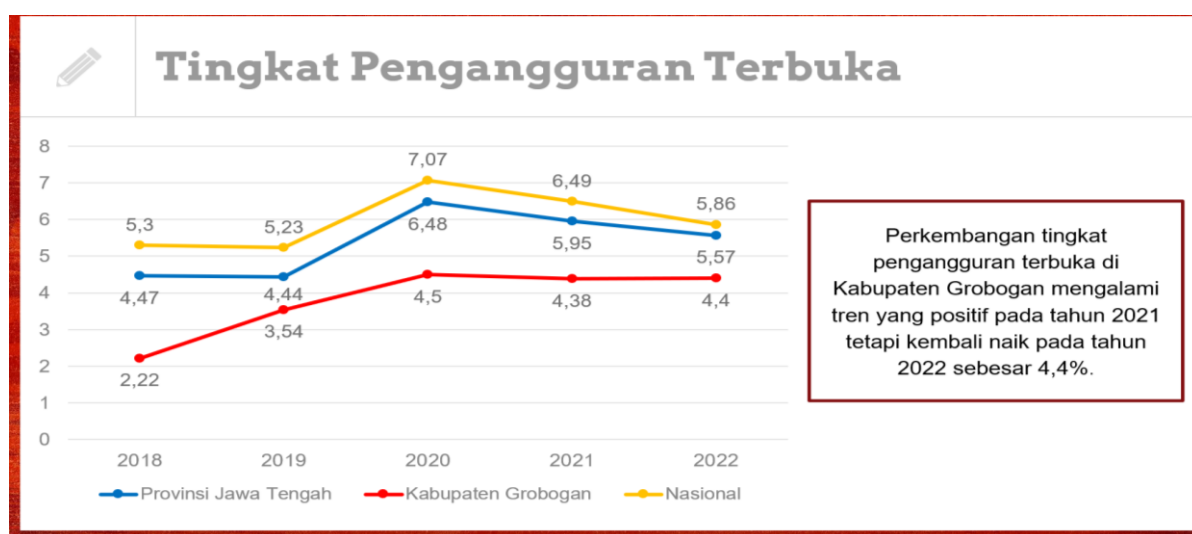
Sumber : DKB Semester II Tahun 2022

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Grobogan pada Tahun 2022 sebesar 1.501.145 jiwa terdapat penduduk usia produktif sebesar 1.050.726. jiwa.

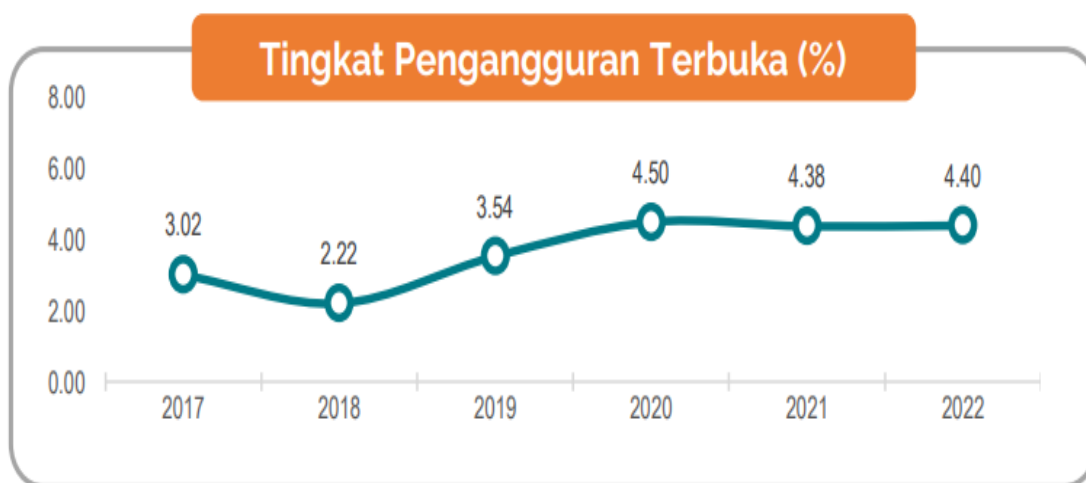
## 1.2. Angka Pengangguran Terbuka

**Pengangguran terbuka** adalah keadaan seseorang yang sama sekali tidak bekerja dan sedang berusaha mencari pekerjaan. **Pengangguran terbuka** disebabkan oleh lapangan kerja yang tidak tersedia atau tidak sesuai antara lowongan kerja dan latar belakang pendidikan

Gambar Grafik Pengangguran Terbuka



Sumber : BPS Kabupaten Grobogan



Sumber : BPS Kabupaten Grobogan

### 3. MOBILITAS PENDUDUK

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administrasi (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional). Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, misalnya karena daerah itu tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan, yang biasanya tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah meliputi peluang ekonomi, perbedaan upah maupun fasilitas pelayanan publik, yang menarik seseorang untuk memutuskan pindah ke wilayah tersebut.

#### 3.1. Migrasi Datang/Masuk

Angka yang menunjukkan banyak migrasi masuk selama 1 tahun yang terjadi pada suatu daerah. Semakin tinggi angka migrasi masuk, maka daerah tersebut semakin mempunyai daya tarik bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya.

Tabel.3.23. Jumlah Migrasi Masuk Kabupaten Grobogan Tahun 2022

NO	KECAMATAN	MIGRASI DATANG
1	KEDUNGGATI	704
2	KARANGRAYUNG	2.038
3	PENAWANGAN	1.302
4	TOROH	2.451
5	GEYER	1.081
6	PULOKULON	1.613
7	KRADENAN	1.265
8	GABUS	1.181
9	NGARINGAN	811
10	WIROSARI	1.566
11	TAWANGHARJO	1.153
12	GROBOGAN	1.427
13	PURWODADI	3.243
14	BRATI	897
15	KLAMBU	681
16	GODONG	2.023
17	GUBUG	1.539
18	TEGOWANU	1.060
19	TANGGUNGHARJO	766
	<b>TOTAL</b>	<b>26.801</b>

Sumber : DKB Semester II Tahun 2022

Keadaan penduduk pendatang tahun 2022 di Kabupaten Grobogan sebanyak 26.801 orang.

### 3.2. Migrasi Keluar/Pindah

Angka migrasi keluar, yang menunjukkan banyaknya penduduk yang keluar dari Kabupaten Grobogan ke wilayah lain.

Tabel 3.24. Jumlah Migrasi Keluar Kabupaten Grobogan Tahun 2022

NO	KECAMATAN	MIGRASI PINDAH
1	KEDUNGJATI	824
2	KARANGRAYUNG	2.152
3	PENAWANGAN	1.390
4	TOROH	2.451
5	GEYER	1.328
6	PULOKULON	1.840
7	KRADENAN	1.311
8	GABUS	1.249
9	NGARINGAN	906
10	WIROSARI	1.685
11	TAWANGHARJO	1.345
12	GROBOGAN	1.488
13	PURWODADI	3.577
14	BRATI	1.013
15	KLAMBU	707
16	GODONG	2.203
17	GUBUG	1.877
18	TEGOWANU	1.172
19	TANGGUNGHARJO	831
	<b>TOTAL</b>	<b>29.349</b>

*Sumber : DKB Semester II Tahun 2022*

Jumlah penduduk keluar Kabupaten Grobogan Tahun 2022 sebanyak 29.349 orang.

### 3.3. Penduduk Non Permanen

Penduduk Non Permanen adalah Penduduk WNI yang bertempat tinggal di luar wilayah kabupaten/kota tempat tinggal tetapnya yang berbeda dengan alamat pada KTP-el yang dimilikinya, dan tidak berniat untuk pindah menetap. Pendataan penduduk permanen di Kabupaten Grobogan baru pertama kali dilakukan di Tahun 2021. Adapun pendataan dilakukan secara luring dan daring. Untuk daring telah dilanching inovasi **SIAPA NONA** (Sistem Informasi Pendataan Penduduk Non Permanen) sehingga penduduk non permanen di Kabupaten Grobogan dapat mendaftar mandiri melalui aplikasi tersebut. Adapun hasil dari pendataan Tahun 2022 baru ada 667 penduduk yang telah melapor sebagai penduduk non permanen di Kabupaten Grobogan.



Launching Inovasi SIAPA NONA oleh Wakil Bupati Grobogan

## 4. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

### 4.1. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

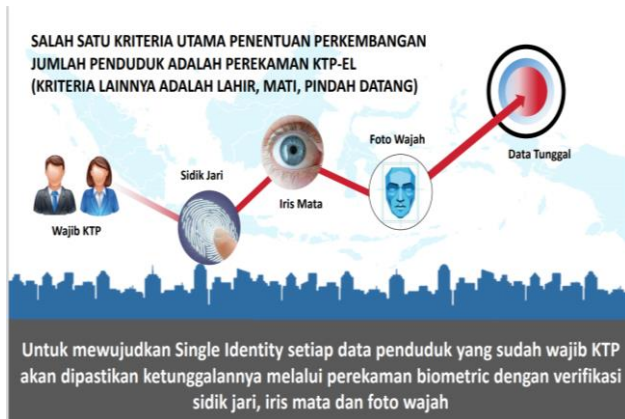
Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di salah satu istri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

Tabel 3.25. menunjukkan jumlah kepemilikan kartu keluarga

NO	KECAMATAN	MEMILIKI	BELUM MEMILIKI	JUMLAH KK	PERSEN
1	KEDUNGGATI	15.769	37	15.806	99,77%
2	KARANGRAYUNG	36.278	143	36.421	99,61%
3	PENAWANGAN	23.882	67	23.949	99,72%
4	TOROH	43.721	74	43.795	99,83%
5	GEYER	24.468	113	24.581	99,54%
6	PULOKULON	39.810	84	39.894	99,79%
7	KRADENAN	30.185	62	30.247	99,80%
8	GABUS	27.488	64	27.552	99,77%
9	NGARINGAN	25.465	39	25.504	99,85%
10	WIROSARI	33.967	67	34.034	99,80%
11	TAWANGHARJO	20.973	36	21.009	99,83%
12	GROBOGAN	28.314	73	28.387	99,74%
13	PURWODADI	50.127	109	50.236	99,78%
14	BRATI	18.398	22	18.420	99,88%
15	KLAMBU	14.035	30	14.065	99,79%
16	GODONG	31.519	87	31.606	99,72%
17	GUBUG	29.630	82	29.712	99,72%
18	TEGOWANU	20.469	33	20.502	99,84%
19	TANGGUNGHARJO	15.174	81	15.255	99,47%
	<b>TOTAL</b>	<b>529.672</b>	<b>1.303</b>	<b>530.975</b>	<b>99,75%</b>

Sumber : DKB Semester II Tahun 2022

## 4.2. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)



Kartu Tanda Penduduk Elektronik adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi chip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana.

Tabel 3.26. Jumlah Kepemilikan KTP elektronik Kabupaten Grobogan Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	WAJIB KTP	REKAM	BELUM REKAM	%	KEPEMILIKAN KTP-el	PRR
1	KEDUNJATI	45.136	34.252	33.623	629	98,16	31.964	154
2	KARANGRAYUNG	103.987	77.475	76.015	1.460	98,12	70.851	504
3	PENAWANGAN	66.957	50.585	49.703	882	98,26	42.363	390
4	TOROH	120.537	92.387	90.995	1.392	98,49	80.455	783
5	GEYER	68.508	52.853	52.039	814	98,46	46.903	366
6	PULOKULON	112.915	85.872	84.247	1.625	98,11	76.730	674
7	KRADENAN	85.318	64.978	63.634	1.344	97,93	48.861	291
8	GABUS	75.780	58.851	57.805	1.046	98,22	49.190	377
9	NGARINGAN	71.416	54.343	53.291	1.052	98,06	46.346	317
10	WIROSARI	95.908	72.375	71.002	1.373	98,10	59.691	496
11	TAWANGHARJO	60.349	45.386	44.504	882	98,06	40.823	257
12	GROBOGAN	80.458	60.669	59.452	1.217	97,99	49.771	434
13	PURWODADI	143.021	108.620	106.789	1.831	98,31	89.223	947
14	BRATI	52.189	39.465	38.622	843	97,86	35.159	225
15	KLAMBU	39.791	30.047	29.377	670	97,77	28.051	126
16	GODONG	89.197	67.205	65.878	1.327	98,03	54.267	365
17	GUBUG	87.062	64.445	63.060	1.385	97,85	57.088	325
18	TEGOWANU	59.269	43.677	42.709	968	97,78	33.810	198
19	TANGGUNGHARJO	43.347	32.769	32.089	680	97,92	28.148	179
	<b>TOTAL</b>	<b>1.501.145</b>	<b>1.136.254</b>	<b>1.114.834</b>	<b>21.420</b>	<b>98,11</b>	<b>969.694</b>	<b>7.408</b>

Sumber : DKB Semester II Tahun 2022.

### 4.3. Identitas Kependudukan Digital

**Identitas Kependudukan Digital** adalah informasi elektronik yg digunakan untuk merepresentasikan Dokumen Kependudukan dan data balikan dalam aplikasi digital melalui gawai yg menampilkan Data Pribadi sebagai identitas yang bersangkutan, adapun identitas kependudukan digital Kabupaten Grobogan sebanyak 5.098



#### 4.4. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)

Kartu Identitas anak yang selanjutnya disingkat KIA adalah resmi anak sebagai bukti diri anak yang berusia kurang dari 17 (tujuh belas) tahun dan belum menikah yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota atau Unit Pelaksana Teknis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Adapun kepemilikan KIA Kabupaten Grobogan Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.27. Kepemilikan KIA, Kab.Grobogan Tahun 2022

KODE	WILAYAH	MEMILIKI	BELUM MEMILIKI	PERSEN (%)
<b>3315</b>	<b>KAB. GROBOGAN</b>	<b>293.897</b>	<b>70.992</b>	<b>80,54</b>
331501	KEDUNGJATI	8.282	2.602	76,09
331502	KARANGRAYUNG	19.252	7.260	72,62
331503	PENAWANGAN	13.640	2.732	83,31
331504	TOROH	23.898	4.252	84,9
331505	GEYER	13.518	2.137	86,35
331506	PULOKULON	22.290	4.752	82,43
331507	KRADENAN	16.379	3.961	80,53
331508	GABUS	13.297	3.632	78,55
331509	NGARINGAN	15.748	1.325	92,24
331510	WIROSARI	19.089	4.444	81,12
331511	TAWANGHARJO	11.785	3.178	78,76
331512	GROBOGAN	15.110	4.679	76,36
331513	PURWODADI	30.156	4.245	87,66
331514	BRATI	9.783	2.941	76,89
331515	KLAMBU	7.089	2.655	72,75
331516	GODONG	15.589	6.403	70,88
331517	GUBUG	17.458	5.159	77,19
331518	TEGOWANU	13.360	2.231	85,69
331519	TANGGUNGHARJO	8.174	2.404	77,27

Sumber : DKB Semester II Tahun 2022

## **4.5. Kepemilikan Akta**

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia. Akta merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Akta-akta yang dimaksud meliputi akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan dan akta perceraian.

### **4.5.1. Akta Kelahiran**

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahiran hanya akan dicantumkan nama ibunya, sehingga dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak karena digunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya seperti paspor.

Tabel 3.28. Prosentase Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-17 Kab.Grobogan

KODE	WILAYAH	MEMILIKI	BELUM MEMILIKI	PERSEN
3315	KAB. GROBOGAN	378.641	8.893	97,71
331501	KEDUNGGATI	11.185	298	97,4
331502	KARANGRAYUNG	27.384	576	97,94
331503	PENAWANGAN	16.906	440	97,46
331504	TOROH	29.492	457	98,47
331505	GEYER	16.134	441	97,34
331506	PULOKULON	28.192	525	98,17
331507	KRADENAN	20.914	674	96,88
331508	GABUS	17.365	653	96,38
331509	NGARINGAN	17.905	227	98,75
331510	WIROSARI	24.575	433	98,27
331511	TAWANGHARJO	15.493	435	97,27
331512	GROBOGAN	20.550	527	97,5
331513	PURWODADI	36.210	453	98,76
331514	BRATI	13.379	227	98,33
331515	KLAMBU	10.084	290	97,2
331516	GODONG	22.776	568	97,57
331517	GUBUG	22.746	1.246	94,81
331518	TEGOWANU	16.303	220	98,67
331519	TANGGUNGHARJO	11.048	203	98,2

Tabel 3.29. Prosentase Kepemilikan Akta Kelahiran semua Usia Kab.Grobogan

KODE	WILAYAH	MEMILIKI	BELUM MEMILIKI	%
33.15	KAB. GROBOGAN	682.179	818.966	45,44
33.15.01	KEDUNGGATI	20.849	24.287	46,19
33.15.02	KARANGRAYUNG	48.947	55.040	47,07
33.15.03	PENAWANGAN	31.745	35.212	47,41
33.15.04	TOROH	50.740	69.797	42,09
33.15.05	GEYER	28.505	40.003	41,61
33.15.06	PULOKULON	49.061	63.854	43,45
33.15.07	KRADENAN	42.782	42.536	50,14
33.15.08	GABUS	29.955	45.825	39,53
33.15.09	NGARINGAN	34.163	37.253	47,84
33.15.10	WIROSARI	43.866	52.042	45,74
33.15.11	TAWANGHARJO	31.431	28.918	52,08
33.15.12	GROBOGAN	34.783	45.675	43,23
33.15.13	PURWODADI	65.286	77.735	45,65
33.15.14	BRATI	23.220	28.969	44,49
33.15.15	KLAMBU	17.627	22.164	44,3
33.15.16	GODONG	42.538	46.659	47,69
33.15.17	GUBUG	38.465	48.597	44,18
33.15.18	TEGOWANU	28.705	30.564	48,43
33.15.19	TANGGUNGHARJO	19.511	23.836	45,01

Tabel. diatas menggambarkan kepemilikan akta kelahiran penduduk Kabupaten Grobogan terhadap total penduduk Kabupaten Grobogan. Menurut tabel tersebut terlihat bahwa penduduk Kabupaten Grobogan yang memiliki akta kelahiran untuk umur 0-17 Tahun sebesar 378.641 jiwa (97.71%), sedangkan yang memiliki akta semua umur sebesar 45,44 persen (682.179 jiwa).

#### 4.5.2. Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan yang syah antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya. Tabel dibawah ini menyajikan kepemilikan akta perkawinan.

Tabel 3.30. Jumlah dan Prosentase Kepemilikan Akta Perkawinan Kab.Grobogan

NO	KECAMATAN	KAWIN			AKTA KAWIN		
		LK	PR	JML	MEMILIKI	BLM MEMILIKI	PERSENTASE (%)
1	KEDUNGJATI	11.409	11.687	23.096	16.751	6.345	72,53
2	KARANGRAYUNG	26.779	27.678	54.457	33.911	20.546	62,27
3	PENAWANGAN	17.192	17.487	34.679	21.200	13.479	61,13
4	TOROH	32.279	33.122	65.401	34.876	30.525	53,33
5	GEYER	18.503	19.115	37.618	22.607	15.011	60,1
6	PULOKULON	30.226	31.047	61.273	34.551	26.722	56,39
7	KRADENAN	22.989	23.551	46.540	32.112	14.428	69
8	GABUS	21.303	21.569	42.872	30.256	12.616	70,57
9	NGARINGAN	19.679	19.906	39.585	28.048	11.537	70,86
10	WIROSARI	25.361	25.854	51.215	29.889	21.326	58,36
11	TAWANGHARJO	15.627	16.009	31.636	21.527	10.109	68,05
12	GROBOGAN	21.112	21.607	42.719	23.676	19.043	55,42
13	PURWODADI	35.867	36.699	72.566	42.754	29.812	58,92
14	BRATI	13.640	13.942	27.582	15.497	12.085	56,19
15	KLAMBU	10.016	10.285	20.301	9.509	10.792	46,84
16	GODONG	21.874	22.593	44.467	30.135	14.332	67,77
17	GUBUG	21.373	22.123	43.496	23.872	19.624	54,88
18	TEGOWANU	15.226	15.641	30.867	19.102	11.765	61,88
19	TANGGUNGHARJO	10.851	11.292	22.143	13.833	8.310	62,47
	<b>JUMLAH</b>	<b>391.306</b>	<b>401.207</b>	<b>792.513</b>	<b>484.106</b>	<b>308.407</b>	<b>61,08%</b>

Sumber : DKB Semester II Tahun 2022

Tabel 3.30. menggambarkan persentase penduduk berstatus kawin terhadap kepemilikan akta perkawinan, terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Grobogan yang berstatus kawin sebanyak 792.513 jiwa, persentase kepemilikan akta perkawinan 61,08 % dikarenakan belum semua registrasi pernikahan tercatat dalam database kependudukan.

#### 4.5.3. Akta Perceraian

Akta Perceraian merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup. Tabel dibawah ini menggambarkan jumlah dan persentase penduduk berstatus cerai hidup yang memiliki akta perceraian di Kabupaten Grobogan.

Tabel 3.31. Jumlah dan Prosentase Kepemilikan Akta Perceraian

NO	KECAMATAN	CERAI			AKTA CERAI		
		LK	PR	JML	MEMILIKI	BLM MEMILIKI	PERSENTASE (%)
1	KEDUNJATI	335	609	944	682	262	72,25
2	KARANGRAYUNG	918	1.396	2.314	1.777	537	76,79
3	PENAWANGAN	821	1.179	2.000	1.594	406	79,7
4	TOROH	1.087	1.699	2.786	2.035	751	73,04
5	GEYER	508	920	1.428	909	519	63,66
6	PULOKULON	959	1.269	2.228	1.635	593	73,38
7	KRADENAN	627	995	1.622	1.191	431	73,43
8	GABUS	555	817	1.372	935	437	68,15
9	NGARINGAN	514	707	1.221	953	268	78,05
10	WIROSARI	891	1.247	2.138	1.640	498	76,71
11	TAWANGHARJO	572	795	1.367	1.052	315	76,96
12	GROBOGAN	718	1.090	1.808	1.308	500	72,35
13	PURWODADI	1.566	2.337	3.903	2.999	904	76,84
14	BRATI	454	681	1.135	866	269	76,3
15	KLAMBU	367	584	951	704	247	74,03
16	GODONG	1.103	1.589	2.692	2.198	494	81,65
17	GUBUG	809	1.256	2.065	1.559	506	75,5
18	TEGOWANU	533	802	1.335	1.012	323	75,81
19	TANGGUNGHARJO	405	604	1.009	760	249	75,32
	<b>JUMLAH</b>	<b>13.742</b>	<b>20.576</b>	<b>34.318</b>	<b>25.809</b>	<b>8.509</b>	<b>75,21%</b>

Sumber : DKB Semester II Tahun 2022

Tabel diatas menggambarkan jumlah dan prosentase penduduk berstatus cerai hidup dan kepemilikan akta cerai di kabupaten Grobogan. Terlihat bahwa prosentase penduduk berstatus cerai yang memiliki akta perceraian sebesar 72,21 persen, dikarenakan belum semua registrasi pernikahan tercatat dalam database kependudukan.

#### 4.5.4. Akta Kematian

Akta Kematian merupakan dokumen kependudukan yang banyak manfaatnya baik oleh anggota keluarga maupun untuk pemerintah daerah. Tabel dibawah ini menggambarkan jumlah dan persentase kepemilikan akta kematian Kabupaten Grobogan Tahun 2022

Tabel 3.32. Jumlah Kepemilikan Akta Kematian Kab. Grobogan Tahun 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	KAB. GROBOGAN	57.028	51.228	108.256

*Sumber : DKB Semester II Tahun 2022*

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2022 ini dapat memberikan gambaran mengenai Perkembangan Kependudukan di Kabupaten Grobogan. Dengan gambaran tersebut di atas memberi rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian, sebagai dasar bagi Pemerintah Daerah dalam upaya peningkatan kesejahteraan rakyat.

Buku ini kami harapkan dapat digunakan oleh instansi pemerintah/swasta maupun pihak lain yang membutuhkan untuk mengetahui lebih lanjut kondisi ke depan tentang kependudukan. Oleh karena itu buku ini akan disajikan secara berkala. Pada buku profil mendatang akan dilakukan berbagai upaya untuk menyajikan data yang lebih akurat dan valid. Antara lain dengan memperbaiki system penyajian data kependudukan yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan.

Kami menyadari bahwa Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Grobogan ini masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan buku mendatang, baik dari pengguna data maupun pemerhati masalah kependudukan, sangat kami harapkan.

Tim Penyusun,